



Managing Uncertainty to Survive in the Challenges of a Pandemic

Mengelola Ketidakpastian dan Bertahan di Tengah Tantangan Pandemi

Kesinambungan Tema Continuity of The Themes

Pencapaian Prestasi Melebihi Ekspektasi

Menjelang seperempat abad keberadaannya di industri asuransi nasional, Perseroan semakin menunjukkan kekokohan posisinya melalui prestasi yang diperolehnya sebagai salah satu dari lima besar perusahaan asuransi nasional terkemuka di Indonesia. Pencapaian tersebut merupakan bukti nyata makin besarnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas produk dan jasa layanan Perseroan.

2017



Great Achievement Beyond Expectation

For almost twenty five years of its existence in the national insurance industry, the company has demonstrated stronger position through its achievement as one of the leading Top Five national insurance companies in Indonesia. This is a statement of increasing public confidence towards the quality of the Company's products and services.

Meraih Peluang di Era Digital

Industri asuransi di Indonesia terus berkembang pesat didorong oleh meningkatnya standar hidup dan kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi. Sementara itu, dukungan teknologi digital juga memainkan peran penting dalam memberikan layanan asuransi yang cepat, praktis dan semakin mampu menyesuaikan kebutuhan masyarakat. Untuk dapat memperkuat posisinya dalam percaturan industri asuransi di era digital, PT Asuransi Jasaraharja Putera telah melakukan berbagai pengembangan-pengembangan fundamental yang akan memberi landasan kuat bagi pertumbuhan di masa depan.

2018



Seizing the Digital Opportunities

The insurance industry in Indonesia continues to grow rapidly driven by the increasing standards of living and public awareness of the importance of insurance. Meanwhile, digital technology also plays an important role in supporting the provision of insurance services that are fast, practical and able to meet the people's needs. In this digital era, to be able to strengthen its position in the insurance industry, PT Asuransi Jasaraharja Putera has undertaken various fundamental developments that will provide a strong foundation for future growth.

Konsolidasi Melalui Transformasi Bisnis Menuju Kinerja Unggul

Memasuki era revolusi Industri 4.0, PT Asuransi Jasaraharja Putera bersikap adaptif terhadap perubahan berbasis digital tersebut dan siap untuk bertransformasi untuk mewujudkan proses bisnis yang lebih efisien, produktif dan kompetitif. Selain itu, PT Asuransi Jasaraharja Putera juga terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik untuk pertumbuhan nilai perusahaan. Untuk itu, PT Asuransi Jasaraharja Putera melakukan konsolidasi melalui transformasi bisnis dengan tujuan mencapai kinerja unggul.

2019



Consolidating through Business Transformation towards Excellent Performance

Moving towards the Industrial Revolution 4.0 era, PT Asuransi Jasaraharja Putera takes an adaptive standpoint towards the digital based changes and is ready to transform itself in order to realize a more efficient, productive and competitive business process. In addition, PT Asuransi Jasaraharja Putera also continues to strengthen the implementation of good corporate governance for the growth of corporate value. To that end, PT Asuransi Jasaraharja Putera consolidates through business transformation with the aim of achieving superior performance.

Mempertahankan Kinerja di Tengah Tantangan Berat

Merebaknya pandemic Covid-19 telah membawa dampak signifikan bagi perekonomian dunia. Tantangan berat ini tentunya juga harus dialami Perseroan dan sangat berpengaruh pada kinerjanya. Namun demikian, berbekal pengalaman dan keahlian yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia Perseroan, PT Asuransi Jasaraharja Putera mampu melakukan yang terbaik dalam mempertahankan kinerjanya di tengah tantangan berat yang terjadi saat ini. Selain dengan terus memperkuat infrastruktur IT, Perseroan juga terus mengembangkan SDMnya untuk lebih siap menghadapi tantangan-tantangan lain di masa depan.

2020



Maintaining Performance Amidst Tough Challenges

The outbreak of the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the world economy. Of course, this tough challenge must also be experienced by the Company and greatly affects its performance. However, armed with the experience and expertise of the Company's Human Resources, PT Asuransi Jasaraharja Putera is able to do its best in maintaining its performance in the midst of today's tough challenges. In addition to continuing to strengthen IT infrastructure, the Company also continues to develop its human resources to be better prepared to face other challenges in the future.



Managing Uncertainty to Survive in the Challenges of a Pandemic

Mengelola Ketidakpastian dan Bertahan di Tengah Tantangan Pandemi

Dengan membangun fondasi bisnis yang kokoh, PT Asuransi Jasaraharja Putera mampu mengelola ketidakpastian dan melewati tantangan pandemi COVID-19 serta mencatat kinerja yang cukup memuaskan.

Hal ini dicapai PT Asuransi Jasaraharja Putera melalui keunggulan operasional dan kemampuan menyesuaikan diri atas perubahan yang terjadi. PT Asuransi Jasaraharja Putera terus mengupayakan yang terbaik demi menjaga kepuasan nasabah pada level tertinggi, seberat apapun tantangan yang dihadapinya.

By building a solid business foundation, PT Asuransi Jasaraharja Putera is able to manage the uncertainty as well as to overcome the challenges arising from the COVID-19 pandemic and recorded a satisfactory performance. This is achieved by PT Asuransi Jasaraharja Putera by assuring operational excellence and adapting to changes. PT Asuransi Jasaraharja Putera continues to do its best to maintain customer satisfaction at the highest level, no matter how tough the challenges it faces.

Daftar Isi

List of Contents

Kesinambungan Tema <i>Continuity of the Themes</i>	02	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	02
Daftar Isi <i>List of Contents</i>	04	Sekilas Perusahaan <i>Company in Brief</i>	43
Keunggulan Kami <i>Our Excellence</i>	06	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Culture</i>	44
Sekilas Kinerja 2021 <i>Performance Highlights in 2021</i>	07	Informasi Tentang Perusahaan <i>Corporate Information</i>	46
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	07	Tonggak Sejarah <i>Milestone</i>	47
Laporan Laba Rugi <i>Income Statements</i>	08	Ragam Produk Berkualitas <i>Our Quality Products</i>	48
Informasi Saham <i>Shares Information</i>	09	Produk Asuransi Lainnya <i>Other Insurance Product</i>	51
Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	10	Produk Asuransi Syariah <i>Sharia Insurance Product</i>	53
Penghargaan di Tahun 2021 <i>Awards in 2021</i>	11	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	56
Alamat Kantor <i>Office Address</i>	12	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	58
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	01	Lembaga Profesi Penunjang Perseroan <i>Supporting Professional Institutions</i>	59
Sambutan Komisaris Utama <i>Message from the President Commissioner</i>	18	PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT	03
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	23	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	62
Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i>	24	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	66
Direksi <i>Board of Directors</i>	29	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	04
Profil Dewan Komisaris <i>Profile The Board of Commissioners</i>	32	Tinjauan Ekonomi Global <i>Global Economic Overview</i>	72
Profil Direksi <i>Profile The Board of Directors</i>	35	Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	74
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi <i>Accountability Statement of the Board of</i> <i>Commissioners and the Board of Directors</i>	39	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	74

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE	05	Penegakan Budaya Perusahaan <i>Upholding Corporate Culture</i>	139
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Commitment To The Implementation Of Good Corporate Governance</i>	86	Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen <i>Services and Settlement of Consumers Complaints</i>	131
Landasan Hukum Pelaksanaan GCG <i>Legal Basis for GCG Implementation</i>	86	Pelaksanaan Edukasi dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan <i>Implementation of Education in Order to Increase Financial Literation</i>	132
Penerapan Prinsip GCG <i>Implementation of GCG Principles</i>	87	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONCIBILITY	06
Tujuan Penerapan GCG <i>Objectives of GCG Implementation</i>	88	Komitmen Keberlanjutan Perseroan <i>The Company's Sustainability Commitment</i>	136
Struktur dan Hubungan Tata Kelola <i>Governance Structure and Relationship</i>	88	Metode Program CSR <i>CSR Program Method</i>	138
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	95	Program CSR 2021 <i>CSR Program in 2021</i>	139
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	95	LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2021 2021 AUDITED FINANCIAL REPORT	07
Direksi <i>Board of Directors</i>	110	Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2021 <i>Statement of Financial Position 31 December 2021</i>	Lampiran 1
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	121	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year Ended 31 December 2021</i>	Lampiran 2
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	123	Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 <i>Statement of Changes in the Equity for the Year Ended 31 December 2021</i>	Lampiran 3
Auditor External <i>External Auditor</i>	128	Laporan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 <i>Statement of Cash Flows for the Year Ended 31 December 2021</i>	Lampiran 4
Perkara Penting yang sedang dihadapi Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang Menjabat <i>Legal Cases Faced by the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	128	Catatan Atas Laporan Keuangan 31 Desember 2021 <i>Notes to the Financial Statements 31 December 2021</i>	Lampiran 5
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik <i>Provision of Funds for Social and Political Activities</i>	128		
Opsi Saham <i>Shares Option</i>	129		
Etika Perseroan <i>Code of Conduct</i>	129		
Sosialisasi Budaya Perusahaan <i>Dissemination of Corporate Culture</i>	129		

Keunggulan Kami

Our Excellence

Keunggulan Kami

- Memiliki 126 titik layanan, yang terdiri dari 25 kantor cabang, 27 kantor pemasaran dan 74 kantor unit layanan yang tersebar di seluruh Indonesia, dari Aceh hingga Merauke.
- Memperoleh penghargaan *Golden Trophy 5* (lima) kali berturut-turut dari majalah infobank dengan kinerja keuangan “Sangat Bagus”.
- Pelopor Asuransi *Surety Bond* di Indonesia dan saat ini merupakan *Leader* di Konsorsium Jaminan *Surety Bond*.

Peran Kami

- PT Asuransi Jasaraharja Putera memberikan pelayanan kepada masyarakat secara umum serta memenuhi kewajiban pajak sebagai kontribusi untuk meningkatkan pendapatan negara dan membangun perekonomian nasional.
- PT Asuransi Jasaraharja Putera berkontribusi terhadap terlaksananya beberapa proyek pembangunan infrastruktur dengan ikut serta aktif dalam jaminan proyek dan perbankan di Indonesia.

Our Excellence

- *Having 126 service points, consisting of 25 branch offices, 27 marketing offices and 74 service units offices spread throughout Indonesia, from Aceh to Merauke.*
- *Awarded with the Golden Trophy award 5 (five) times in a row from infobank magazine with “Very Good” in its financial performance.*
- *The pioneer of Surety Bond Insurance in Indonesia and currently the Leader in the Surety Bond Guarantee Consortium.*

Our Role

- *PT Asuransi Jasaraharja Putera provides services to the public in general and fulfills tax obligations as its contribution to increasing state revenues and building the national economy.*
- *PT Asuransi Jasaraharja Putera contributed to the implementation of several infrastructure development projects by actively participating in project guarantees and banking in Indonesia.*

Sekilas Kinerja 2021

Performance Highlights in 2021



A. IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Walaupun perekonomian global pada tahun 2021 mulai pulih perlahan, namun pemulihannya tidak merata. Hal ini membuat kinerja PT Asuransi Jasaraharja Putera masih harus mengalami tekanan sebagaimana tercermin dari penurunan Premi Bruto dari Rp1,22 triliun menjadi Rp1,18 triliun, menurun 3,69%. Akan tetapi, Perseroan mampu melakukan efisiensi dengan baik sehingga walaupun terjadi penurunan Premi Bruto, namun masih mencatat peningkatan Laba Bersih 12,68%, dari Rp66,70 miliar di tahun 2020 menjadi Rp75,16 miliar di tahun 2021.

While the global economy in 2021 began to rebound at a slow pace, however, the recovery was uneven. This led to pressure on PT Asuransi Jasaraharja Putera performance as reflected in the decline in Gross Premium from Rp1.22 trillion to Rp1.18 trillion, a decrease of 3.69%. Nevertheless, the Company was able to carry out efficiency very well so that despite the decline in Gross Premiums, it still recorded an increase in Net Income of 12.68%, from Rp66.70 billion in 2020 to Rp75.16 billion in 2021.

Laporan Laba Rugi

Income Statements

dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING INCOME
Premi Bruto	1.179.551	1.224.700	Gross Premium
Premi Reasuransi	(461.911)	(480.542)	Reinsurance Premium
Kenaikan Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	(376)	(45.211)	Increase in Unearned Premium Reserves
Pendapatan Premi - Bersih	717.264	698.947	Premium Income - Net
Pendapatan Ujrah dari Unit Syariah	5.603	10.197	Ujrah Income from Sharia Unit
Pendapatan Underwriting	722.867	709.144	Underwriting Income
Pendapatan Investasi	83.688	86.500	Investment Income
Jumlah Pendapatan	806.554	795.644	Total Income
BEBAN			Expenses
Klaim bruto dan Manfaat Polis	537.734	484.641	Gross Claims and Policy Benefits
Klaim Reasuransi	(272.993)	(239.035)	Reinsurance Claims
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim	19.800	10.071	Increase in Estimated Claim Liabilities
Beban Klaim Asuransi - Bersih	284.542	255.677	Insurance Claims Expenses - Net
Beban Komisi - Bersih	108.233	104.799	Commission Expenses - Net
Beban Underwriting Lain-Lain	77.357	84.154	Other Underwriting Expenses
Beban Umum dan Administrasi	243.399	240.231	General and Administrative Expenses
Beban Lain-Lain - Bersih	12.998	22.790	Other Expenses - Net
Jumlah Beban	726.528	707.651	Total Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	80.026	87.993	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4.869)	(21.290)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan	75.157	66.703	Net Profit For The Year
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(32.000)	23.765	Other Comprehensive Income of The Year, Net of Tax
Efek pajak terkait	3.676	(6.826)	Related tax effect
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	925	(2.766)	Remeasurement of post-employment benefits
Efek pajak terkait	(632)	3.836	Related tax effect
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(28.031)	18.008	Other comprehensive (expense)/ income of the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47.126	84.711	Total Comprehensive Income of The Year

ASET / ASSETS

dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Kas dan Kas Bank	124.522	207.870	Cash on Hand and Cash in Banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	414.699	504.983	Statutory and time deposits
Efek-efek	1.145.462	951.446	Marketable securities
Penyertaan langsung	6.847	6.847	Direct participations
Piutang premi - bersih	179.985	150.613	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	6.003	2.534	Investment income receivables
Piutang reasuransi - bersih	91.426	93.411	Due from reinsurers - net
Aset pajak tangguhan - bersih	115.368	102.017	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	1.122.653	1.076.996	Reinsurance assets
Biaya akuisisi tangguhan	33.488	36.786	Deferred acquisition costs
Aset tetap - bersih	134.788	143.853	Fixed assets - net
Aset dan piutang lain-lain - bersih	39.825	52.906	Other assets and receivables - net
Jumlah Aset	3.415.066	3.330.262	Total Assets

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITY AND EQUITY

dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Utang Klaim	2.571	10.730	Claims Payables
Utang Reasuransi	100.067	96.084	Reinsurance Payables
Utang Pajak	25.858	40.674	Tax Payables
Utang Komisi	40.917	39.985	Commission Payables
Akrual dan Utang Lain-Lain	155.745	155.169	Accruals and Other Payables
Estimasi Liabilitas Klaim	681.920	564.824	Liabilities Claims Estimation
Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	1.160.532	1.209.727	Unearned Premium Reserves
Cadangan Atas Ujrah Yang Belum Merupakan Pendapatan	6.642	13.986	Unearned Ujrah Reserves
Liabilitas Imbalan Kerja	33.367	37.705	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.207.618	2.168.883	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	19.267	20.324	Tabarru Fund

EKUITAS / EQUITY

dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Modal Saham	100.000	100.000	Share Capital
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	948.711	948.711	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	161.285	86.128	Unappropriated retained earnings
(Kerugian)/keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(5.134)	23.190	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Penilaian Kembali Imbalan Kerja	(16.681)	(16.974)	Remeasurement of Post-employment Benefits
JUMLAH EKUITAS	1.188.181	1.141.055	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.415.066	3.330.262	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Rasio Solvabilitas	261.32%	233.06%	Solvability Ratio
Rasio Likuiditas	223.13%	241.85%	Liquidity Ratio
ROE	6.45%	6.54%	ROE
ROA	2.38%	2.74%	ROA

B. INFORMASI SAHAM

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum pernah mencatatkan saham atau efek lainnya di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait dengan kronologi pencatatan, pergerakan harga, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham atau efek lainnya, maupun nama bursa yang perlu diungkapkan di sini.

B. SHARE INFORMATION

As of the end of 2021, the Company has not been listed its shares or other securities on the Stock Exchange, so there is no information related to the chronology of listing, price movements, types of corporate actions, changes in the number of shares or other securities, or the name of the exchange that needs to be disclosed here.

Peristiwa Penting

Event Highlights



Literasi Keuangan 2021/Financial Literacy 2021



Internalisasi Core Value AKHLAK/Internalization Of Core Values AKHLAK

Penghargaan di Tahun 2021

Award In 2021

Keberhasilan dan kualitas kinerja Perseroan tercermin dari berbagai penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perseroan. Hal ini juga harus menjadi motivasi bagi Perseroan dan seluruh karyawan untuk terus berinovasi dan meningkatkan produktivitas kerja. Berikut adalah penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perseroan pada tahun 2021.

The achievement and the quality of the Company's performance is reflected in various awards and certifications received by the Company. This should also be a motivation for the Company and all employees to continue to innovate and improve productivity. The following are awards and certifications received by the Company in 2021.



Peringkat PEFINDO
PT Asuransi Jasaraharja
Putera Tahun 2020
*PT Asuransi Jasaraharja
Putera PEFINDO Rating
in 2020*



PT Asuransi Jasaraharja Putera
3rd. The Best Informative
Website
*PT Jasaraharja Putera 3rd. The
Best Informative Website*



Sertifikat Awarding
Insurance (AU)33
*Certificate Awarding
Insurance (AU)33*



KSAKi -
Kontributor Terbaik 1
KSAKi -
1st Best Contributor



Sertifikat imaco - 16
PT Asuransi Jasaraharja Putera
*Certificate Imaco - 16
PT Asuransi Jasaraharja Putera*

Alamat Kantor

Office Address

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Wisma Raharja,
Jl. TB Simatupang Kav 1
Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560
Telp. : (021) 7884 4444
Fax. : (021) 7884 1234
Website : www.jrp.co.id
Email : pusat@jrp.co.id
SMS Center: 0812 977 5000

UNIT SYARIAH /SHARIA UNIT

Wisma Raharja Lantai IV,
Jl. TB Simatupang Kav 1,
Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560
Telp. : (021) 7884 9855
Fax. : (021) 7884 9856
Website : www.jrp.co.id/jp-syariah/
Email : syariah@jrp.co.id

DIGITAL OUTLET

Wisma Raharja Lantai IV,
Jl. TB Simatupang Kav 1,
Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560
Telp. : (021) 7884 4444
Fax. : (021) 7884 1234
Website : www.jrp.co.id/jp-digital/
Email : digitalmarketing@jrp.co.id

KANTOR PELAYANAN / SERVICES OFFICE

• Medan

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 142,
Km 5,2 Medan
Telp. : (061) 8458 331, 8454 023
Fax. : (061) 8458 228
Email : medan@jrp.co.id

• Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No. 18,
Palembang
Telp. : (0711) 366705, 367649
Fax. : (0711) 366706
Email : palembang@jrp.co.id

• Tangerang

Jl. M. H. Thamrin
Mahkota Mas, Blok C 10/11
Telp. : (021) 5543 937
Fax. : (021) 5577 4586
Email : tangerang@jrp.co.id

• Pematang Siantar

Jl. Sangnawaluh,
Komp. Mega Land Blok A. No. 56/57
Pematang Siantar
Telp. : (0622) 7553 463
Fax. : (0622) 7553 463
Email : siantar@jrp.co.id

• Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 180 A
Pangkal Pinang
Telp. : (0717) 431846
Fax. : (0717) 431846
Email : pangkalpinang@jrp.co.id

• Jakarta Barat

Jl. Lapangan Bola No. 9 RT 03/10
Kebun Jeruk - Jakarta Barat
Telp. : (021) 2212 6693
Email : jakbar@jrp.co.id

• Pekanbaru

Jl. Jend. Sudirman No. 285,
Pekanbaru
Telp. : (0761) 858800
Fax. : (0761) 855299
Email : pekanbaru@jrp.co.id

• Bandar Lampung

Jl. Diponegoro No. 59 B-C
Bandar Lampung
Telp. : (0721) 8014 081
Fax. : (0721) 8014 084
Email : lampung@jrp.co.id

• Jakarta TB. Simatupang

Wisma Raharja Lt. 1,
Jl. TB Simatupang Kav. 1
Cilandak Timur
Jakarta Selatan 12560
Telp. : (021) 7883 1433
Fax. : (021) 7884 0606
Email : tbsimatupang@jrp.co.id

• Batam

Jl. Raden Patah Blok A No. 4
Komp. Libra Centre, Batam
Telp. : (0778) 431230
Fax. : (0778) 431232
Email : batam@jrp.co.id

• Serang

Jl. Mayor Syafei No. 3, Serang
Telp. : (0254) 21257, 226934
221482
Fax. : (0254) 221257, 219565
Email : serang@jrp.co.id

• Cibubur

Kompleks Ruko Raffles Hill
Blok AA, No. 3
Jl. Raya Transyogi Cibubur
Telp. : (021) 8430 4040
Fax. : (021) 8448 411
Email : cibubur@jrp.co.id

• **Bogor**

Komplek Ruko Sentra Air Mancur
Jl. RE. Martadinata No. 2 H, Bogor
Telp. : (0251) 8382 957, 8342 329
Fax. : (0251) 8351 299
Email : bogor@jrp.co.id

• **Bekasi**

Jl. A. Yani Blok A 10 No. 10-11
Bekasi, Jawa Barat
Telp. : (021) 8885 1848
Fax. : (021) 8885 1848
Email : Bekasi@jrp.co.id

• **Cirebon**

Jl. Wahidin Sudiro Husodo No. 62B
Cirebon, Jawa Barat
Telp. : (0231) 209835
Fax. : (0231) 210805
Email : Cirebon@jrp.co.id

• **Padang**

Jl. Batang Antokan No.20
Komplek GOR. H. Agus Salim,
Padang
Telp. : (0751) 443173
Fax. : (0751) 443166
Email : Padang@jrp.co.id

• **Bukittinggi**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7,
Bukittinggi
Telp. : (0752) 31372
Fax. : (0752) 624995
Email : Bukittinggi@jrp.co.id

• **Jambi**

Jl. Kol. Slamet Riyadi No. 99
Broni, Jambi
Telp. : (0741) 62430
Fax. : (0741) 667028
Email : Jambi@jrp.co.id

• **Bengkulu**

Jl. S. Parman No. 50
RT. 13 RW. 004, Bengkulu
Telp. : (0736) 24350, 20742
Fax. : (0736) 343393
Email : jpbengkulu@jrp.co.id

• **Yogyakarta**

Ruko Casa Grande No. 111,
Sleman, Yogyakarta
Telp. : (0274) 871122, 871133,
871010
Fax. : (0274) 871144
Email : Yogyakarta@jrp.co.id

• **Surabaya**

Jl. Diponegoro No. 96-98, Surabaya
Telp. : (031) 5619 584,5619 586
Fax. : (031) 5619 025
Email : Surabaya@jrp.co.id

• **Pontianak**

Komplek Pontianak Mall
Blok AA, No. 1-2
Jl. Gusti Sulung Lelanang
Pontianak
Telp. : (0561) 748931
Fax. : (0561) 748932
Email : Pontianak@jrp.co.id

• **Jakarta Utara**

Jl. Raya Plumpang Semper No. 14
Jakarta Utara
Telp. : (021) 4393 5151
Fax. : (021) 4393 5151
Email : JakartaUtara@jrp.co.id

• **Jakarta Kelapa Gading**

Jl. Kelapa Hibrida Blok GOS A07
Orchard Square 1
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telp. : (021) 4584 5519
Fax. : (021) 2906 9347
Email : Gading@jrp.co.id

• **Jakarta Mampang**

Mampang Square Blok A-1
Jl. Mampang Prapatan No. 88,
Jakarta Selatan
Telp. : (021) 7919 0101,7919 8999
Fax. : (021) 7970 285
Email : Mampang@jrp.co.id

• **Malang**

Jl. Dr. Cipto No. 8, Kec. Klojen
Kota Malang
Telp. : (0341) 320176
Fax. : (0341) 320176, 354577
Email : Malang@jrp.co.id

• **Sidoarjo**

Ruko Graha Anggrek Mas, Blok A-44,
Sidoarjo, Jl. Pagerwojo
Telp. : (031) 8948 655
Fax. : (031) 8948 540
Email : Sidoarjo@jrp.co.id

• **Mataram**

Jl. Sriwijaya No. 182 A, Mataram
Telp. : (0370) 641169, 641112
Fax. : (0370) 641168
Email : Mataram@jrp.co.id

• **Kupang**

Jl. WJ. Jalamentik No. 72 A,
Kupang
Telp. : (0380) 821242
Fax. : (0380) 820740
Email : Kupang@jrp.co.id

• **Bandung**

Jl. Soekarno-Hatta No. 689 A,
Bandung
Telp. : (022) 7315 678, 7315 779
Fax. : (022) 7315 780
Email : Bandung@jrp.co.id

• **Tegal**

Jl. Kapten Sudibyo No. 102, Tegal
Email : Tegal@jrp.co.id

• **Semarang**

Jl. Imam Bonjol No. 151, Semarang
Telp. : (024) 3546 067
Fax. : (024) 3554 767
Email : semarang@jrp.co.id

• **Surakarta**

Jl. Slamet Riyadi No. 307, Surakarta
Telp. : (0271) 719320
Fax. : (0271) 719320
Email : solo@jrp.co.id

• **Banyuwangi**

KPJR, Jl. Adi Sucipto 95, Banyuwangi
Telp. : (0333) 3381 441
Fax. : (0333) 4215 24
Email : banyuwangi@jrp.co.id

• **Denpasar**

Jl. Hayam Wuruk No. 202, Denpasar
Telp. : (0361) 261031, 261032
Fax. : (0361) 223077
Email : denpasar@jrp.co.id

• **Banjarmasin**

Jl. Jend. A. Yani No. 363
Km. 4,5 No. 359, Banjarmasin
Telp. : (0511) 3262 033, 3265 407
Fax. : (0511) 3265 408
Email : banjarmasin@jrp.co.id

• **Palangka Raya**

Jl. RTA Milono No. 18 Km. 1
Telp. : (0536) 3226 655
Fax. : (0536) 3226 655
Email : palangkaraya@jrp.co.id

• **Balikpapan**

Jl. Jend. Sudirman
Komplek Balikpapan Permai
Blok L, No. 8.
Telp. : (0542) 744991, 744993
Fax. : (0542) 744994
Email : balikpapan@jrp.co.id

• **Samarinda**

Jl. Ir. Juanda No. 222. Samarinda
Telp. : (0541) 738724
Fax. : (0541) 732655
Email : samarinda@jrp.co.id

• **Manado**

Manado Town Square, Blok A No. 10
Jl. Pierre Tendean Boulevard
Manado
Telp. : (0431) 846282, 842451
Fax. : (0431) 869579
Email : manado@jrp.co.id

• **Gorontalo**

Jl. Jend. Sudirman No. 10, Gorontalo
Telp. : (0435) 827836
Fax. : (0435) 825893
Email : gorontalo@jrp.co.id

• **Palu**

Jl. Kartini No. 108, Palu
Telp. : (0451) 451559
Fax. : (0451) 732655
Email : palu@jrp.co.id

• **Makassar**

Rukan Lade Pase Graha
Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 25 A
Telp. : (0411) 856648, 87090
Fax. : (0411) 856647
Email : makassar@jrp.co.id

• **Kendari**

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26,
Kendari
Telp. : (0401) 3127 218
Fax. : (0401) 3127 218
Email : kendari@jrp.co.id

• **Ternate**

Jl. K. H. Dewantara, No. 206 A,
Ternate
Telp. : (0921) 3126 971
Fax. : (0921) 3122 543
Email : ternate@jrp.co.id

• **Ambon**

Jl. Jend. Sudirman No. 8,
Batu Merah Atas, Ambon
Telp. : (0911) 3538 13
Fax. : (0911) 3435 59
Email : ambon@jrp.co.id

• **Sorong**

Jl. Ahmad Yani No. 10, Klademark III C
Sorong, Papua Barat
Telp. : (0951) 3173087
Fax. : (0911) 3173087
Email : sorong@jrp.co.id

• **Manokwari**

Jl. Trikora Wosi
Komp. Ruko Bambu Kuning No. 12
Telp. : (0986) 2212 177
Fax. : (0986) 2212 177
Email : manokwari@jrp.co.id

• **Jayapura**

Komplek Ruko Pasifik Permai
Blok H 7, Jayapura
Telp. : (0967) 536051, 532561
Fax. : (0967) 534635
Email : jayapura@jrp.co.id

• **Merauke**

Jl. Irian Siringgu KNS II. 06, Merauke
Telp. : (0971) 3330 372
Fax. : (0971) 3330 372
Email : merauke@jrp.co.id

OUTLET UNIT LAYANAN / SERVICE UNIT OUTLETS

- MEULABOH
- BANDA ACEH
- LANGSA
- LHOKSEUMAWÉ
- KISARAN
- SIBOLGA
- SIMPANG EMPAT
- PADANG SIDEMPUAN
- DUMAI
- RENGAT
- SOLOK
- BATULICIN
- CURUP
- TANJUNG BALAI KARIMUN
- TANJUNG PINANG
- LUBUK LINGGAU
- MUARA BUNGO
- LAHAT
- BATURAJA
- BAKAUHENI
- KOTABUMI
- METRO
- SUKABUMI
- TASIKMALAYA
- PURWAKARTA
- KARAWANG
- PURWOKERTO
- MAGELANG
- BANTUL
- PATI
- KEDIRI
- MADIUN
- BOJONEGORO
- JEMBER
- PAMEKASAN
- SINGARAJA
- PAREPARE
- WATAMPONE
- PALOPO
- KOTAMOBAGU
- KANDANGAN
- SINGKAWANG
- SANGGAU
- POS LINTAS BATAS
NEGARA ENTIKONG
- POS LINTAS BATAS
NEGARA ARUK
- POS LINTAS BATAS
NEGARA BADAU
- BONTANG
- TARAKAN
- TANJUNG SELOR /
BULUNGAN
- BIAK
- KAIMANA
- BOVEN DIGOEL
- ENDE
- RUTENG
- SUMBA
- BIMA
- SUMBAWA
- MERAK
- SAUMLAKI
- TIMIKA

BAB

1



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA
Message from the President Commissioner 18

LAPORAN DIREKSI
Report from the Board of Directors 24

PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
Board of Commissioners and Board of Directors Profile 32

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
*Accountability Statement of the Board of Commissioners
and the Board of Directors* 39

87

65

Sambutan Komisaris Utama

Message from the President Commissioner



MYLAND ZOELAINI

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Dewan Komisaris menghargai kinerja Direksi dalam menjaga pertumbuhan dan kesinambungan bisnis Perseroan di tengah tahun-tahun yang cukup berat, dimana Perseroan mampu mencatat kinerja yang positif dan menjaga kualitas aset yang baik.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in maintaining the growth and sustainability of the Company's business amidst tough years, where the Company was able to record positive performance and maintain good asset quality.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, ijinkan kami Selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera untuk tahun fiskal 2021. Laporan ini didasarkan atas penilaian Dewan Komlsaris terhadap berbagai pencapaian Perseroan di tengah kondisi perekonomian di tahun yang dilaporkan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera telah menjalankan seluruh tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan. Hal ini juga merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris dalam mendukung upaya Perseroan untuk tumbuh menjadi perusahaan asuransi yang terkemuka, baik dalam hal pelayanan maupun dalam catatan kerjanya.

Dewan Komisaris terus mendukung Direksi agar Perseroan dapat terus mengembangkan kapabilitas dan kapasitasnya sehingga mampu menjadi perusahaan asuransi nasional yang kompeten dan berdaya saing kuat, serta mampu memberikan layanan prima sebagai respon terhadap lingkungan bisnis yang terus berkembang di tengah perubahan. Dengan demikian diharapkan Perseroan dapat mencari peluang-peluang baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Bersama ini, ijinkan kami menyampaikan hasil pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, please allow us as the Board of Commissioners to submit a supervisory report regarding the performance of the Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera for the fiscal year 2021. This report is based on the Board of Commissioners' assessment of the Company's achievements against the backdrop of the reported year's economic conditions.

Throughout 2021, the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera has discharged all of its duties, obligations and responsibilities in the context of supervising and advising the Board of Directors of the Company. This is also a manifestation of the Board of Commissioners' commitment in supporting the Company's efforts to further grow into a leading insurance company, both in terms of services and in its performance record.

The Board of Commissioners keeps supporting the Board of Directors so that the Company can continue to develop its capabilities and capacities to become a competent and highly competitive national insurance company, as well as to provide excellent services in response to the changing business environment. Thus, the Company is expected to seek new opportunities to support sustainable business growth.

Herewith, please allow us to present the supervisory results of the Board of Commissioners on the development and management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2021.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Kondisi Eksternal

Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan bagi siapa pun di tahun 2021. Walaupun ekonomi dunia berhasil tumbuh tinggi selama 2021, yaitu 5,7%, namun sayangnya itu hanya ditopang oleh dua negara besar, yaitu Amerika Serikat (AS) dan China. Sementara banyak negara berkembang terpukul.

Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakseimbangan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah kemampuan penanganan penyebaran kasus Covid-19, seperti vaksinasi. Negara maju dengan sumber daya besar mampu mempercepat vaksinasi, berbeda dengan negara berkembang yang mengandalkan impor. Sementara, negara berkembang tidak punya cukup banyak dana untuk melakukan stimulus mendorong perekonomian, yang tentunya berbeda dengan negara maju. Di tengah situasi seperti ini, kebijakan ekonomi pada negara maju akan berdampak negatif terhadap sederet negara berkembang. Terutama yang belum pulih dari Covid, beban utang tinggi dan alami lonjakan inflasi.

Kita beruntung bahwa Indonesia cukup mampu dalam menjaga ketahanan ekonominya. Hal ini tercermin dari kemampuan Pemerintah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy).

Industri asuransi nasional juga mengalami pemulihan yang cukup menggembirakan. Jumlah premi asuransi umum selama tahun 2021 mengalami pertumbuhan 1,7% yaitu menjadi sebesar Rp78,1 triliun, sedangkan total aset industri asuransi umum naik 9,55% menjadi Rp182,70 triliun.

Apresiasi atas Langkah Direksi

Di tengah perkembangan yang cukup menggembirakan walaupun masih banyak tantangan di sana sini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dan mempertahankan kinerja Perseroan. Kebijakan dan pelaksanaan rencana bisnis tahun 2021 yang disusun oleh Direksi telah mengedepankan prinsip kehati-hatian. Hal ini tentunya ditujukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT Asuransi Jasaraharja Putera di tahun-tahun mendatang.

Board of Commissioners' View on External Conditions

The Covid-19 pandemic remains a challenge for everyone in 2021. Although the world economy managed to grow at a high rate during 2021, namely 5.7%, but unfortunately it was only supported by two major countries, namely the United States (US) and China. Meanwhile, many developing countries fell into a slump.

There are several factors that cause the imbalance in economic growth. One of them is the ability to handle the spread of Covid-19 cases, such as vaccination. Developed countries with large resources are able to accelerate vaccination, in contrast to developing countries that rely on imports. At the same time, developing countries do not have sufficient funds to stimulate the economy, which of course is in contrast to developed countries. In the midst of this situation, economic policies in developed countries could have a negative impact on a series of developing countries. Especially those that have not recovered from Covid, high debt burdens and experiencing a spike in inflation.

We are fortunate that Indonesia is quite capable of maintaining its economic resilience. This is reflected in the Indonesian government's ability to boost national economic growth by 3.69% (yoy).

The national insurance industry has also experienced an encouraging recovery. The amount of general insurance premiums during 2021 experienced a growth of 1.7% to Rp78.1 trillion, while the total assets of the general insurance industry increased by 9.55% to Rp182.70 trillion.

Appreciation for the Board of Directors' Measures

In the midst of encouraging developments, despite many challenges here and there, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has taken the necessary measures to overcome these challenges and maintain the Company's performance. The policies and implementation of the 2021 business plan prepared by the Board of Directors have prioritized the precautionary principle. This is certainly intended to ensure the sustainability of PT Asuransi Jasaraharja Putera's business in the coming years.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Bisnis dari Direksi

Dewan Komisaris sepenuhnya memahami betapa besar tantangan yang harus diatasi Direksi dan Manajemen di sepanjang tahun 2021. Namun Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan berhasil menyusun rencana pengembangan bisnis yang tepat sehingga Perseroan mampu melewati tantangan demi tantangan dan menjaga fundamental usaha Perseroan tetap sehat.

Dewan Komisaris menghargai kinerja Direksi dalam menjaga pertumbuhan dan kesinambungan bisnis Perseroan di tengah tahun-tahun yang cukup berat, dimana Perseroan mampu mencatat kinerja yang positif dan menjaga kualitas aset yang baik.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mempertahankan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik manajemen risiko yang berhati-hati. Terbukti bahwa Direksi telah mampu merespon perkembangan makro ekonomi dan dinamika bisnis dengan cukup baik.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan Tahun 2021

Seiring dengan terus berlangsungnya pemulihan ekonomi global, Dewan Komisaris meyakini bahwa secara umum prospek industri asuransi pada tahun 2022 dan tahun-tahun selanjutnya akan terus menguat. Industri asuransi umum mencatatkan kinerja positif di sepanjang kuartal I 2022. Berdasarkan data AAUI, premi dicatat asuransi umum tumbuh 7,9% *year-on-year/yoy* menjadi Rp22,4 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, total aset asuransi umum juga masih mampu tumbuh 6,7% (yoy) menjadi Rp192 triliun dari kuartal pertama-2021 yang sebesar Rp180 triliun. Sementara itu, total investasi tumbuh 8% (yoy) menjadi Rp90,1 triliun di kuartal I-2022. Hasil investasi naik 5%. Laba asuransi umum meningkat sebesar 17% menjadi Rp2,1 triliun.

Melihat pencapaian Perseroan di tahun 2021, Dewan Komisaris yakin bahwa Direksi akan dapat memanfaatkan momentum pemulihan ini dengan baik, sehingga Perseroan dapat mencatat pertumbuhan yang menggembirakan secara berkesinambungan.

Supervision of the Board of Directors' Implementation of Business Strategy

The Board of Commissioners fully understands the enormous challenges that the Board of Directors and Management must overcome throughout 2021. However, the Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors has succeeded in developing the right business development plan so that the Company is able to overcome challenge after challenge and maintain the Company's business fundamentals remain healthy.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in maintaining the growth and sustainability of the Company's business amidst tough years, where the Company was able to record positive performance and maintain good asset quality.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has taken the right measures in maintaining the quality of good corporate governance implementation and prudent risk management practices. It is evident that the Board of Directors has been able to respond to macro economic developments and business dynamics quite well.

Outlook on the Company's Business Prospects in 2021

As the global economic recovery continues, the Board of Commissioners believes that in general the prospects for the insurance industry in 2022 and subsequent years will continue to strengthen. The general insurance industry recorded positive performance throughout the first quarter of 2022. Based on AAUI data, premiums recorded by general insurance grew 7.9% year-on-year/yoy to Rp22.4 trillion from the same period the previous year. In addition, total general insurance assets were also still able to grow 6.7% (yoy) to Rp192 trillion from the first quarter of 2021 which amounted to Rp180 trillion. Meanwhile, total investment grew 8% (yoy) to Rp90.1 trillion in the first quarter of 2022. Investment return rose by 5%. General insurance profit increased by 17% to Rp2.1 trillion.

Looking at the Company's achievements in 2021, the Board of Commissioners is confident that the Board of Directors will be able to utilize this recovery momentum well, so that the Company can record encouraging growth on an ongoing basis.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan konsultasinya melalui rapat koordinasi yang dilakukan secara rutin dengan Direksi. Hal ini dilakukan dengan memberikan masukan terkait pelaksanaan strategi usaha yang diterapkan Direksi. Dengan mencermati segala perkembangan eksternal, masukan-masukan dari Dewan Komisaris ini diharapkan dapat memperkuat bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan yang tepat.

Pemberian nasihat tidak hanya dilakukan saat rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, namun juga dilakukan pada momen-momen lain di luar rapat, sesuai dengan kebutuhan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, ijin saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan karyawan kami yang berdedikasi, yang mengelola pertumbuhan bisnis dan mengarahkan Perusahaan menuju posisi keuangan yang kokoh.

Kami berharap ke depannya, Perseroan dapat terus mempertahankan kinerja terbaiknya dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Frequency and Method of Providing Advice to Members of the Board of Directors

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory functions through regular coordination meetings with the Board of Directors. This is done by providing input related to the implementation of business strategies implemented by the Board of Directors. By observing all external developments, the inputs from the Board of Commissioners are expected to strengthen the Board of Directors' consideration in making the right decisions.

The provision of advice is not only done during the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but also at other moments outside the meeting, as needed.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my gratitude to the shareholders and all stakeholders for their support and trust in the Company.

We would also like to thank the Board of Directors and our dedicated employees, who managed the business growth and steered the Company towards a solid financial position.

We hope that in the future, the Company can continue to maintain its best performance and increase corporate value for shareholders, consumers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jakarta, Desember 2022
Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



MYLAND ZOELAINI
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



MYLAND ZOELAINI
Komisaris Utama | *President Commissioner*



MUH. UMAR FAUZI
Komisaris | *Commissioner*



MIRZA MOCHTAR
Komisaris Independen | *Independent Commissioner* *)



BAMBANG SUGENG
Komisaris Independen | *Independent Commissioner* **)



BIMO ANGGORO SENO
Komisaris | *Commissioner*



ADIMUKYO MARDJIKOEN
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

*) Periode 30 September 2019 - 31 Mei 2022 / *Period 30 September 2019 - 31 May 2022*

**) Periode 28 Desember 2020 - 31 Mei 2022 / *Period 28 December 2020 - 31 May 2022*

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Abdul Haris
Plt Direktur Utama | *President Director*

Secara umum, Direksi menilai bahwa komite-komite dan unit-unit yang secara struktur organisasi ada di bawahnya, telah bekerja dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas Direksi.

In general, the Board of Directors considers that the committees and units under the organizational structure have worked well in supporting the implementation of the duties of the Board of Directors.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur dan terimakasih kepada Allah Yang Maha Kuasa atas berkat yang diberikanNya bagi kita semua, sehingga Perseroan mampu menutup catatan di tahun 2021 dengan hasil yang baik.

Melalui laporan ini, Direksi bermaksud untuk menyampaikan hasil pencapaian, prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, dan penerapan tata keuangan oleh Perseroan di tahun 2021.

Tahun 2021 masih menyisakan tekanan pandemi Covid-19 yang telah memberikan efek yang begitu nyata dan luas ke masyarakat, dimana sektor riil mengalami perlambatan yang cukup tajam. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 telah memberikan sinyal-sinyal positif terhadap prospek ekonomi di tahun berikutnya.

Upaya pengendalian pandemi Covid-19 dan beragam kebijakan ekonomi dari Pemerintah Indonesia telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Bahkan berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada kuartal IV tahun 2021 mampu mencatat pertumbuhan sebesar 5,02% (year on year).

Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri asuransi di Indonesia juga memberi sinyal yang mengembirakan, sebagaimana tercermin dari jumlah

Dear Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks to Almighty God for the blessings He has bestowed upon us all, so that the Company is able to close the record in 2021 with good results.

In this report, the Board of Directors would like to convey the Company's achievements, business outlook, implementation of Good Corporate Governance, and implementation of financial governance in 2021.

The year 2021 still bears the pressure of the Covid-19 pandemic which has had a very noticeable and widespread effect on society, in which the real sector has experienced a severe downturn. However, national economic growth in 2021 has sent positive signals for the economic outlook in the following years.

Efforts to contain the Covid-19 pandemic and various economic policies by the Government of Indonesia have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. In fact, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy in the fourth quarter of 2021 was able to record a growth of 5.02% (year on year).

According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the insurance industry in Indonesia is also signaling encouraging signs, as reflected in the total general

premi asuransi umum selama tahun 2021 mengalami pertumbuhan 1,7% yaitu menjadi sebesar Rp78,1 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp76,8 triliun.

Total aset industri asuransi umum adalah Rp182,70 triliun, atau naik 9,55%. Kenaikan ini juga didorong oleh kenaikan aset investasi sebesar 7,37% menjadi Rp87,26 triliun. Dari sisi pendapatan, walaupun premi bruto tercatat mengalami penurunan sebesar 0,02% namun penurunan ini tidak mempengaruhi kinerja laba karena laba bersih asuransi umum mengalami pertumbuhan sebesar 25,08%.

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2021

Adanya pandemi memberikan tantangan bagi Perseroan untuk bisa bertahan di situasi tidak menentu dan tetap menjaga kinerjanya. Untuk itu, berbagai kebijakan strategis telah diambil oleh Perseroan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap operasional. Termasuk di antaranya adalah dengan membangun komunikasi yang efektif dengan nasabah dan para pemangku kepentingan lainnya, sebagai langkah bersama untuk mendukung mencegah penyebaran Covid-19. Perseroan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi terkini sebagai bagian dari langkah untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Secara umum kinerja Perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan penguatan yang menggembirakan. Walaupun jumlah Premi Bruto menurun sebesar 3,69%, dari Rp1,22 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2021, namun Laba Bersih Tahun berjalan mengalami pertumbuhan signifikan 12,68%, dari Rp66,7 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp75,1 miliar di tahun 2021. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan pada efisiensi PT Asuransi Jasaraharja Putera.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

believed to improve the Company's performance, and Direksi menyadari bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) dibutuhkan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan pada khususnya

insurance premiums during 2021, which grew by 1.7% to Rp78.1 trillion compared to 2020 of Rp76.8 trillion.

The total assets of the general insurance industry were Rp182.70 trillion, an increase of 9.55%. This increase was also driven by a 7.37% increase in investment assets to Rp87.26 trillion. In terms of revenue, although gross premiums recorded a decrease of 0.02%, this drop did not affect profit performance as general insurance net profit grew by 25.08%.

COMPANY PERFORMANCE IN 2021

The pandemic poses a challenge for the Company to withstand uncertain situations and maintain its performance. For this reason, various strategic policies have been pursued by the Company while taking into account environmental, social and good corporate governance aspects in every operation. This includes building effective communication with customers and other stakeholders, as a joint step to support the prevention of the spread of Covid-19. The Company continues to improve the utilization of the latest information technology as part of the measures to improve services to customers.

In general, the Company's performance in 2021 showed an encouraging strengthening. Although the total Gross Premium decreased by 3.69%, from Rp1.22 trillion in 2020 to Rp1.17 trillion in 2021, the Net Profit for the Year experienced a significant growth of 12.68%, from Rp66.7 billion in the previous year to Rp75.1 billion in 2021. This reflects an increase in the efficiency of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is needed in order to support healthy and sustainable business growth in particular and the development of the national financial

dan perkembangan industri keuangan nasional pada umumnya. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen mengembangkan dan meningkatkan penerapan GCGnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan juga menyadari untuk dapat melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, maka Perseroan perlu mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta peraturan yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan juga dilakukan dengan memperhatikan risiko-risiko industri asuransi, khususnya risiko likuiditas, risiko asuransi, dan risiko operasional.

Kinerja Komite di Bawah Direksi

Untuk membantu tugas Direksi, Perseroan telah membentuk beberapa komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola usaha secara baik dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Secara umum, Direksi menilai bahwa komite-komite dan unit-unit yang secara struktur organisasi ada di bawahnya, telah bekerja dengan baik dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas Direksi.

industry in general. Therefore, the Company is committed to developing and improving its GCG implementation, in accordance with applicable regulations, under the supervision of the Financial Services Authority (OJK).

The Company also realizes that in order to consistently implement the principles of Good Corporate Governance, the Company needs to prioritize ethics and integrity in the management of the Company to encourage performance improvement, guarantee the fulfillment of stakeholders' rights, and improve compliance with laws and regulations. Consistent and sustainable implementation of GCG is provide added value to stakeholders.

In implementing Good Corporate Governance, the Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines and POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and applicable regulations. The implementation of Corporate Governance in the Company is also carried out by taking into account the risks of the insurance industry, especially liquidity risk, insurance risk, and operational risk.

Performance of Committees under the Board of Directors

To assist the duties of the Board of Directors, the Company has established several committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in managing the business properly and in accordance with applicable laws and regulations.

In general, the Board of Directors considers that the committees and units under the organizational structure have worked well in supporting the implementation of the duties of the Board of Directors.

Penutup

Menutup laporan ini, ijinkan kami mewakili Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, dan atas dukungan penuh dari Dewan Komisaris.

Direksi juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi penuh yang diberikan kepada Perseroan, sehingga pada tahun yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini, kita bisa mencatat hasil yang menggembirakan yang dapat menjadi pijakan bagi kita untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi di tahun mendatang.

Closing Remarks

In closing this report, please allow us on behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera to express our gratitude for the trust given by the Shareholders, and for the full support of the Board of Commissioners.

The Board of Directors would also like to express its highest appreciation to all employees of the Company for the full dedication given to the Company, so that in the year reported in this Annual Report, we can record encouraging results that can be a foothold for us to achieve even better results in the coming year.

Jakarta, Desember 2022

Atas nama Direksi | *On behalf of the Board of Directors,*



Abdul Haris

Plt Direktur Utama | *President Director*

Direksi
Board of Directors



ZULMAHDIAR
Direktur Utama | *President Director* *)



TAUFIK ARIFIN
Direktur Teknik | *Technical Director* **)



RAHMAT SLAMET
Direktur Pemasaran | *Marketing Director* ***)



ABDUL HARIS
Direktur Keuangan, Umum & SDM|
Director of Finance, General Affairs & HR

*) Periode 28 Juni 2018 - 31 Mei 2022/ *Period 28 June 2018 - 31 May 2022*

***) Periode 28 Juni 2018 - 23 Maret 2022/ *Period 28 June 2018 - 23 March 2022*

****) Periode 28 Juni 2018 - 31 Mei 2022/ *Period 28 June 2018 - 31 May 2022*

Direksi
Board of Directors



BAMBANG ISWORO
Direktur Utama | *President Director*



SUHARDIMAN
Direktur Teknik | *Technical Director*



Imam Hendrawan
Direktur Pemasaran | *Marketing Director*



ABDUL HARIS
Direktur Keuangan, Umum & SDM |
Director of Finance, General Affairs & HR



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



MYLAND ZOELAINI

Komisaris Utama | President Commissioner
Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Lahir di Kerinci, 12 April 1964 | Born in Kerinci, April 12, 1964

Meraih gelar S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (IPB), tahun 1989. Gelar *Master of Management* dari Universitas Gajah Mada. Kemudian melanjutkan pendidikan ke luar negeri antara lain: Kellogg School of Management, Chicago, USA; Columbia Business School, New York, USA; Rotterdam School of Management, Netherlands; Mt. Eliza, Melbourne Business School, Australia; IMD Switzerland.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Jasaraharja Putera, sejak Desember tahun 2018 sekaligus sebagai Direktur Keuangan PT Jasa Raharja (2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di AXA Mandiri, dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama (2018), Bank Mandiri dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Distribution Strategy Bank Mandiri/Executive Vice President* (2009-2018).

Obtained his Bachelor's Degree in Agricultural Socio- Economic from Bogor Agricultural University (IPB), 1989. He holds a Master of Management from Gajah Mada University. Then continuing education abroad include: Kellogg School of Management, Chicago, USA; Columbia Business School, New York, USA; Rotterdam School of Management, Netherlands; Mt. Eliza, Melbourne Business School, Australia; IMD Switzerland.

He serves as President Commissioner of PT Asuransi Jasaraharja Putera since December 2018, and concurrently serving as the Finance Director of PT Jasa Raharja (2018). Prior to joining the Company, he worked at AXA Mandiri, with last position as President Commissioner (2018), Bank Mandiri with last position as Bank Mandiri Group Head Distribution Strategy/ Executive Vice President (2009-2018).



MIRZA MOCHTAR

Komisaris Independen | Independent Commissioner *)
Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Lahir di Palembang, 2 Agustus 1955 | Born in Palembang, August 2, 1955

Meraih gelar MBA dari University of Wisconsin USA 1989. Pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti antara lain *International Financial Report Standards Conference, IADI Research Conference Financial Crisis; The Role Of Deposit Insurance, Seminar Financial Crisis Management and Bank Resolution* dan lain-lain.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Keuangan LPS, Komisaris PT Tambang Batubara Bukit Asam (2003-2008). Ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Nomor 03 tanggal 28 Maret 2014, Nelly Sylviana, S.H., Notaris di Jakarta.

He earned an MBA from University of Wisconsin USA 1989. The courses he attended among others were International Financial Report Standards Conference, IADI Research Conference Financial Crisis; The Role of Deposit Insurance, Seminar on Financial Crisis Management and bank resolution and others.

Previously he served as Director of Accounting and Finance LPS, Commissioner of PT Tambang Batubara Bukit Asam (2003-2008). Appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 03 dated March 28, 2014, by Nelly Sylviana, S.H., Notary in Jakarta.

*) Periode 30 September 2019 - 31 Mei 2022/ Period 30 September 2019 - 31 May 2022



MUHAMAD UMAR FAUZI

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Lahir di Karanganyar, 11 Juli 1969 | *Born in Karanganyar, July 11, 1969*

Beliau meraih gelar S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November di tahun 1994, dan gelar S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia di tahun 2005. Pelatihan dan seminar yang pernah diikuti dalam beberapa tahun terakhir antara lain Pelatihan Manajerial *Problem Solving and Decision Making*, serta Pelatihan Strategi Bisnis Business Modelling. Sebelum ditunjuk sebagai Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera, beliau pernah menempati posisi-posisi penting di lembaga pemerintah, dan saat ini masih menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Energi Kementerian BUMN.

He earned a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Sepuluh November Institute of Technology in 1994, and a Master's Degree in Financial Management from the University of Indonesia in 2005. The training and seminars he has attended in recent years include Managerial Problem Solving and Decision Making Training, as well as Strategy Training Business Modeling Business. Prior to being appointed as Commissioner of PT Asuransi Jasaraharja Putera, he had held important positions in government institutions, and currently still serves as Head of the Energy Business Division of the Ministry of SOEs.



BAMBANG SUGENG

Komisaris Independen | *Independent Commissioner **)*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Lahir di Klaten, 14 September 1961 | *Born in Klaten, September 14, 1961*

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jasaraharja Putera berdasarkan SK Nomor P/R/904/2020. Meraih gelar S1 Ilmu Hukum dari Universitas Langlangbuana dan S2 Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran. Beliau juga seorang lulusan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia.

Saat ini, selain menjadi Komisaris di PT Asuransi Jasaraharja Putera, beliau juga masih berdinasi di Kepolisian sebagai Widya Iswara Madya Sespim Polri Lemdikpol.

He is appointed as Independent Commissioner of PT Asuransi Jasaraharja Putera based on SK Number P/R/904/2020. He holds a Bachelor's Degree in Law from the University of Langlangbuana and a Master's Degree in Law from the University of Padjadjaran. He is also a graduate of the Police Science College and the Indonesian Armed Forces Academy.

Currently, apart from being a Commissioner at PT Asuransi Jasaraharja Putera, he is also still serving in the Police force as Widya Iswara Madya Sespim Polri Lemdikpol.

**) Periode 28 Desember 2020 - 31 Mei 2022/ *Period 28 December 2020 - 31 May 2022*

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



BIMO ANGGORO SENO

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir di Yogyakarta, 5 Desember 1961 | Born in Yogyakarta, December 5, 1961

Beliau meraih gelar S1 Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1991), S2 Magister Hukum dari Universitas Diponegoro (2010). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen PT Jasaraharja Putera, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Widodo Makmur Unggas (2021 – 2022), Staf Ahli KAPOLRI Bidang Sosial Budaya (2019 - 2020), Wakil Kepala Kepolisian Daerah DIY (2018 – 2019), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (2017-2018), Wakil Ketua Bidang Akademik STIK LEMDIKBOL POLRI (2015 - 2017), KABID Regident KORLANTAS POLRI (2014 – 2015)

He holds a Bachelor of Police Science degree from the College of Police Science (1991), a Master's Degree in Law from Diponegoro University (2010). Prior to serving as Independent Commissioner of PT Jasaraharja Putera, he served as Independent Commissioner of PT Widodo Makmur Unggas (2021 - 2022), Expert Staff to the Chief of Police for Socio-Cultural Affairs (2019 - 2020), Deputy Chief of Yogyakarta Regional Police (2018 - 2019), Deputy Chief of South Sumatra Regional Police (2017-2018), Deputy Head of Academic Affairs of STIK LEMDIKBOL POLRI (2015 - 2017), KABID Regident KORLANTAS POLRI (2014 - 2015).



ADIMUKYO MARDJIKOEN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1971 | Born in Yogyakarta, June 1, 1971

Beliau meraih gelar S1 Ekonomi dari Universitas Gajah Mada (1994) dan MSc Manajemen Sistem Informasi dari the London School of Economics (2003). Selain menduduki jabatan sebagai Komisaris independen PT Jasaraharja Putera, saat ini beliau pernah merangkap sebagai Komisaris PT Crif Lembaga Informasi Keuangan (CLIK) (2017 – Sekarang), Deputy Direktur, Departemen Komunikasi, Kepala Divisi Relasi Lembaga Publik (Parlemen, Lembaga Negara Non-Parlemen & Lembaga Publik Lainnya di Bank Indonesia (2014 -2016), Asisten Direktur, Departemen Perencanaan Strategis & Hubungan Masyarakat (DPSHM), Wakil Kepala Divisi Relasi Parlemen dan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) (2011 – 2014)

He holds a Bachelor's degree in Economics from Gajah Mada University (1994) and an MSc in Information Systems Management from the London School of Economics (2003). In addition to holding the position as independent Commissioner of PT Jasaraharja Putera, he currently serves as Commissioner of PT Crif Lembaga Informasi Keuangan (CLIK). (2017 - Present), Deputy Director, Communications Department, Head of Public Institution Relations Division (Parliament, Non-Parliamentary State Institutions & Other Public Institutions at Bank Indonesia (2014 -2016), Assistant Director, Department of Strategic Planning & Public Relations (DPSHM), Deputy Head of Parliamentary Relations Division and Bank Indonesia Social Programmes (PSBI) (2011 - 2014).

Profil Direksi

Board of Directors Profile



ZULMAHDIAR

Direktur Utama | *President Director* *)
Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Lahir di Lubuk Sikaping, 6 Desember 1964 | *Born in Lubuk Sikaping, December 6, 1964*

Pendidikan terakhir Pasca Sarjana Ilmu Administrasi dan Kebijakan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2001. Gelar profesional *Certified Risk Governance Professional (CRGP)* diperoleh dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), 2017; Register Negara Akuntan Nomor RNA 6861 (2015) dan *Chartered Accountant (CA Indonesia - 2014)*, keduanya dari Ikatan Akuntansi Indonesia. Beliau pernah mengikuti berbagai seminar, di antaranya "*Top Executive Capacity Building Program*", "*National Anti-Fraud Conference*", dan lain sebagainya.

Beliau pernah menjabat di PT Jasa Raharja Kantor Pusat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (2014-2017), dan Kepala Divisi Akuntansi (2010-2014). Sebelum diangkat sebagai Presiden Direktur di tahun 2017, PT Asuransi Jasaraharja Putera Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Asuransi Jasaraharja Putera.

His last education was Magister Program of Administration and Business Policy, Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia, 2001. His professional titles of Certified Risk Governance Professional (CRGP) was earned from Institute of Risk Management Professional Certification (LSPMR), 2017; Registered State Accountant - RNA Number 6861 (2015) and Chartered Accountant (CA Indonesia - 2014), both from Institute of Indonesia Chartered Accountants. He also has participated some seminars, such as "Top Executive Capacity Building Program", "National Anti-Fraud Conference", and more.

He once served as the Head of Internal Supervisory Unit (2014-2017), and Head of Accountancy Division (2010-2014), both in PT Jasa Raharja Head Office. Prior to being appointed as President Director of PT Asuransi Jasaraharja Putera in 2017, he served as Director of Finance, Human Resources and General Affairs of PT Asuransi Jasaraharja Putera.



ABDUL HARIS

Plt Direktur Utama | *President Director*
Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Lahir di Padang Panjang 14 Oktober 1965 | *Born in Padang Panjang on October 14, 1965*

Pendidikan terakhir adalah Pasca Sarjana Manajemen di Universitas Keuangan 45. Beliau pernah mengikuti beragam pelatihan dan seminar, antara lain: *Developing Creative Thinking and Mindset Batch II, Assessment Bagi Kadiv dan Pejabat setingkat Kadiv, Directorship Program, Top Executive Capacity Building Program, Sertifikasi Risk Governance Professional, Training Certified Risk Governance Profession, 17th ASEAN Council of Bureau and 2nd ASEAN, Peluang & Tantangan Industri Asuransi MEA, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja, Reindo Training Treaty Reasuransi, Diklat Purnabakti, Penyusunan Aturan Pengendalian Gratifikasi, CEO Talk Series On Strategic Management.*

Antara tahun 2013 - 2018, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pencegahan dan Pelayanan PT Jasa Raharja.

His most recent education was Postgraduate Management at the University of Keuangan 45. He has participated in various training and seminars, including: Developing Creative Thinking and Mindset Batch II, Assessment for Head of Division and Officials of equal level, Directorship Program, Top Executive Capacity Building Program, Professional Risk Governance Certification, Certified Risk Governance Professional Training, 17th ASEAN Council of Bureau and 2nd ASEAN In, Opportunities & Challenges in the MEA Insurance Industry, Occupational Safety & Health Management System, Reindo Training Treaty Reinsurance, Training Purnabakti, Formulation of Gratification Control Rules, Ceo Talk Series On Strategic Management.

Between 2013 - 2018, he served as the Head of PT Jasa Raharja Prevention and Services Division.

*) Periode 28 Juni 2018 - 31 Mei 2022/ *Period 28 June 2018 - 31 May 2022*



TAUFIQ ARIFIN

Direktur Teknik | Technical Director **)

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir di Klaten pada 29 April 1964 | Born in Klaten on April 29, 1964

Beliau meraih gelar S1 Manajemen dari Universitas Gajah Mada di tahun 1990, S2 Manajemen Keuangan dari Universitas Hasanudin tahun 2009. Berbagai sertifikasi profesi yang dimiliki antara lain AMII, ACII, AAAIK. Pelatihan yang pernah diikuti dalam beberapa tahun terakhir adalah: *Top Executive Capacity Building Program, International Conference in Global Insurance, Reforming the Fight Against Fraud in Insurance Industry.*

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Jasa Raharja Kantor Pusat (2008-2010), Kepala Divisi Asuransi PT Jasa Raharja Kantor Pusat (2010-2012), dan Direktur Pemasaran PT Asuransi Jasaraharja Putera (2012-2013). Diangkat sebagai Direktur Teknik berdasarkan Akta No. 05 tanggal 12 Agustus 2013, Nelly Sylviana, S.H., Notaris di Jakarta.

He earned a Bachelor's Degree in Management from the University of Gajah Mada in 1990, and Master's Degree in Financial Management from the University of Hasanudin in 2009. Various professional certifications he has include AMII, ACII, AAAIK. The trainings that have been attended in the last few years are: Top Executive Capacity Building Program, International Conference in Global Insurance, Reforming the Fight Against Fraud in Insurance Industry.

Previously, he served as Corporate Secretary of PT Jasa Raharja Head Office (2008-2010), Head of Insurance Division of PT Jasa Raharja Head Office (2010-2012), and Marketing Director of PT Asuransi Jasaraharja Putera (2012-2013). Appointed as Technical Director based on Deed No. 05 dated August 12, 2013, Nelly Sylviana, S.H., Notary in Jakarta.



SUHARDIMAN

Direktur Teknik | Technical Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir di Sengeng Palie, Sulawesi Selatan, 7 November 1970 | Born in Sengeng Palie, South Sulawesi, November 7, 1970

Beliau meraih gelar S1 Manajemen Keuangan dari STIMA (1999), dan S2 Asuransi Universitas Gunadarma (2015). Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Jasaraharja Putera, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Jasa Raharja (2021 - 2022), Kepala Divisi Manajemen Risiko & Transformasi Perusahaan PT Jasa Raharja (2020 - 2021), Kepala Divisi Pemasaran Umum PT Asuransi Jasaraharja Putera (2020), Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi PT Asuransi Jasaraharja Putera (2018 -2020).

He holds a Bachelor's degree in Financial Management from STIMA (1999), and a Master's degree in Insurance from Gunadarma University (2015). Prior to serving as Technical Director of PT Asuransi Jasaraharja Putera, he served as Head of Risk Management Division of PT Jasa Raharja (2021 - 2022), Head of Risk Management & Corporate Transformation Division of PT Jasa Raharja (2020 - 2021), Head of General Marketing Division of PT Asuransi Jasaraharja Putera (2020), Head of Underwriting & Reinsurance Division of PT Asuransi Jasaraharja Putera (2018 -2020).

****)** Periode 28 Juni 2018 - 23 Maret 2022/ *Period 28 June 2018 - 23 March 2022*



RAHMAT SLAMET

Direktur Pemasaran | Marketing Director *)**

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir di Bandar Lampung, 26 Juni 1963 | born in Bandar Lampung on June 26, 1963

Pendidikan terakhir Program Pasca Sarjana Universitas Satyagama, Jakarta (1997-1999). Gelar Profesi Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 2010; Associate Islamic Insurance Society (Ajun Ahli Asuransi Syariah) dari *Islamic Insurance Society* (IIS), 2011; Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) dari Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI), 2008; *Indonesian Certified Liability Underwriter* (ICLi.U) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 2011; *Qualified Insurance Practitioner* (QIP) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), 2006; Professional Internal Audit (PIA) dari Asosiasi Auditor Internal, 2013; Certified Risk Governance Professional (CRGP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR), 2014.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pencegahan & Pelayanan PT Jasa Raharja (Juli-Agustus 2013), Kepala Satuan Pengawas Intern PT Jasa Raharja (2013-2014), dan Direktur Pemasaran PT Asuransi Jasaraharja Putera (2014 – sekarang). Ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 01 tanggal 7 Agustus 2014, oleh Indra Meidi, S.H., Notaris di Jakarta.

His last education is the Graduate Program of Satyagama University Jakarta (1997-1999). AAIKAI Profession Degree of Indonesian Insurance Expert (AAIK) from the Insurance Management Experts Association of Indonesia (AAMAI) in 2010, Associate Islamic Insurance Society of the Islamic Insurance Society (IIS) in 2011, Adjunct Health Insurance (AAAK) from Association of Indonesian Insurance Management and Health Insurance Experts in 2008, Indonesian Certified Liability Underwriter (ICLi.U) from Indonesian Association of Insurance Management Experts (AAMAI) in 2011, Qualified Insurance Practitioner (QIP) from Indonesian Association of Insurance Management Experts (AAMAI) in 2006, Professional Internal Audit (PIA) of the Association of Internal Auditors in 2013, Certified Risk Governance Professional (CRGP) from Institute of Risk Management Professional Certification (LSPMR) in 2014.

Previously, he served as Head of Prevention & Services Division of PT Jasa Raharja (July-August 2013), Head of Internal Supervisory Unit of PT Jasa Raharja (July-June 2014), and Marketing Director of PT Asuransi Jasaraharja Putera (2014 – present). Appointed as Director based on Notarial Deed No. 01 dated on August 7, 2014, by Indra Meidi, S.H., Notary in Jakarta.



Imam Hendrawan

Direktur Pemasaran | Marketing Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Lahir Pandeglang, 4 April 1969 | Born Pandeglang, April 4, 1969

Beliau meraih gelar S1 Ilmu Sosial dari STKS Depsos (1990). Sebelum menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Jasaraharja Putera, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Serang PT Jasaraharja Putera (2019 – 2021), Kepala Kantor Bandar Lampung PT Jasaraharja Putera (2018 – 2019), Kepala Kantor Cabang Padang PT Jasaraharja Putera (2013 – 2028), Kepala Kantor Cabang Pontianak PT Jasaraharja Putera (2011 – 2023), Kepala Bagian Pemasaran PT Jasaraharja Putera (2008 – 2011).

He holds a Bachelor of Social Science degree from STKS Ministry of Social Affairs (1990). Prior to serving as Marketing Director of PT Jasaraharja Putera, he had served as Head of Serang Branch Office of PT Jasaraharja Putera (2019 - 2021), Head of Bandar Lampung Office of PT Jasaraharja Putera (2018 - 2019), Head of Padang Branch Office of PT Jasaraharja Putera (2013 - 2028), Head of Pontianak Branch Office of PT Jasaraharja Putera (2011 - 2023), Head of Marketing Department of PT Jasaraharja Putera (2008 - 2011).

***) Periode 28 Juni 2018 - 31 Mei 2022/ Period 28 June 2018 - 31 May 2022



Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Accountability Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Jasaraharja Putera 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Asuransi Jasaraharja Putera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Asuransi Jasaraharja Putera is complete and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

This statement has been made truthfully.



Myland Zoelaini

Komisaris Utama/ *President Commissioner*



Muhamad Umar Fauzi

Komisaris/*Commissioner*



Bimo Anggoro Seno

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Adimukyo Mardjiko

Komisaris Independen/
Independent Commissioner



Abdul Haris

Plt Direktur Utama/*President Director*



Suhardiman

Direktur Teknik/
Technical Director



Imam Hendrawan

Direktur Pemasaran/
Marketing Director

BAB

2



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

SEKILAS PERUSAHAAN
Company in Brief

43

VISI – MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
Vision – Mission and Corporate Culture

44

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN
Corporate Information

46

RAGAM PRODUK BERKUALITAS
Our Quality Products

48

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

56

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders' Composition

58

Profil Perusahaan

Company Profile



Sekilas Perusahaan

Corporate History

PT Asuransi Jasaraharja Putera, atau JRP- INSURANCE, merupakan anak perusahaan PT Jasa Raharja yang didirikan pada tahun 1993. Dalam waktu yang relatif singkat, Perseroan mampu tumbuh menjadi salah satu perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia berkat kepercayaan masyarakat kepada Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen menjaga sebaik mungkin kepercayaan yang diterimanya dengan jalan terus meningkatkan kualitas layanannya sesuai kebutuhan nasabah.

Jaringan layanan JRP-INSURANCE tersebar di seluruh Indonesia melalui 126 titik layanan yang terdiri dari 25 Kantor Cabang, 27 Kantor Pemasaran dan 74 Kantor Unit Layanan.

JRP-INSURANCE memiliki beragam solusi untuk beragam kebutuhan, seperti Asuransi Umum dan *Suretyship*. Ragam solusi tersebut dikemas sebagai JP-BONDING, JP-ASTOR (Asuransi Kendaraan Bermotor), JP-GRAHA (Asuransi Kebakaran), JP- ASPRI (Asuransi Kecelakaan Pribadi) JP ASKRED (Asuransi Kredit), Asuransi Rekayasa, dan Asuransi Syariah. Layanan yang beragam tersebut mencerminkan tekad Perseroan untuk menjadi *one stop insurance service company*.

Selain itu, komitmen JRP-INSURANCE dalam menjaga reputasinya sebagai perusahaan asuransi yang terpercaya tercermin dari keberhasilannya meraih rating Pefindo idAA- (*Double A- : Stable Outlook*).

Melalui beragam produk dan layanan asuransi yang berkualitas, JRP-INSURANCE berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik dan terus meningkat. Perseroan percaya bahwa prestasi ini juga merupakan hasil dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap aspek operasional, serta didorong dengan implementasi budaya AKHLAK, AMANAH, KOMPETEN, HARMONIS, LOYAL, ADAPTIF dan KOLABORATIF.

PT Asuransi Jasaraharja Putera, or JRP-INSURANCE, is a subsidiary of PT Jasa Raharja which was founded in 1993. In a relatively short period of time, the Company was able to grow into one of the leading insurance companies in Indonesia thanks to the public trust in the Company. For this reason, the Company is committed to maintaining public trust as best as possible by continuing to improve the quality of its services according to customer needs.

JRP-INSURANCE service network spreads throughout Indonesia through 126 service points consisting of 25 Branch Offices, 27 Marketing Offices and 74 Service Unit Offices.

JRP-INSURANCE offers a variety of solutions to cater to various customer needs, such as General Insurance and Suretyship. The various solutions are packaged as JP-BONDING, JP-ASTOR (Motor Vehicle Insurance), JP-GRAHA (Fire Insurance), JP- ASPRI (Personal Accident Insurance) JP ASKRED (Credit Insurance), Engineering Insurance, and Sharia Insurance. These various services reflect the Company's determination to become a one stop insurance service company.

In addition, JRP-INSURANCE's commitment to maintaining its reputation as a trusted insurance company is reflected in the Pefindo idAA- (Double A-: Stable Outlook) rating.

Through a variety of quality insurance products and services, JRP-INSURANCE has managed to record good and increasing financial performance. The Company believes that this achievement is also the result of the application of the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its operations, and driven by the implementation of the AKHLAK culture, TRUST, COMPETENT, HARMONIC, LOYAL, ADAPTIVE and COLLABORATIVE.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI | VISION

Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka di Indonesia.

Becoming a Leading Insurance Company in Indonesia.

MISI | MISSION

Menyediakan Produk Tepat Guna dengan Pelayanan Prima.

Providing appropriate products with excellent service.



BUDAYA PERUSAHAAN | CORPORATE CULTURE

AKHLAK
AMANAH KOMPETEN HARMONIS
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF

Sebagai BUMN, untuk mencapai visi dan misinya, PT Asuransi Jasaraharja Putera memiliki Core Value atau nilai Perusahaan sebagai landasan yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan. Core Value yang disingkat “AKHLAK” tersebut diterapkan berdasarkan SK Direksi No. Skep/1/1/XI/2020, dengan uraian sebagai berikut:

As an SOE, to achieve its vision and mission, PT Asuransi Jasaraharja Putera has a Core Value as a foundation to be applied by all employees in carrying out the Company's business activities. The Core Value, abbreviated as “AKHLAK”, is implemented based on the BOD Decree No. Skep/1/1/XI/2020 with the following description:

1. Amanah

- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan.
- Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
- Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten.

2. Kompeten

- Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir.
- Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik.
- Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan.

3. Harmonis

- Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat.
- Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain.
- Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang.

4. Loyal

- Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan.
- Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan.
- Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara.

5. Adaptif

- Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik.
- Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik.
- Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan.

6. Kolaboratif

- Mendorong kerja sama yang sinergis.
- Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak.
- Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.
- Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama.

1. Amanah (Trust)

- *Uphold the trust given.*
- *Behave and act according to words.*
- *Become someone who can be trusted and responsible.*
- *Be honest and consistently uphold moral and ethical values.*

2. Competent

- *Keep on learning and developing capabilities.*
- *Continuously improving abilities / competencies to be always up to date.*
- *Always reliable by giving the best performance.*
- *Produce satisfactory performance and achievements.*

3. Harmonious

- *Caring for each other and respect differences.*
- *Be helpful and mutually supportive to each other in the organization and society.*
- *Always respect other people's opinions, ideas or ideas.*
- *Appreciate the contribution of everyone from various backgrounds.*

4. Loyal

- *Be dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.*
- *Demonstrate a strong commitment to achieving goals.*
- *Willing to contribute more and willing to sacrifice in achieving goals.*
- *Demonstrate compliance with the organization and the country.*

5. Adaptive

- *Continue to innovate and be enthusiastic about encouraging or dealing with the changes.*
- *To consistently innovate to produce better.*
- *Open to changes, move agile, fast and active in every change for the better.*
- *Acting proactively in driving change.*

6. Collaborative

- *Encouraging synergistic cooperation.*
- *Open to cooperate with various parties.*
- *Encourage synergy to obtain added benefits and values.*
- *Synergize to achieve common goals.*

Informasi Tentang Perusahaan

Corporate Information

NAMA/NAME:

PT Asuransi Jasaraharja Putera

BIDANG USAHA/BUSINESS LINE:

Asuransi Kerugian dan *Surety Bond* / *General Insurance and Surety Bond*

KEPEMILIKAN/OWNERSHIP:

1. PT JASA RAHARJA	93,80%
2. PT SERVIC DELTA INVESTAMA	2,50%
3. PT PATAKARSA UTAMA	2,20%
4. PT ASURANSI ALLIANZ LIFE INDONESIA	1,50%

TANGGAL PENDIRIAN/DATE OF ESTABLISHMENT:

27 November 1993 / *November 27, 1993*

DASAR HUKUM/LEGAL BASIS:

Akta Notaris Nomor 81. 27 November 1993/ *Notarial Deed No. 81, dated November 27, 1993*

JUMLAH KARYAWAN/NUMBER OF EMPLOYEE:

513 karyawan/*employee*

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE:

Gedung Wisma Raharja Lt. III
Jl. TB Simatupang Kav. 1, Cilandak Timur
Jakarta Selatan - 12560
Phone: (021) 788 44444
Fax: (021) 788 41234
Email: pusat@jrp.co.id

OUTLET PELAYANAN/SERVICE OUTLETS:

126 Titik Layanan yang terdiri dari 25 Kantor Cabang,
27 Kantor Pemasaran dan 74 Unit Layanan
126 *Service points consisting of 25 Branch Offices,*
27 *Marketing Offices and 74 Service Unit Offices*

WEBSITE

www.jrp.co.id

LAYANAN INFORMASI | SMS CENTER/INFORMATION SERVICE | SMS CENTER:

0812-9777-5000

Tonggak Sejarah

Milestone

2020

Tergabung dalam Holding Perasuransian dan Penjaminan.

Joined in Insurance and Guarantee Holding.

2012

PT Jasa Raharja menambah kepemilikan saham di PT Asuransi Jasaraharja Putera menyusul dilepaskannya saham milik Dana Pensiun PT Jasa Raharja. Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham PT Jasa Raharja di PT Asuransi Jasaraharja Putera menjadi 93,8 persen tersebut, maka secara otomatis status PT Asuransi Jasaraharja Putera menjadi anak perusahaan BUMN dan dapat dipersamakan sebagai BUMN.

PT Jasa Raharja added its share ownership in PT Asuransi Jasaraharja Putera, following the divestment of Jasa Raharja Pension Fund. With the increasing percentage of PT Asuransi Jasaraharja Putera share in PT Jasa Raharja, namely to 93,8%, automatically the current status of PT Asuransi Jasaraharja Putera changed to become subsidiary of an SOE, which can be considered equal to SOE.

2000

Peningkatan Modal Dasar dari Rp50 miliar menjadi Rp100 miliar.

Increase the authorized capital from Rp50 billion to Rp100 billion.

1996

Perseroan untuk disesuaikan dengan UU Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan No.1/1995.

Amendments to the entire Articles of Association of the Company to be adjusted to Law No.1 / 1995.

1991

Yayasan Dana Pensiun & Kesejahteraan Pegawai PT Jasa Raharja masuk sebagai pemegang saham dan nama Perseroan berubah menjadi PT Asuransi Aken Raharja.

Pension Fund & Employee Welfare Foundation of PT Jasa Raharja became a shareholder, and the name of the Company changed to PT Asuransi Aken Raharja.

2015

PT Asuransi Jasaraharja Putera meluncurkan produk asuransi spesial lebaran, JP Aman. Produk tersebut ditujukan agar masyarakat berpenghasilan rendah dapat memiliki kesempatan berasuransi selama periode lebaran.

PT Asuransi Jasaraharja Putera launched a special Eid al Fitr product, JP Aman. This product is intended for low-income customers, by providing affordable insurance during the Eid al Fitr season.

2007

Pembukaan Kantor Cabang Syariah dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan penyelenggaraan Program Asuransi Syariah.

Opening of Sharia Branch Office and Amendment to the Company's Articles of Association to conform with the implementation of the Sharia Insurance Program.

1999

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan BUMN.

Amendments to the entire Articles of Association of the Company to be adjusted to SOEs.

1993

Untuk mendukung kapasitas perusahaan, para pemegang saham khususnya Yayasan Dana Pensiun Jasa Raharja dan PT Jasa Raharja melakukan penambahan modal yang disertai dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Asuransi Jasaraharja Putera.

To support the Company's capacity, the shareholders, in particular the Jasa Raharja Pension Fund Foundation and PT Asuransi Jasa Raharja, increased their capital or capital restructuring accompanied by a change in company name to PT Asuransi Jasaraharja Putera.

1986

Cikal bakal lahirnya PT Asuransi Jasaraharja Putera diawali dari PT Asuransi Bintang Bali yang berdiri tahun 1986. Pada tahun yang sama berubah nama menjadi PT Asuransi Tis Asih.

Forerunner to PT Asuransi Jasaraharja Putera was PT Asuransi Bintang Bali, an insurance company established in 1986. In the same year the name was changed to PT Tis Asih Insurance.

Ragam Produk Berkualitas

Our Quality Products

Bidang Usaha dan Layanan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 12 tanggal 13 Agustus 2008, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Asuransi Kerugian dan *Surety Bond*, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Agar maksud dan tujuan tersebut di atas dapat tercapai, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dalam bidang Asuransi Kerugian dan *Surety Bond*, baik secara konvensional maupun secara syariah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menjalankan segala kegiatan usaha dalam bidang tersebut di atas yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut.

Produk dan layanan kami adalah sebagai berikut :

Line of Business and Services

Pursuant to the Articles of Association, as set forth in the Article 3 of Act No. 12 dated August 13, 2008, the purpose and objective of the Company is to engage in the business of General Insurance and Surety Bonds, either conventional or Sharia, by applying the principles of limited liability company. To achieve the said purpose and objective, the Company conducting the following business:

- *Engaging in the business of General Insurance and Surety Bonds, both conventional and sharia in accordance with applicable regulations.*
- *Conducting all business activities as mentioned above aligned with the goals and objectives.*

Our products and services are as follows:

JP-BONDING

Terpercaya dan Pilihan Tepat Sebagai Penjaminnya

Tersedia berbagai jenis *Surety Bond*:

- Jaminan Penawaran (*Bid Bond*), Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*), Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*) dan Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond*) untuk seluruh jenis Pekerjaan Konstruksi, Pengadaan dan Konsultan.
- *Progress Payment Bond*
- *Installment Sales Bond*
- Jaminan Sewa Alat
- *Down Payment Bond*
- *Customs Bond*



The most reliable guarantor and the right choice!. We provide various types of Surety Bond:

- *Bid Bond, Performance Bond, Advance Payment Bond and Maintenance Bond for all types of construction, procurement and consultation work.*
- *Progress Payment Bond*
- *Installment Sales Bond*
- *Equipment Rental Guarantee*
 - *Down Payment Bond*
 - *Customs Bond*

PT Asuransi Jasaraharja Putera merupakan Pelopor *Surety Bond* di Indonesia yang memberikan jaminan dengan standar kualitas layanan yang didukung komitmen tinggi. PT Asuransi Jasaraharja Putera juga dipercaya sebagai Ketua Konsorsium Jaminan *Surety Bond* (KJSB) untuk menangani Penjaminan di proyek-proyek Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

PT Asuransi Jasaraharja Putera is the pioneer of Surety Bond Provider in Indonesia that provides a guarantee of quality service standards supported a high commitment. PT Asuransi Jasaraharja Putera is also believed to be the Chairman of the Surety Bond Guarantee Consortium (KJSB) to handle the Guarantee in the projects of the Ministry of Public Works.

JP-ASTOR

Kendaraan Anda, adalah teman setia yang selalu mengantarkan kemanapun Anda pergi. Namun saat ini risiko kecelakaan akibat tabrakan, perbuatan jahat orang lain, kebakaran atau bahkan risiko akibat kendaraan Anda menabrak pihak ketiga dapat terjadi kapan saja. JP-ASTOR dapat menjamin risiko-risiko kerusakan dan atau kehilangan dan kendaraan itu sendiri, Aksesories kendaraan, Tanggung Jawab Hukum kepada pihak ke III (apabila kendaraan Anda menabrak pihak lain). Risiko Kecelakaan pada penumpang, pengemudi atau Tanggung Jawab Hukum kepada penumpang. Mungkin Anda sudah berhati-hati, tetapi orang lain belum tentu. Untuk itu jangan pernah mengambil risiko, percayakan asuransi Anda pada JP-ASTOR, Asuransi Kendaraan Bermotor dan JP-INSURANCE. **Ingat Asuransi Kendaraan bermotor ingat JP-ASTOR.**



*Always accompanying us wherever we go, our vehicle is such a loyal friend indeed Unfortunately, it also prone to accident, unlawful actions, getting caught in fire, or crashing into other people car JP-ASTOR protects you from risks of damage and/or loss, both car and accessories, or from third parties liability (in case of crashing into other people car), bodily injury to passengers, driver or any other related legal liabilities. You maybe careful but others may not. So, take no risk Protect your car with JP-ASTOR, Motor Vehicle Insurance from JP-INSURANCE. **Think of cars, Think of JP-ASTOR***

JP-ASTOR

JP-GRAHA

Kami yakin bahwa Anda tidak ingin kehilangan aset berharga karena musibah yang dapat terjadi sewaktu-waktu. Untuk itu lindungi harta dan bangunan Anda dengan JP-GRAHA. JP-GRAHA adalah asuransi yang tepat untuk melindungi aset bangunan Anda dan harta benda didalamnya dan kerugian dan kerusakan akibat kebakaran atau peristiwa lain yang dijamin oleh polis dan perluasannya. Apapun aset Anda baik itu rumah tinggal, tempat usaha, kantor maupun pabrik, besar maupun kecil. Jangan menunggu waktu, percayakan sepenuhnya pada JP-GRAHA, produk terpercaya dan JP-INSURANCE.



We understand that you never want to lose your valuable asset to any unexpected unfortunate events. So, protect your property and building with JP-GRAHA. JP-GRAHA is the right insurance product to protect your assets, property, and any belonging inside from the loss and damage due to fire or other event that is protected by your insurance policy and its extention. Whatever your assets might be, residential place, business premises, offices or factories, large and small. Do not wait. Get your protection from JP-GRAHA, a reliable products from JP-INSURANCE.

JP-GRAHA

JP-ASPRI

Kecelakaan, dapat terjadi dimana saja, dan bersifat tiba-tiba. Tidak hanya di jalan raya tapi juga di rumah, di tempat kerja, pusat keramaian atau banyak tempat lainnya. Anda tidak akan pernah menduga apa yang akan terjadi. JP-ASPRI adalah solusi yang tepat untuk memberikan perlindungan bagi Anda, orang-orang yang Anda sayangi, karyawan Anda ataupun rekan-rekan Anda dan risiko kecelakaan, karena JP-ASPRI tidak hanya melindungi di tempat kerja atau di sekolah, tetapi selama 24 jam dimana saja berada. Jangan menunggu waktu, percayakan sepenuhnya perlindungan asuransi kecelakaan pribadi pada JP-ASPRI, produk asuransi terpercaya dari JP-INSURANCE. Dan dapatkan kemudahan berasuransi melalui JP-Mobile Application, kini menyediakan asuransi perjalanan (JP-TRIP) dan asuransi kecelakaan diri plus (JP-ASPRI PLUS).



JP-ASPRI

Accidents, can take place anytime and anywhere. Not only happen on the highway but also can occur at home, at work, even can happen at the center of the crowd or many other places. You cannot guess what will happen. JP-ASPRI is the right

solution to provide a protection for you, people you care about, your employees or your colleagues from risk of accidents because JP-ASPRI does not only give protection at work or at school, but it gives 24 hours protection anywhere. Don't wait any longer, fully entrust personal accident insurance to JP-ASPRI, trusted insurance product from JP-INSURANCE. And get the ease through JP-Mobile Application, which provides travel insurance (JP-TRIPS) and personal accident insurance plus (JP-ASPRI PLUS).

JP-ASKRED

Produk Asuransi ini memberikan proteksi terhadap risiko yang timbul akibat kredit tersebut macet oleh sebab apapun sepanjang tidak termasuk dalam pengecualian polis.



JP-ASKRED

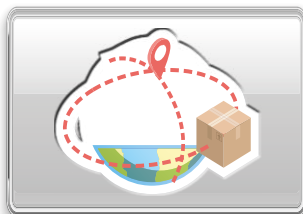
This insurance product provides protection against risks arising from such credit jams for any reason as long as not included in the policy exclusion

PRODUK ASURANSI LAINNYA

OTHER INSURANCE PRODUCT

ASURANSI PENGANGKUTAN

Merupakan proteksi atas barang yang diangkut via sarana angkutan darat, laut dan udara terhadap risiko kecelakaan alat angkut, pencurian/perampokan, kebakaran/ledakan.



CARGO INSURANCE

Insures cargo transported by land, sea and air againsts the risk of accident of means of transportation, burglary/robbery, fire/explosion.

ASURANSI REKAYASA

Merupakan perlindungan terhadap kerugian atas pelaksanaan pembangunan proyek seperti gedung-gedung, jembatan, dermaga, lapangan terbang dan sebagainya, serta pemasangan mesin industri/non industri, peralatan elektronik, jaringan pipa, serta menjamin pihak ketiga dan kerugian yang terkait dengan pengerjaan proyek.



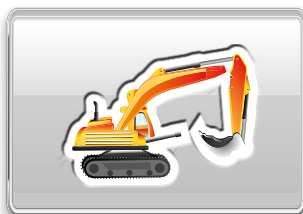
ENGINEERING INSURANCE

A protection against losses arising from the constructions of buildings, bridges, docks, airports and so on, as well as the installation of industrial/non-industrial machinery, electronic equipment, pipelines, as well as protection for third-party against losses associated with the project.

ASURANSI ALAT BERAT

JP-INSURANCE menyediakan perlindungan komprehensif atau kerugian total untuk alat berat seperti *tractor, bulldozer, excavator, crane* serta alat-alat berat lainnya terhadap kerusakan baik saat beroperasi ataupun tidak, yang diakibatkan peristiwa kebakaran, tabrakan, dan pencurian. Produk ini dapat diperluas sampai dengan perlindungan terhadap :

- Kerusakan
- Bencana Alam
- Jaminan Pihak Ketiga Inland Transit



HEAVY EQUIPMENT INSURANCE

JP-INSURANCE provides comprehensive protection or total loss protection for heavy equipment such as tractors, bulldozers, excavators, cranes and other heavy equipments against damage during operation or iddle time, which caused by fire, collision, or theft. This product can be expanded up to protect against:

- Riots
- Act of God
- Third Party Liability Inland Transit

ASURANSI HARTA BENDA GEMPA BUMI

Memberikan proteksi atas bangunan beserta isinya sesuai *wording* Polis Standar Gempa Bumi Indonesia (PSGBI), yaitu gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, ledakan & kebakaran akibat gempa bumi.



PROPERTY INSURANCE EARTHQUAKE

Provide protection for the building and its contents in accordance with the Indonesian Standard of Earthquake Policies, is earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, explosions and fires caused by earthquake.

PROPERTY ALL RISK

Memberikan proteksi atas bangunan beserta isinya sesuai *wording* polis standar *Munich Re*, yaitu kerusakan / kerugian fisik yang disebabkan risiko-risiko yang tidak disebutkan dalam pengecualian polis baik pengecualian umum maupun pengecualian khusus. Adapun pengecualian tersebut meliputi perang, pemberontakan, makar, revolusi, pembangkitan rakyat, bahaya nuklir dan terkontaminasi unsur radioaktif, penyusutan, unsur kesengajaan bertanggung.

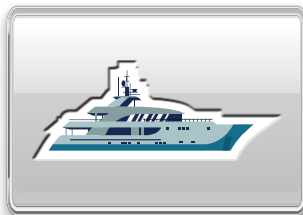


PROPERTY ALL RISK

In accordance with Munich Re Wordings, cover the building and its contents from any physical loss, destruction or damage other than those specifically excluded in the general or special exclusions. The exclusions include war, insurrection, rebellion, revolution, mobilization, nuclear danger and contaminated radioactive elements, depreciation, and wilful.

ASURANSI RANGKA KAPAL

Memberikan proteksi atas rangka kapal & mesin terhadap risiko/bahaya laut maupun risiko/bahaya di atas laut seperti kapal tenggelam, karam, tabrakan, badai, topan, kebakaran, kelalaian crew kapal, termasuk pengorbanan/penyelamatan umum dan tanggung jawab kapal terhadap tabrakan kapal.



HULL INSURANCE

Provides protection for the ship's frame & engine against marine risks/hazards and the risks/dangers above the sea such as ships sinking, wrecking, collisions, hurricanes, typhoons, fires, ship crew negligence, including sacrifices/general rescue and ship responsibility for ship collisions.

ASURANSI VARIA

JP-INSURANCE melalui produk ini menjamin risiko yang tidak dijamin pada produk asuransi lainnya, seperti risiko kecelakaan diri, risiko kerugian keuangan, sampai dengan risiko kerugian pada perabotan. Jenis asuransi ini terdiri dari :

1. *Money Insurance*
2. *Burglary/Theft Insurance*
3. *Hole In One Insurance*
4. *Bilboard Insurance*
5. *Moveable All Risk*



MISCELLANEOUS INSURANCE

Through these products, JP-INSURANCE provides protection against risks that were not protected by other insurance products, such as personal accident, financial loss, up to property loss. This type of insurance consists of:

1. *Money Insurance*
2. *Burglary/Theft Insurance*
3. *Hole In One Insurance*
4. *Bilboard Insurance*
5. *Moveable All Risk*

PRODUK ASURANSI SYARIAH

SHARIA INSURANCE PRODUCTS

JP-ASTOR SYARIAH

Risiko kecelakaan dapat terjadi kapan dan dimanapun Anda berada, selalu mengintai siapapun Anda di saat terjaga maupun lengah. Oleh karena itu percayakan pada JP-ASTOR SYARIAH, Asuransi Kendaraan Bermotor yang memberikan perlindungan secara menyeluruh.



JP-ASTOR SHARIA

The risk of accidents can happen when and wherever you are, always lurking whoever you are while awake and unmindful. Therefore, trust on JP-ASTOR Sharia, Motor Vehicle Insurance that provides comprehensive protection.

JP-GRAHA SYARIAH

Bangunan merupakan aset berharga bagi setiap penghuninya, namun begitu rentan sebuah bangunan apabila tanpa ada perlindungan, karena risiko dapat terjadi setiap saat, JP-GRAHA SYARIAH melindungi aset bangunan Anda beserta isinya, dari rumah tinggal, toko, apartemen, pabrik dan lainnya.



JP-GRAHA SHARIA

The building is a valuable asset for every inhabitant, yet so vulnerable to a building if there is no protection, because the risks can occur at any time, JP-GRAHA SHARIA protects your building assets and their contents, from residential, shop, apartment, factory and others.

JP-ASPRI SYARIAH

Dengan JP-ASPRI SYARIAH Anda dapat memberikan perlindungan 24 jam *non-stop* bagi keluarga Anda, rekan-rekan Anda dan karyawan Anda dari risiko kecelakaan yang dapat terjadi kapan dan dimanapun berada.



JP-ASPRI SHARIA

With JP-ASPRI SHARIA you can provide 24-hour non-stop protection for your family, your colleagues and your employees against the risk of accidents that can happen when and wherever they may be.

ASURANSI PENGANGKUTAN SYARIAH

Memberi perlindungan terhadap kerugian, kerusakan atau kehilangan yang terjadi atas barang-barang yang dikirim.



SHARIA CARGO INSURANCE

Provide the protection against loss, damage or loss of goods sent.

ASURANSI REKAYASA (CAR) SYARIAH & EAR SYARIAH

Polis *Contractor All Risk* dan *Erection All Risk* memberikan jaminan terhadap risiko proyek yang sesuai dengan kontrak kerja antara pemilik bangunan dengan kontraktor.



SHARIA CARGO INSURANCE & EAR SHARIA

The Policy Contractor All Risk and Erection All Risk guarantees project risks in accordance with the contract of work between the building owner and the contractor.

ASURANSI INDUSTRIAL ALL RISK (IAR) SYARIAH

Memberikan perlindungan terluas untuk semua harta benda perusahaan termasuk gudang, pabrik dan mesinnya, alat-alat dan isi lainnya. Di bawah polis ini kerugian karena bencana alam, kerusakan karena kecelakaan, pembongkaran dan ongkos pembersihan puing secara otomatis ditanggung. Di samping kerusakan material, juga melindungi dari kerugian karena gangguan usaha.



SHARIA ALL RISK INDUSTRIAL INSURANCE

Provides the widest protection for all corporate property including warehouses, factories and machinery, tools and other contents. Under this policy losses due to natural disasters, accidental damage, demolition and clearance costs are automatically borne. In addition to material damage, it also protects against loss due to business interruption.

ASURANSI GEMPA BUMI SYARIAH

Melindungi Anda dari risiko Gempa Bumi.

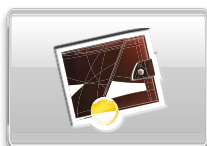


SHARIA EARTHQUAKE INSURANCE

Protecting you from Earthquake risk.

ASURANSI PHK SYARIAH

Apabila Peserta secara total dan tetap berhenti bekerja yang disebabkan oleh keadaan yang tidak terkontrol oleh Peserta, sehingga mengakibatkan Peserta tidak menerima upah atas pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh Peserta, maka Pengelola akan membayarkan tagihan minimum bulanan yang telah jatuh tempo. Memberikan perlindungan atas risiko pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh perusahaan kepada pegawai karena diberhentikan dengan tidak hormat atau diberhentikan dengan hormat bukan atas permintaan sendiri.



SHARIA JOB LOSS INSURANCE

If the Participant is totally and permanently stops working due to circumstances that are not controlled by the Participant, resulting in the Participant not receiving wages for the work previously performed by the Participant, then the Manager will pay the minimum outstanding maturity bills. Provides the protection for the employee towards work related risks because dishonorably discharged or discharged respectfully not at their own request.

ASURANSI ALAT BERAT (HE) SYARIAH

Memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan alat-alat berat yang disebabkan.



HEAVY EQUIPMENT INSURANCE (HE) SHARIA

Provides the widest protection for risks or damages for heavy equipment which caused by external activity.

ASURANSI RANGKA KAPAL (MH) SYARIAH

Memberikan perlindungan atas kerugian oleh kerusakan atau kehilangan rangka kapal.



MARINE HULL INSURANCE (MH) SHARIA

Provides the widest protection for risks caused by damage or loss to hull.

ASURANSI PERJALANAN (JP-TRIP) SYARIAH

Pastikan Perjalanan anda tenang dan nyaman bersama JP- TRIP Syariah.



TRAVEL INSURANCE (JP-TRIP) SHARIA

Make sure that your trip are safe and comfort with JP-TRIP Sharia.

ASURANSI PEMBIAYAAN SYARIAH

Memberikan perlindungan atas risiko yang timbul akibat kegagalan penerima fasilitas pinjaman dalam memenuhi kewajiban sesuai yang diperjanjikan dalam akad.



FINANCE INSURANCE SHARIA

Provides the widest protection for risk arising from failure of the recipient of a loan facility to fulfill obligations as agreed in the contract.

ASURANSI PENYIMPANAN UANG (CIS) SYARIAH

Memberi perlindungan terhadap kerugian uang dari dalam tempat penyimpanan sebagai akibat tindakan pencurian yang dilakukan oleh pihak lain.



SHARIA CASH IN SAFE INSURANCE

Provides protection against loss of money whilst locked in a safe due to burglary by other parties.

ASURANSI PROPERTY ALL RISK (PAR) SYARIAH

Memberikan Perlindungan Terluas untuk semua *property* Anda.



SHARIA ALL RISK PROPERTY INSURANCE

Provides Extended Protection for all your properties.

ASURANSI PENGANGKUTAN UANG (CIT) SYARIAH

Memberi perlindungan terhadap kehilangan atas uang yang terjadi dalam masa pengiriman yang dilakukan dari satu tempat ke tempat tujuan lain.



CASH IN TRANSIT INSURANCE (CIT) SHARIA

Provides the protection against loss of money that occurs in the period of delivery carried out from one place to another place.

ASURANSI PUBLIC LIABILITY (PL) SYARIAH

Memberikan perlindungan bagi peserta sebagai pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap pihak lain dalam hal terjadi kerugian atau risiko.

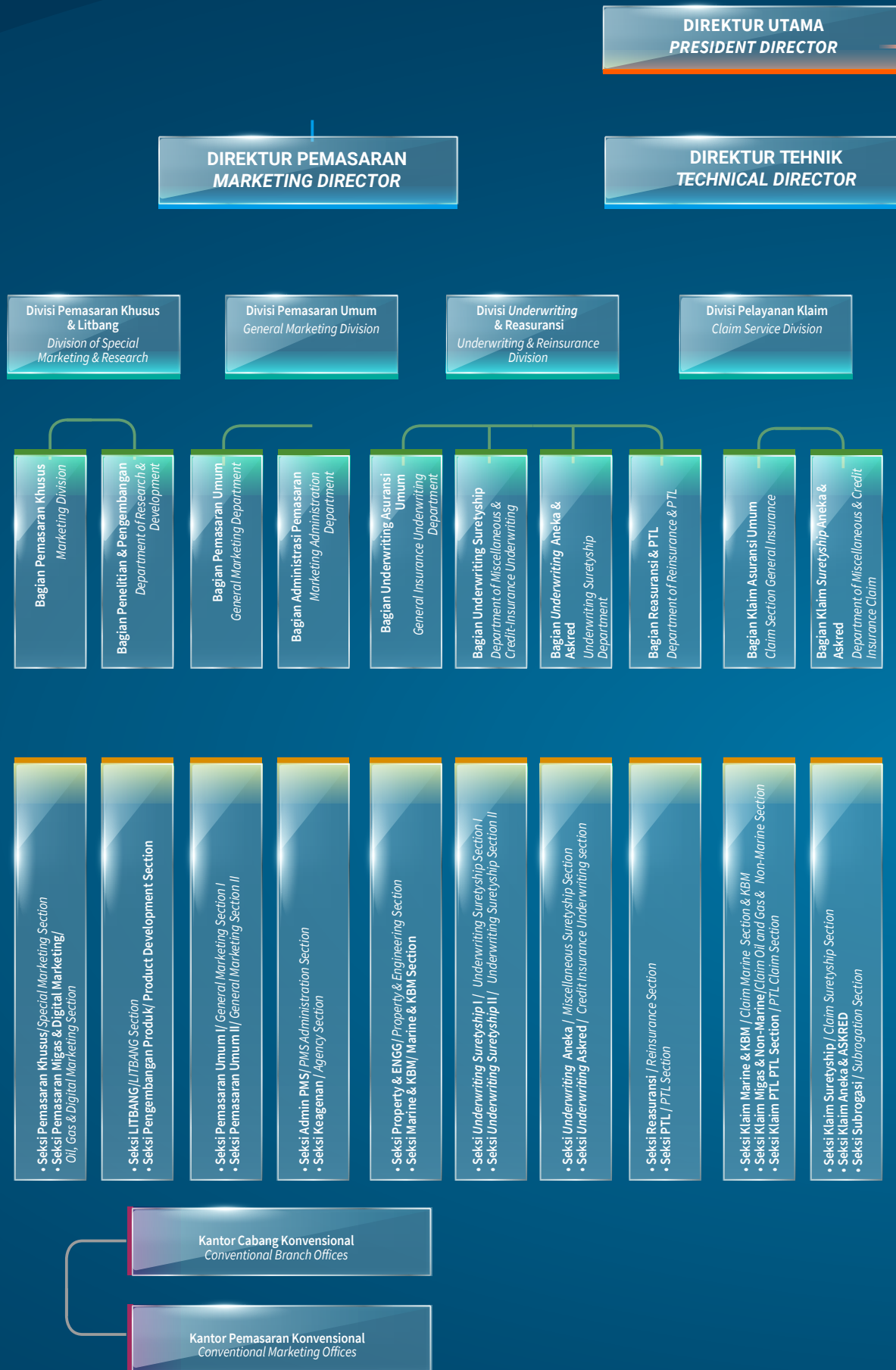


PUBLIC LIABILITY INSURANCE (PL) SHARIA

Provides the protection for participants as parties who have responsibility for other parties in the event of loss or risk.

Struktur Organisasi

Organization Structure



UNIT AKTUARIA / ACTUARIAL UNIT

DIREKTUR KEUANGAN, UMUM & SDM
DIRECTOR OF FINANCE, GENERAL AFFAIRS & HR

Divisi Keuangan
Finance Division

Divisi SDM & Umum
HR & General Affairs Division

Divisi TI
Information Technology Division

Sekretariat Pers. & Ketauhan
Corporate Secretariat & Compliance

Internal Audit
Internal Audit

Unit Syariah
Sharia Business Unit

Bagian Keuangan
Financial Department

Bagian Investasi
Investment Department

Bagian Akutansi
Accounting Department

Bagian SDM
HR Department

Bagian Umum
General Affairs Department

Bagian Teknologi Informasi
Information Technology Section

Bagian Sekretariat Humas
Public Relations Secretariat

Bagian Hukum & Ketauhan
Legal & Compliance Department

Bagian Manajemen Risiko
Risk Management Department

Bagian Audit
Audit Department

Bagian Operasional
Operating Department

Bagian Keuangan & Administrasi
Finance & Administration Department

- Seksi Kas / Cash Section
- Seksi Bank / Bank Section
- Seksi Inkaso Piutang / Receivables Collection Section
- Seksi Pajak / Tax Section

- Seksi Investasi / Investment Section
- Seksi Anggaran / Budget Section

- Seksi Akutansi I / Accounting Section I
- Seksi Akutansi II / Accounting Section II
- Seksi Verifikasi I / Verification Section I
- Seksi Verifikasi II / Verification Section II

- Seksi Pengembangan SDM / HR Development Section
- Seksi Kesejahteraan SDM / HR Welfare Section
- Seksi Manajemen Talenta / Talent Management Section

- Seksi Umum / General Affairs Section
- Seksi Rumah Tangga / Household Affairs Section
- Seksi Pemeliharaan Aset / Asset Maintenance Section

- Seksi Infrastruktur & Jaringan / Infrastructure Section & Network
- Seksi SIM & Operasional TI / SIM & IT Operations Section
- Seksi Prenc & Pengb Sistem / System Planning & Development Section

- Seksi Sekretariat / Secretariat Section
- Seksi Humas & Penanganan Keluhan Pelanggan / Public Relations & Customer Complaints Handling Section
- Seksi Kearsipan / Archive Section

- Seksi Litigasi / Litigation Section
- Seksi Non Litigasi / Non Litigation Section
- Seksi Ketauhan, Pengendalian Fraud & APU PPT

- Seksi Manajemen Risiko / Risk Management Section

- Seksi Audit & Monitoring / Audit & Monitoring Section
- Seksi Administrasi & Pelaporan / Administration Section & Report

- Seksi Operasional / Operating Section
- Seksi Pelayanan Klaim / Claims Services Section

- Seksi Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Section

Kantor Cabang Syariah
Sharia Branch Office

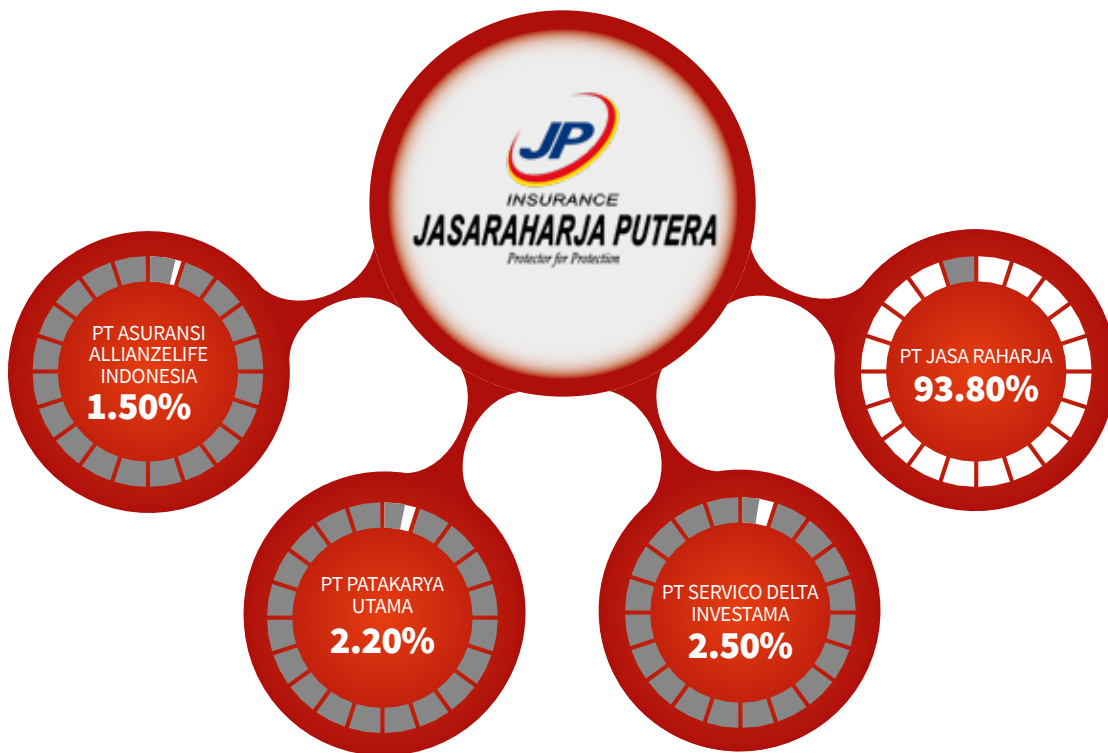
Kantor Pemasaran Syariah
Sharia Marketing Office

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

Berdasarkan Akta No. 6 dan No. 7 tanggal 14 Januari 2011 di hadapan Nelly Sylviana, S.H., Notaris di Jakarta, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 6 and No. 7 dated on January 14, 2011, before Nelly Sylviana, S.H., Notary in Jakarta, composition of the Company's Share Holders is as following:



Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV)

Di tahun 2021, Perseroan tidak memiliki Perusahaan *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) sehingga tidak ada informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha, dan status operasi terkait dengan *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) yang perlu diungkapkan di sini.

Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV)

In 2021, the Company did not established Joint Venture nor Special Purpose Vehicle (SPV) Company, hence no information related to the name, percentage of ownership, business and operational status related to joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV) is required to be disclosed.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERSEROAN
 SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

KETERANGAN <i>Description</i>	NAMA KANTOR <i>Name of Company</i>	ALAMAT <i>Address</i>
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)	Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 29 RT.4/RW.2, Kuningan, Karet Setiabudi, South Jakarta City, Jakarta 12920
Law Firm Retainer	Haulussy Richard & Partners (HRP)	Graha Mandiri d/h Bumi Daya Plaza 17 th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta 10310. Phone : +6221 3155707 (ext. 13) Fax : +6221 3155709 Mobile : +62 822-8257-6449 Website : www.hrplawcons.com E-mail : nimadeayu@hrplawcons.com ignasius@hrplawcons.com (PIC)
Law Firm Non Retainer	Kantor Hukum Advokat c 97.105.83 (P. Galih Dewangga, S.H.)	Jl. Ubi I No. 14A, Surabaya (Koresponden) Rep-off di Jalan Jambangan Baru I No. 4, Surabaya Mobile : 081331516897 E-mail : kantoradvokatgalihdewangga@ gmail.com
Law Firm Non Retainer	Kantor Hukum Nugraha Budi S., S.H. & Rekan	Jl. Kostrad No. 38 RT 03/ RW 05, Kelurahan Petukangan Utara, Kecamatan Pesanggrahan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260. Phone : (021) 22542727 E-mail : nugraha@nbs-lawfirm.com

BAB

3



PENUNJANG BISNIS

Business Support

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

62

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

66



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam industri apapun dan di era serba digital sekalipun, kualitas sumber daya manusia sangat menentukan kemajuan sebuah bisnis sebuah perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka sebuah perusahaan dapat menjaga jalannya usaha ke arah yang lebih baik.

Salah satu cara untuk menjaga kualitas kinerja SDM adalah dengan melakukan pelatihan dan pengembangan secara terencana, berkelanjutan dan sesuai perkembangan kebutuhan usaha.

PT Asuransi Jasaraharja Putera menyadari bahwa setiap karyawan yang dimilikinya adalah aset yang paling berharga dan menentukan keberhasilan Perseroan dalam mencapai tujuan usaha dan mewujudkan visinya. Oleh karena itu, Perseroan selalu memastikan kualitas karyawan tetap terjaga, sejak tahap rekrutmen hingga pengembangan. Perseroan percaya bahwa hal ini merupakan faktor penentu dalam menjaga produktivitas dan pertumbuhan usaha secara berkesinambungan.

Perseroan juga terus mengikuti perkembangan jaman dan mengamati berbagai perubahan yang terjadi dalam industri asuransi. Salah satunya yang terkait perkembangan teknologi, khususnya teknologi digital.

Perseroan berusaha untuk terus membangun Sumber Daya Manusia yang memiliki agilitas tinggi sehingga Perseroan mampu mengembangkan produk dan layanan kepada yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang terus berubah.

Perseroan juga menyadari bahwa Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam menciptakan produk dan layanan inovatif kepada nasabah dari berbagai kalangan, terlebih di era Revolusi Industri 4.0.

KEADILAN DAN KESETARAAN DALAM PENGELOLAAN SDM

Prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja merupakan prinsip dasar ketenagakerjaan yang sudah termuat dalam Undang-Undang No. 13 Tahun

In any industry, even in the digital era, the quality of human resources greatly determines the progress of a company's business, both in the short and long term. With qualified human resources, a company can maintain the course of business in a more favorable direction.

One of the ways to maintain the quality of HR performance is to undertake training and development in a planned, continuous and in accordance with the development of business needs.

PT Asuransi Jasaraharja Putera understands that each of its employees is its most valuable asset and will determine the Company's ability to achieve its business objectives and realizing its vision. Therefore, the Company always ensures that the quality of employees is well-maintained, starting from the recruitment stage until the development stage. The Company believes that this is a determining factor in maintaining productivity and sustainable business growth

The Company also stays abreast of the times and observes various changes that occur in the insurance industry. One of them is related to technological developments, especially digital technology.

The Company strives to continuously develop Human Resources that have high agility so that the Company is able to develop products and services to suit the changing needs of customers.

The Company also realizes that Human Resources and Information Technology are inseparable elements in creating innovative products and services to customers from various backgrounds, especially in the era of the Industrial Revolution 4.0.

FAIRNESS AND EQUALITY IN HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

The principle of equality and non-discrimination in the work environment is a foundational principle of employment that has been included in Law No. 13 of 2003 concerning

2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya, prinsip ini ditujukan untuk menjunjung harkat dan martabat manusia dalam mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi. Prinsip ini telah diterima secara sebagai standar universal demi mencapai efisiensi pasar dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Perseroan senantiasa memperhatikan kesetaraan dan memperlakukan SDM secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa membedakan gender maupun ras.

Sesuai Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan secara konsisten Peraturan Perusahaan yang telah disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.245/PHIJSK-PK/ PKB/XII/2018 tentang Perjanjian Kerja Bersama antara PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan Serikat Pekerja PT Asuransi Jasaraharja Putera (SP JRP) dan diberlakukan melalui Perjanjian Kerja Bersama antara PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan Serikat Pekerja Jasaraharja Putera Nomor P/48.2/KS/X/2018 -P/01/SPJRP/X/2018. Peraturan tersebut merupakan hasil perundingan dengan Serikat Pekerja, yang bertujuan untuk menampung kepentingan semua pihak secara adil, dan menciptakan suasana kerja yang harmonis antara manajemen dengan karyawan maupun antar sesama karyawan.

KOMPOSISI & REKRUTMEN KARYAWAN

Jumlah karyawan tetap Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 513 orang, termasuk 4 karyawan PT Jasa Raharja yang ditempatkan dalam rangka bantuan sumber daya manusia, dan karyawan kontrak sebanyak 34 orang.

Dalam mencari kandidat karyawan, Perseroan melakukan seleksi secara ketat, dan bila perlu dibantu oleh lembaga profesional. Para kandidat karyawan harus melalui tahapan seleksi yang antara lain terdiri dari tes administrasi, psikotest / *assessment*, wawancara serta tes kesehatan, yang selanjutnya disetujui oleh pejabat berwenang sesuai ketentuan.

Manpower. Basically, this principle is intended to uphold human rights and dignity in realizing social and economic justice. This principle has been universally accepted as a standard to achieve market efficiency and sustainable economic development.

The Company always pays due attention to equality and treatment of human resources fairly and appreciates every contribution made regardless of gender or race.

In accordance with Law No.13 Year 2003 on Manpower, the Company guarantees the rights and obligations of each employee. In addition, the Company has also consistently implemented the Company Regulations that have been approved through the Decree of the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security Number Kep.245/PHIJSK-PK/ PKB/XII/2018 concerning Collective Labor Agreement between PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Asuransi Jasaraharja Putera Workers Union (SP JRP) and enforced through the Collective Labor Agreement between PT Asuransi Jasaraharja Putera and Jasaraharja Putera Workers Union Number P/48.2/KS/X/2018-P/01/SPJRP/X/2018. The regulation is the result of negotiations with the Labor Union, which aims to accommodate the interests of all parties fairly, and create a harmonious working atmosphere between management and employees and among fellow employees.

EMPLOYEE COMPOSITION & RECRUITMENT

The number of the Company's permanent employees as of December 31, 2021 was 513 employees, including 4 employees of PT Jasa Raharja who were stationed as human resource assistance, and 34 contract employees.

*In looking for employee candidates, the Company conducts a rigorous selection, and whenever necessary is aided by professional institutions. Employee candidates must go through a selection process consisting of administrative tests, psychological tests / *assessments*, interviews and medical tests, to be approved by authorized officials in accordance with the provisions.*

PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM di Perseroan senantiasa dilakukan secara menyeluruh, dimulai sejak proses seleksi. Dalam perjalanannya kemudian, karyawan yang direkrut oleh Perseroan akan dinilai kinerjanya dan disediakan pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan fungsi atau jabatan.

Program pengembangan SDM tersebut merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas SDM PT Asuransi Jasaraharja Putera yang dilakukan setiap tahun, agar dapat mendukung peningkatan pertumbuhan dan kemajuan usaha Perseroan.

Melalui berbagai program pengembangan SDM, diharapkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dapat ditingkatkan, sehingga karyawan mampu meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya perusahaan serta profesionalismenya. Hal ini telah menjadi komitmen PT Asuransi Jasaraharja Putera yang terus dijaga secara konsisten dan berkesinambungan.

Pada tahun 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera menyelenggarakan 114 pelatihan, baik secara internal maupun secara eksternal. Program pelatihan yang beragam ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi para karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

MANAJEMEN KINERJA DAN PENILAIAN KARYAWAN

Budaya kinerja Perseroan terus disempurnakan guna meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia yang lebih efektif dan efisien serta tepat sasaran. Melalui sarana Manajemen dan Penilaian Kinerja, Perseroan dapat mengevaluasi pencapaian target seluruh karyawan maupun satuan kerja, yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang Perseroan.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Guna menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan aman, peningkatan kesejahteraan karyawan juga menjadi prioritas Perseroan yang diwujudkan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan objektif. Untuk mendorong pencapaian prestasi kerja, karyawan dengan kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan, dan sebaliknya, karyawan yang melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

HR development in the Company is always carried out thoroughly, starting from the selection process. Later on, employees recruited by the Company will be assessed for their performance and provided with training and education in keeping with the needs of the function or position.

The HR development program is part of the effort to improve the quality of PT Asuransi Jasaraharja Putera's human resources which is carried out every year, in order to support the increase in the growth and progress of the Company's business.

Through various HR development programs, it is expected that employee knowledge and skills can be improved, so that employees are able to increase work productivity, risk management, corporate culture and professionalism. This has become a commitment of PT Asuransi Jasaraharja Putera which continues to be maintained consistently and continuously.

In 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera organized 114 trainings, both internally and externally. This diverse training program is intended to improve the competence of employees so as to increase the overall productivity of the company.

PERFORMANCE MANAGEMENT AND EMPLOYEE APPRAISAL

The Company's performance culture continues to be refined to improve human resource management that is more effective and efficient as well as on target. Through the Performance Management and Appraisal tool, the Company can evaluate the achievement of targets of all employees and work units, which are compiled based on the Company's vision, mission and long-term goals.

REWARDS AND SANCTIONS

In order to create a comfortable and safe working environment, improving employee welfare is also a priority of the Company, which is realized based on fair and objective performance achievements. To encourage the achievement of work performance, employees with the best performance will receive awards, and conversely, employees who commit violations will receive sanctions.

KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN SOSIAL

Dalam mewujudkan kesejahteraan dan menyediakan jaminan sosial bagi karyawan, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi hak-hak karyawan sesuai dengan kinerja maupun jenjang karirnya, antara lain melalui:

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta asuransi;
- Program pengembangan karyawan, seperti program peningkatan jenjang pendidikan;
- Dukungan untuk kebutuhan karyawan dalam beribadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan keagamaan;
- Dukungan untuk kebutuhan karyawan dalam berolahraga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanaan kegiatan olahraga;
- Bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah, dan lain-lain.

SOCIAL WELFARE AND SECURITY

In realizing social welfare and providing security for employees, the Company always strives to fulfill employee rights in accordance with their performance and career path, among others through:

- *Provision and improvement of remuneration and benefits, BPJS Health social security membership, BPJS Employment membership, health facilities and insurance;*
- *Employee development programs, such as educational upgrading programs;*
- *Support for the needs of employees in worshiping according to religion and belief by providing facilities and infrastructure and budget for the implementation of religious activities;*
- *Support for the needs of employees in exercising by providing facilities and infrastructure and budget for the implementation of sports activities;*
- *Assistance for employees who suffer calamities, and others.*

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perusahaan asuransi kian menyadari pentingnya menggunakan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan bisnisnya dan antusias mengimplementasikan teknologi sebagai bagian dari proses bisnis. Dipicu oleh pandemi Covid-19 yang membatasi interaksi fisik, dua tahun terakhir ini menjadi awal dari penggunaan teknologi informasi secara masif di berbagai industri.

Perseroan juga menyadari bahwa tak lama lagi, saat dunia memasuki era revolusi industri 4.0, maka secara fundamental akan ada banyak hal yang berubah, baik dalam sistem produksi atau tata cara bisnis. Perusahaan yang terlambat dalam mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0 ini, niscaya akan tertinggal dalam persaingan. Menyadari hal tersebut, PT Asuransi Jasaraharja Putera terus melakukan inovasi digital dengan menciptakan model bisnis baru berbasis digital.

Dengan memanfaatkan teknologi di seluruh proses bisnis, PT Asuransi Jasaraharja Putera berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan secara berkesinambungan melakukan analisa dan evaluasi dari segi kinerja dan pelayanan. Selain mengembangkan hardwarenya, Perseroan juga mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar siap dalam penerapan Teknologi Informasi terkini.

Melalui pengembangan teknologi yang terencana matang dan berkelanjutan, PT Asuransi Jasaraharja Putera dan terus memberikan proteksi asuransi yang berorientasi pada pelayanan dan kesiapan dalam menjalankan Industri Revolusi 4.0. Perseroan akan terus memperluas kanal *marketing* dan terus mempermudah nasabah asuransi dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Penerapan teknologi informasi di Perseroan dilakukan secara strategis, melalui perencanaan yang cermat dengan tujuan untuk membantu mempercepat kinerja operasional Perseroan dalam jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan implementasi teknologi informasi sesuai dengan target bisnis perusahaan jangka panjang dan untuk menghindari risiko biaya yang tinggi.

Insurance companies increasingly realize the importance of using information technology to support their business activities and are enthusiastic about implementing technology as part of the business process. Triggered by the Covid-19 pandemic that limits physical interaction, the last two years have been the beginning of the massive use of information technology in various industries.

The Company also realizes that soon, when the world enters the era of industrial revolution 4.0, there will be fundamentally many things that change, both in production systems and business procedures. Companies that are late in anticipating the various changes that occur in this 4.0 industrial revolution era will undoubtedly be left behind in the competition. Realizing this, PT Asuransi Jasaraharja Putera continues to make digital innovations by creating new digital-based business models.

By utilizing technology in all business processes, PT Asuransi Jasaraharja Putera strives to provide the best service by continuously analyzing and evaluating in terms of performance and service. In addition to developing the hardware, the Company also develops Human Resources (HR) to be ready in the application of the latest Information Technology.

Through well-planned and sustainable technology development, PT Asuransi Jasaraharja Putera continues to provide service-oriented insurance protection and readiness to run the Revolution 4.0 Industry. The Company will continue to expand marketing channels and continue to make it easier for insurance customers to get the information they need.

The implementation of information technology in the Company is carried out strategically, through careful planning with the aim of helping to accelerate the Company's operational performance in the long term. Thus, it is expected that the implementation of information technology is in accordance with the Company's long-term business targets and to avoid the risk of high costs.

STRATEGI PENGEMBANGAN IT

Dalam beberapa tahun terakhir, PT Asuransi Jasaraharja Putera telah menyiapkan strategi untuk memperkuat bisnis era digital, di antaranya adalah berkolaborasi dengan Jasa Raharja dalam penjualan Asuransi Kecelakaan diri JP-Aspri Plus melalui Aplikasi Jawara.

Strategi pengembangan teknologi informasi yang diterapkan Perseroan diarahkan untuk membantu Perseroan dalam mempercepat dan mempermudah operasional bisnisnya. Penerapan berbagai aplikasi dalam aktivitas usaha Perseroan dilakukan agar lebih memberikan kemudahan akses pihak nasabah terkait informasi asuransinya yang dapat dipantau melalui perangkat-perangkat *mobile*, seperti *smartphone*, tablet maupun *laptop*.

Selain itu, Perseroan menjadikan teknologi informasi sebagai kunci utama yang memungkinkan Perseroan untuk menyediakan produk dan jasa terbaik kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat demi kelangsungan usaha.

Sepanjang tahun 2021, Divisi TI PT Asuransi Jasaraharja Putera telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai berikut :

Bidang Infrstruktur & Jaringan:

1. Penguatan infrastruktur Jaringan dan Keamanan melalui penambahan perangkat *Firewall* di *Data Center*;
2. Pengembangan Sistem Email berbasis *cloud* untuk meningkatkan kehandalan, kemananan dan tingkat ketersediaan sistem;
3. Penyediaan infrastruktur jaringan VPN dan *backup line*, *Internet HO* serta *Colocation DC & DRC*;
4. Instalasi dan konfigurasi *policy* perangkat jaringan di HO, meliputi *core switch*, *router*, *access point wifi* dan *network access control*;
5. Instalasi, *testing & commissioning* penambahan perangkat *storage* baru di *server HO* dan *Data Center*;
6. Perpanjangan lisensi Anti Virus, *Internet Access Management (IAM)* dan perangkat lunak dan *firewall NGAF*;
7. *Enhancement* topologi jaringan pada *proxy server* untuk meningkatkan *filtering* arus data dari jaringan *local* ke jaringan *public*.

IT DEVELOPMENT STRATEGY

In recent years, PT Asuransi Jasaraharja Putera has prepared strategies to strengthen its digital era business, including collaborating with Jasa Raharja in the sale of JP-Aspri Plus Personal Accident Insurance through the Jawara Application.

The information technology development strategy implemented by the Company is directed to assist the Company in accelerating and facilitating its business operations. The implementation of various applications in the Company's business activities is done to provide easier access to customers regarding their insurance information that can be monitored through mobile devices, such as smartphones, tablets and laptops.

In addition, the Company has made information technology the main key that enables the Company to provide the best products and services to customers, measure and track business performance, and make the right management decisions for business continuity.

Throughout 2021, the IT Division of PT Asuransi Jasaraharja Putera has carried out various activities as follows:

Infrastructure & Network Sector:

- 1. Strengthening Network and Security infrastructure through the addition of Firewall devices in the Data Center;*
- 2. Development of a cloud-based Email System to improve system reliability, security and availability*
- 3. Provision of VPN network; infrastructure and backup line, Internet HO and Colocation DC & DRC;*
- 4. Installation and configuration of network device policies in the HO, including core switches, routers, wifi access points and network access control;*
- 5. Installation, testing & commissioning of additional new storage devices on the HO server and Data Center;*
- 6. Renewal of Anti Virus, Internet Access Management (IAM) license and NGAF software and firewall;*
- 7. Enhancement of the network topology on the proxy server to improve filtering of data flows from the local network to the public network.*

Bidang Perencanaan & Pengembangan Sistem:

1. Implementasi Sistem Persuratan Elektronik (*e-Office*);
2. *Setup & deployment Learning Management System* (Aplikasi LMS) pada bulan Maret. LMS merupakan sistem pembelajaran daring bagi seluruh pegawai dengan laporan prestasi yang dapat diintegrasikan ke dalam sistem penilaian individu yang merupakan bagian dari pengembangan HCMS;
3. *Enhancement* aplikasi HCMS dengan cakupan penyempurnaan pada modul *Payroll* dan pengembangan modul baru yaitu modul *non-payroll* yang berkaitan dengan *compensation and benefit*, proses perhitungan dan pelaporan pajak serta integrasi dengan sistem absensi *online*;
4. Pengembangan Sistem Portal dan H2H dengan Bank BTN;
5. Integrasi sistem aplikasi *mobile* Jawa ke aplikasi JRKu, sebagai bentuk kolaborasi pemasaran dengan personil JR;
6. *Launching* Sistem *JP-Platform* dengan cakupan : *EZurance Smart Agent* dan *EZurance Smart Customer* yang akan digunakan sebagai perluasan saluran distribusi pemasaran;
7. Instalasi, konfigurasi dan *deployment* Sistem KPI;
8. *Kickoff* pengembangan Sistem Pengelolaan Aset dan *Inventory*.

Bidang MIS & Operasional Sistem:

1. Pengembangan Sistem *BI-Dashboard* dengan fitur baru yaitu : *early warning claim payment, suspend account monitoring, AR/AP monitoring, claim ratio dashboard, LHU-kuadran dashboard, claim by profile & cost ratio by profile*;
2. Pemeliharaan secara rutin terhadap sistem *database* meliputi : *indexing, backup & restore dan truncate & shrinkin log*;
3. *Supporting* penyediaan dan pengolahan data untuk kebutuhan internal dan eksternal;
4. Pemeliharaan *core system* dan *middleware*;
5. Penyempurnaan modul *Collateral* pada *Care System*.

System Planning & Development Sector:

1. *Implementation of Electronic Mailing System (e-Office)*;
2. *Setup & deployment of Learning Management System (LMS Application) in March. LMS is an online learning system for all employees with performance reports that can be integrated into the individual assessment system which is part of the development of HCMS;*
3. *Enhancement of the HCMS application with the scope of improvements to the Payroll module and the development of new modules, namely the nonpayroll module related to compensation and benefits, tax calculation and reporting processes as well as integration with the online attendance system;*
4. *Development of Portal and H2H Systems with Bank BTN;*
5. *Integration of the Jawa mobile application system into the JRKu application, as a form of marketing collaboration with JR personnel;*
6. *Launching the JP-Platform System with the scope of: EZurance Smart Agent and EZurance Smart Customer which will be used as an expansion of marketing distribution channels;*
7. *Installation, configuration and deployment of KPI System;*
8. *Kick-off or development of Asset and Inventory Management System*

MIS & System Operation Sector:

1. *Development of BI-Dashboard System with new features, namely: early warning claim payment, suspend account monitoring, AR/AP monitoring, claim ratio dashboard, LHU-quadrant dashboard, claim by profile & cost ratio by profile;*
2. *Routine maintenance of the database system includes: indexing, backup & restore and truncate & shrinking logs;*
3. *Supporting the provision and processing of data for internal and external needs;*
4. *Maintenance of core system and middleware;*
5. *Improved Collateral module on Care System.*

RENCANA KE DEPAN

Untuk tahun 2021, Divisi TI telah menyusun rencana kerja sebagai berikut:

Bidang Infrastruktur & Jaringan:

1. Modernisasi perangkat jaringan di Data Center dan DRC;
2. Penambahan perangkat keamanan *Firewall*;
3. Penyediaan Jaringan VPN, *Backupline* dan *Internet*;
4. Penyediaan *colocation* DC & DRC;
5. Penyediaan Sistem Antivirus;
6. *Renewal subscription* sistem *cloud mail*;
7. Perpanjangan lisensi perangkat.

Bidang Perencanaan & Pengembangan Sistem:

1. Akuisisi Sistem Manajemen Audit;
2. Akuisisi Sistem *e-Procurement*;
3. *Enhancement JP-Platform (Customer Service)*;
4. Pengembangan Sistem *Enterprise Risk Management (ERM)*;
5. Pengembangan Sistem *General Affair*;
6. Pengembangan Sistem Manajemen Talenta;
7. Pelatihan dan Sertifikasi Profesional Bidang TI;
8. *BI Dashboard Enhancement*;
9. *Crash Program Development*.

Bidang MIS dan Operasional Sistem:

1. Pembinaan dan Sosialisasi Sistem TI;
2. Pemeliharaan *Care System* dan *Middleware*;
3. *Supporting* penyediaan dan pengolahan data untuk keperluan internal dan eksternal;
4. Pemeliharaan *Database*.

FUTURE PLAN

For 2021, the IT Division has prepared the following work plan:

Infrastructure & Network Sector:

1. *Modernization of network devices in Data Center and DRC*;
2. *Added Firewall security device*;
3. *Provision of VPN, Backup line and Internet Networks*;
4. *Provision of DC & DRC colocation*;
5. *Provision of Antivirus System*;
6. *Renewal subscription of cloud mail system*;
7. *Device license renewal*.

System Planning & Development Sector:

1. *Acquisition of Audit Management System*;
2. *Acquisition of e-Procurement System*;
3. *Enhancement of JP-Platform (Customer Service)*;
4. *Enterprise Risk Management (ERM) System Development*;
5. *General Affair System Development*;
6. *Talent Management System Development*;
7. *IT Professional Training and Certification*;
8. *BI Dashboard Enhancement*;
9. *Crash Program Development*.

MIS and System Operations:

1. *Development and Socialization of IT Systems*;
2. *Maintenance of Care System and Middleware*;
3. *Supporting the provision and processing of data for internal and external purposes*;
4. *Database Maintenance*.



BAB

4



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL
Global Economic Overview

72

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Review

74

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

74

TINJAUAN EKONOMI

Economic Overview

Tinjauan Ekonomi Global

Tahun 2021 diawali dengan harapan besar bahwa kita semua akan segera kembali ke kehidupan normal setelah melalui tahun yang penuh gejolak pandemi. Hal ini didukung dengan masifnya vaksinasi di seluruh penjuru dunia. Banyak pihak yang meyakini bahwa hal itu bisa terjadi karena program vaksinasi besar-besaran dan kebijakan stimulus pemerintah di banyak negara.

Namun sayang datangnya Omicron, varian COVID-19 terbaru yang kemudian memaksa serangkaian kebijakan pembatasan baru.

Selain itu, tahun 2021 juga membawa tantangan lain, seperti misalnya macetnya rantai pasokan yang menjadi berita utama sepanjang tahun, inflasi melonjak di seluruh dunia, dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang di bawah perkiraan.

Terlepas dari semua itu, tanda-tanda menggembirakan dari pemulihan ekonomi mulai terlihat di tahun 2021, setelah mengalami kontraksi pada 2020. Banyak pemerintah di berbagai belahan dunia mulai melonggarkan pembatasan mobilitas dan merangkul normalitas baru, yang kemudian terbukti membantu memacu peningkatan konsumsi dan membuat kegiatan bisnis menggeliat kembali.

Sejumlah bank sentral di berbagai negara maju telah memulai kebijakan normalisasi moneter sejak pertengahan 2021. Bank-bank tersebut mengeluarkan kebijakan pengurangan stimulus dan kenaikan suku bunga acuan. Berbagai kalangan menyatakan bahwa secara umum perekonomian global tetap tangguh dan mampu tumbuh positif pada tahun 2021.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh pada level 5,9% pada tahun 2021, dan pemulihan ekonomi dunia juga berlangsung lebih berimbang, tidak hanya bertumpu pada negara-negara maju.

Ekonomi Nasional

Demikian pula halnya dengan Indonesia, Negara ini mencatat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021,

Global Economic Overview

The year 2021 begins with high hopes that we will all soon return to normal life after a tumultuous year of the pandemic. This is supported by massive vaccinations all over the world. Many believe it was due to massive vaccination programs and government stimulus policies rolled out in many countries.

Unfortunately, came Omicron, the latest COVID-19 variant which then forced new series of restrictions.

In addition, the year 2021 also had other ideas with supply chain bottlenecks made headlines throughout the year, inflation spiked across the world, and gross domestic product (GDP) growth fell short of forecasts.

Despite all that, encouraging signs of recovery began to appear economic in 2021, after contracting in 2020. Many governments in different parts of the world began to ease mobility restrictions and embrace the new normal, which has helped spur improvement in private consumption and resumption of business activities.

A number of central banks of many developed countries have started their monetary normalization program since mid-2021. Central banks issued the policy of reducing stimulus and increasing the benchmark interest rate. Various groups have stated that in general the global economy remains resilient and is able to grow positively in 2021.

The International Monetary Fund (IMF) projected the global economy to grow at the level of 5.9% in 2021, and the world's economic recovery is also taking place in a more balanced fashion, not only relying on developed countries.

National Economy

Similarly, Indonesia saw an economic growth in 2021 with its GDP growing 3.69% after the contraction experienced

dengan PDB tumbuh 3,69%, setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Upaya pemerintah Indonesia, melalui program vaksinasi publik yang diluncurkan pada awal tahun 2021 dan pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar, telah memfasilitasi pemulihan perekonomian bangsa. Selain itu, juga terjadi lonjakan harga komoditas pada tahun 2021 yang mendorong surplus perdagangan sebesar US\$35,34 miliar, tertinggi sejak tahun 2006. Belanja konsumsi swasta yang selama ini menjadi porsi utama perekonomian Indonesia akhirnya bangkit kembali pada tahun 2021, tumbuh 2,02% seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan Pemerintah meluncurkan program kesejahteraan dan insentif pajak.

Dampak vaksinasi Covid-19 yang tidak terbendung serta penerapan aturan protokol kesehatan yang ketat berhasil menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2021. Hal ini terlihat dari tren positif berbagai indikator ekonomi sektor riil, serta peningkatan mobilitas penduduk pada triwulan terakhir tahun 2021 seperti terlihat pada gambar yang dilansir Badan Pusat Statistik.

Indikator konsumsi juga menunjukkan tren positif yang tercermin dari indeks penjualan ritel Desember 2021 yang diperkirakan berada pada level 206,91 atau mendekati level sebelum pandemi 216,36 pada Februari 2020. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang semakin cepat, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan retail, dan kepercayaan konsumen.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 diperkirakan akan tetap berada pada kisaran 3,2-4,0%, di tengah belanja fiskal dan ekspor pemerintah yang terjaga, meskipun risiko peningkatan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai.

Posisi cadangan devisa Indonesia hingga akhir Desember 2021 tetap tinggi, yakni US\$144,9 miliar atau setara dengan pembiayaan 8,0 bulan impor atau 7,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Percepatan pemulihan ekonomi Indonesia tidak hanya didukung oleh keberhasilan pengendalian pandemi Covid-19, tetapi juga karena penerapan kebijakan stimulus ekonomi Pemerintah Indonesia. Percepatan program vaksinasi pada tahun 2021 serta program penanganan

in 2020. The Indonesian government's effort, with its public vaccination program launched in early 2021 and easing of large-scale social restrictions, has facilitated the nation's economic recovery. In addition, there is also a surge in commodity prices in 2021, leading to a trade surplus of US\$35.34 billion, the highest since 2006. Private consumption spending which have always been a major portion of Indonesia's economy, eventually bounced back in 2021, growing 2.02% as people's mobility increased and the government rolled out welfare program and tax incentives.

The impact of the unabated Covid-19 vaccination as well as the implementation of strict health protocol rules which successfully maintains the momentum of Indonesia's economic recovery throughout 2021. This is evident from the positive trend of various real sector economic indicators, as well as the increase in population mobility in the last quarter of 2021 as shown in the figure reported by the Central Bureau of Statistics.

The consumption indicator also shows a positive trend as reflected in the December 2021 retail sales index estimated to be at 206.91 or close to the pre-pandemic level of 216.36 in February 2020. Developments in economic indicators in December 2021 indicate an accelerated recovery process, including community mobility, retail sales, and consumer confidence.

Overall, economic growth in 2021 is predicted to remain in the range of 3.2-4.0%, amid maintained government fiscal spending and exports, although the risk of an increase in Covid-19 cases requires continued vigilance.

The position of Indonesia's foreign exchange reserves as of the end of December 2021 remained high, at US\$144.9 billion, equivalent to financing 8.0 months of imports or 7.8 months of imports and paying the Government's foreign debt, and was above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

The acceleration of Indonesia's economic recovery is not only supported by the successful control of the Covid-19 pandemic, but also due to the implementation of the Indonesian Government's economic stimulus policies. The acceleration of the vaccination program in 2021 as

Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terbukti efektif dalam menjaga momentum pemulihan ekonomi Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri asuransi nasional juga mengalami pertumbuhan menurut catatan Otoritas Jasa Keuangan Non-Bank (OJK-IKNB).

Total Aset industri asuransi umum adalah Rp182,70 triliun, atau naik 9,55%. Kenaikan ini juga didorong oleh kenaikan aset investasi sebesar 7,37% menjadi Rp87,26 triliun. Dari sisi pendapatan, walaupun premi bruto tercatat mengalami penurunan sebesar 0,02% namun penurunan ini tidak mempengaruhi kinerja laba karena laba bersih asuransi umum mengalami pertumbuhan sebesar 25,08%.

TINJAUAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2021 ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan opini bahwa laporan keuangan entitas yang diperiksa, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Secara umum kinerja Perusahaan pada tahun 2021 menunjukkan penguatan yang menggembarakan. Walaupun jumlah Premi Bruto menurun sebesar 3,69%, dari Rp1,22 triliun di tahun 2020 menjadi Rp1,17 triliun di tahun 2021, namun Laba Bersih Tahun berjalan mengalami pertumbuhan signifikan 12,68%, dari Rp66,7 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp75,1 miliar di tahun 2021. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan pada efisiensi PT Asuransi Jasaraharja Putera.

well as the Covid-19 handling program and the National Economic Recovery (PEN) have proven to be effective in maintaining the momentum of Indonesia's economic recovery.

INDUSTRIAL RE VIEW

National insurance industry also grew according to Non-Bank Financial Services Authority (OJK-IKNB) records.

Total Assets of the general insurance industry amounted to Rp182.70 trillion, or an increase of 9.55%. This increase was also driven by an increase in investment assets by 7.37% to Rp87.26 trillion. In terms of income, although gross premiums decreased by 0.02%, this decline did not affect profit performance because general insurance net income grew by 25.08%.

FINANCIAL REVIEW

The Company's 2021 Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, with an opinion of that the financial statements of the entity under audit are fairly presented in all material respects for the year ended December 31, 2021, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

In general, the Company's performance in 2021 showed an encouraging improvement. Notwithstanding that the Gross Premium decreased by 3.69%, from Rp1.22 trillion in 2020 to Rp1.17 trillion in 2021, the Net Profit for the Year experienced a significant growth of 12.68%, from Rp66.7 billion in the previous year to Rp75.1 billion in 2021. This reflects an increase in the efficiency of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth %
Pendapatan Underwriting / Underwriting Income			
Premi Bruto / Gross Premium	1.179.551	1.224.700	-3,69
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(461.911)	(480.542)	-3,88
Kenaikan Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase in Unearned Premium Reserves	(376)	(45.211)	-99,17
Pendapatan Premi - Bersih / Premium Income - Net	717.264	698.947	2,62

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth %
Pendapatan Ujrah dari Unit Syariah / Ujrah Income from Sharia Unit	5.603	10.197	-45,06
Pendapatan Underwriting / Underwriting Income	722.867	709.144	1,94
Pendapatan Investasi / Investment Income	83.688	86.500	-3,25
Jumlah Pendapatan / Total Income	806.554	795.644	1,37
Beban / Expenses			
Klaim dan Manfaat / Claims and Benefits	537.734	484.641	10,96
Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	(272.993)	(239.035)	14,21
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim / Increase in Estimated Claim Liabilities	19.800	10.071	96,62
Klaim dan Manfaat – Bersih / Claims and Benefits - Net	284.542	255.677	11,29
Beban Komisi - Bersih / Commission Expenses - Net	108.233	104.799	3,28
Beban Underwriting Lain / Other Net Underwriting Expenses	77.357	84.154	-8,08
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	243.399	240.231	1,32
Beban Lain-Lain - Bersih / Other Expenses - Net	12.736	22.361	-43,04
Jumlah Beban / Total Expenses	726.266	707.222	2,69
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX	80.288	88.421	-9,20
BEBAN PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX EXPENSES	(5.131)	(21.719)	-76,38
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN / NET PROFIT FOR THE YEAR	75.157	66.703	12,68
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak / Other Comprehensive Income of The Year, Net of Tax	28.031	(18.008)	-255,66
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income of The Year	47.126	84.711	-44,37

PENDAPATAN BERDASARKAN LINI USAHA

Segmen usaha Perseroan antara lain adalah Kendaraan, Kebakaran, Asuransi Kredit, Rekyasa, Pengangkutan, Surety Bond, dan Varia.

Pada tahun 2021, pendapatan Premi Bruto dari lini usaha Asuransi Kredit tercatat sebesar Rp297,1 miliar, menurun -22,74% dari Rp384,5 miliar di tahun 2020.

Lini usaha Rekyasa mencatat pendapatan Premi Bruto sebesar Rp89,5 miliar, meningkat 62,93% dari Rp54,9 miliar di tahun sebelumnya.

INCOME BY SEGMENT OF BUSINESS

The Company's business segments include Vehicle, Fire, Credit Insurance, Engineering, Transportation, Surety Bond, and Miscellaneous.

In 2021, Gross Premium incomes generated from the Credit Insurance business line was recorded at Rp297.1 billion, decreased by -22.74% from Rp384.5 billion in 2020.

The Engineering business line recorded a Gross Premium incomes of Rp89.5 billion, an increase of 62.93% from Rp54.9 billion in the previous year.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Premi Bruto / Gross Premium	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Kendaraan / Vehicle	70.288	75.593	-7,02
Kebakaran / Fire	104.522	124.615	-16,12
Asuransi Kredit / Credit Insurance	297.115	384.555	-22,74
Rekayasa / Engineering	89.461	54.906	62,93
Pengangkutan / Transportation	14.314	13.851	3,34
Surety Bond	148.947	159.581	-6,66
Varia	454.904	411.598	10,52
Total	1.179.551	1.224.700	-3,69

PENDAPATAN UNDERWRITING

Pendapatan *Underwriting* pada tahun 2021 mengalami peningkatan 1,94%, dari Rp709,1 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp722,8 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena penurunan yang terjadi pada Kenaikan Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang sejalan dengan penurunan premi bruto.

UNDERWRITING INCOMES

Underwriting incomes in 2021 increased by 1.94%, from Rp709.1 billion in the previous year to Rp722.8 billion. This was due to the decrease in the Increase in Reserves for Unearned Premiums which was in line with the decrease in gross premiums.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Pendapatan Underwriting / Underwriting Revenues	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Premi Bruto / Gross Premium	1.179.551	1.224.700	-3,69
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	(461.911)	(480.542)	-3,88
Kenaikan Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Increase in Unearned Premium Reserves	(376)	(45.211)	-99,17
Pendapatan Premi - Bersih / Premium Income - Net	717.264	698.947	2,62
Pendapatan Ujrah dari Unit Syariah / Ujrah Income from Sharia Unit	5.603	10.197	-45,06
Pendapatan Underwriting / Underwriting Income	722.867	709.144	1,94

BEBAN UNDERWRITING

Pada tahun 2021, jumlah Beban *Underwriting* mengalami peningkatan 2,67%, dari Rp707,6 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp726,5 miliar. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pada nilai Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim.

UNDERWRITING EXPENSES

In 2021, the total Underwriting Expenses increased by 2.67%, from Rp707.6 billion in the previous year to Rp726.5 billion. This is due to the growth in the value of the Estimated Increase in Claims Liability.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Beban Underwriting / Underwriting Expenses	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Klaim dan Manfaat / <i>Claims and Benefits</i>	537.734	484.641	10,96
Klaim Reasuransi / <i>Reinsurance Claims</i>	(272.993)	(239.035)	14,21
Kenaikan Estimasi Liabilitas Klaim / <i>Increase in Estimated Claim Liabilities</i>	19.800	10.071	96,60
Klaim dan Manfaat – Bersih / <i>Claims And Benefits - Net</i>	284.542	255.677	11,29
Beban Komisi - Bersih / <i>Commission Expenses - Net</i>	108.233	104.799	3,28
Beban Underwriting Lain / <i>Other Net Underwriting Expenses</i>	77.357	84.154	-8,08
Beban Umum dan Administrasi / <i>General and Administrative Expenses</i>	243.399	240.231	1,32
Beban Lain-Lain - Bersih / <i>Other Expenses - Net</i>	12.998	22.790	-42,97
Jumlah Beban / Total Expenses	726.528	707.651	2,67

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan mengalami peningkatan 12,68%, dari Rp66,7 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp75,1 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena pertumbuhan pada pos pendapatan *underwriting* jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Total Net Profit for the Current Year increased by 12.68%, from Rp66.7 billion in the previous year to Rp75.1 billion. This was due to the growth in the underwriting income item when compared to the previous year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Perseroan di tahun 2021, meningkat 2,55%, dari Rp3,33 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp3,41 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena kenaikan nilai investasi yang cukup signifikan sebesar 7,09% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company's assets in 2021, increased by 2.55%, from Rp.3.33 trillion in the previous year to Rp3.41 trillion. This was due to a significant increase in investment value of 7.09% compared to the previous year.

Sementara, jumlah Liabilitas meningkat 1,79%, dari Rp2,17 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp2,21 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena kenaikan nilai Estimasi Liabilitas Klaim yang cukup signifikan sebesar 20,73% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, total liabilities increased by 1.79%, from Rp2.17 trillion in the previous year to Rp2.21 trillion. This is due to the significant increase in the value of the Estimated Claim Liability by 20.73% compared to the previous year.

Sedangkan jumlah Ekuitas meningkat 2,55% dari Rp1,14 triliun menjadi 1,19 triliun.

Meanwhile the total Equity increased 2.55% from Rp1.14 trillion to Rp1.19 trillion.

ASET

Aset Perseroan terdiri dari Kas dan Bank, Investasi, Piutang Premi setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai, Piutang Reasuransi setelah Dikurangi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai, Aset Reasuransi Premi, Aset Reasuransi Klaim, Piutang Lain-Lain, Aset Pajak Tangguhan, Aset Tetap setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan, Aset Tak Berwujud, Biaya Akuisisi Tangguhan dan Aset Lain-Lain.

Pada tahun 2021 jumlah Aset tercatat sebesar Rp3,41, atau meningkat 2,55% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,33 triliun.

ASSET

The Company's assets consist of Cash and Bank, Investments, Premium Receivables after Deducting Allowance for Impairment Losses, Reinsurance Receivables after Deducting Allowance for Impairment Losses, Premium Reinsurance Assets, Claim Reinsurance Assets, Other Receivables, Deferred Tax Assets, Fixed Assets after Deducting Accumulation Depreciation, Intangible Assets, Deferred Acquisition Costs and Other Assets.

In 2021 total assets were recorded at Rp3.41, or an increase of 2.55% compared to the previous year which was recorded at Rp3.33 trillion.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Aset / Assets	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Kas dan Bank / Cash and Banks	124.522	207.870	-40,10
Investasi / Investment	1.567.008	1.463.276	7,09
Piutang Premi – bersih / Premiums Receivable - Net	179.985	150.613	19,50
Piutang Hasil investasi / Investment income receivables	6.003	2.534	136,93
Piutang Reasuransi – bersih / Reinsurance Receivables - Net	91.426	93.411	-2,12
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	115.368	102.017	13,09
Aset Reasuransi / Reinsurance Assets	1.122.653	1.076.996	4,24
Biaya Akuisisi Tangguhan / Deferred Acquisition Cost	33.488	36.786	-8,97
Aset Tetap Aset / Fixed Assets	134.788	143.853	-6,30
Aset dan Piutang Lain-Lain - bersih / Other Assets and receivable - Net	39.825	52.906	-24,73
Jumlah Aset / Total Assets	3.415.066	3.330.262	2,55

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilitas

Liabilitas terdiri dari Utang Klaim, Estimasi Liabilitas Klaim, Utang Komisi Estimasi Liabilitas Klaim, Liabilitas Premi, Utang Reasuransi, Utang Pajak, Utang Lainnya, Premi Asuransi Diterima di Muka, Utang Imbalan Pasca Kerja, Dana Tabarru' dan Utang Zakat.

LIABILITIES AND EQUITIES

Liabilities

Liabilities consist of Claim Payables, Estimated Claim Liabilities, Commission Payables, Estimated Claim Liabilities, Premium Liabilities, Reinsurance Payables, Tax Payables, Other Payables, Unearned Insurance Premiums, Post-Employment Benefits Payables, Tabarru' Fund and Zakat Payables.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Liabilitas / Liability	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Utang Klaim / <i>Claims Payables</i>	2.571	10.730	-76,04
Utang Reasuransi / <i>Reinsurance Payables</i>	100.067	96.084	4,14
Utang Pajak / <i>Tax Payables</i>	25.858	40.674	-36,43
Utang Komisi / <i>Commission Payables</i>	40.917	39.985	2,33
Akrual dan Utang Lain-Lain / <i>Accruals and Other Payables</i>	155.745	155.169	0,37
Estimasi Liabilitas Klaim / <i>Liabilities Claims Estimation</i>	681.920	564.824	20,73
Cadangan Atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / <i>Unearned Premium Reserves</i>	1.167.175	1.223.713	-4,62
Liabilitas Imbalan Kerja / <i>Employee Benefit Liabilities</i>	33.367	37.705	-11,50
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.207.618	2.168.883	1,79
<i>Dana Tabarru'/Tabarru' Fund</i>	19.267	20.324	-5.20

Jumlah liabilitas pada tahun 2021 meningkat 1,79% dari sebesar Rp2,17 triliun menjadi Rp2,21 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pertumbuhan pada nilai Estimasi Liabilitas Klaim jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total liabilities in 2021 increased by 1.79% from Rp2.17 trillion to Rp2.21 trillion. This increase was mainly due to the growth in the Estimated Claims Liability value when compared to the previous year.

Ekuitas

Ekuitas (modal) terdiri dari modal saham, saldo laba sudah ditentukan penggunaannya, saldo laba belum ditentukan penggunaannya, keuntungan/(kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, dan keuntungan/(kerugian) aktuarial program manfaat pasti.

Equities

Equities (capital) consists of share capital, appropriated retained earnings, unappropriated retained earnings, unrealized gains/(losses) due to changes in the fair value of available-for-sale investments, and actuarial gains/(losses) on defined benefit plans.

Jumlah ekuitas untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1,19 triliun, naik 4,13% dari Rp1,14 triliun di tahun sebelumnya.

Total equities for the fiscal year ended December 31, 2021 was Rp1.19 trillion, up 4.13% from Rp1.14 trillion in the previous year.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

KETERANGAN	2021	2020	DESCRIPTION
Modal Saham	100.000	100.000	<i>Share Capital</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	948.711	948.711	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	161.285	86.128	<i>Unappropriated retained earnings</i>
(Kerugian)/keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(5.134)	23.190	<i>Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities</i>
Penilaian Kembali Imbalan Kerja	(16.681)	(16.974)	<i>Remeasurement of Post-employment Benefits</i>
JUMLAH EKUITAS	1.188.181	1.141.055	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.415.066	3.330.262	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENTS

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Ekuitas / Equities	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi / <i>Cash flows from (used for) operating activities</i>	(17.164)	30.474	-156,32
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi / <i>Cash flows from (used for) investing activities</i>	(66.184)	26.469	-350,04
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan / <i>Cash flows from (used for) financing activities</i>	-	(6.550)	-100,00
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas / <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	(83.348)	50.393	-265,39

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terjadi sebagai akibat dari biaya dan pendapatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2021, kas masuk dari aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp17,1 miliar, turun 156,32% bila dibandingkan dengan tahun lalu, yakni RpRp30,4 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat arus kas keluar dari aktivitas investasi sebesar minus Rp66,1 miliar, turun 350,04% bila dibandingkan dengan arus kas masuk tahun lalu, Rp26,4 miliar.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Tidak ada arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021, sedangkan pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp 6,5 miliar.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai 261,32% sedangkan pada tahun sebelumnya adalah 233,06%.

Rasio solvabilitas Perseroan tersebut masih jauh di atas ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016, yaitu sebesar 120%.

Rasio Solvabilitas Unit Asuransi Syariah pada tahun 2021 adalah sebesar 767,20%, lebih tinggi/rendah dari tahun sebelumnya, yakni 433,34%.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flows from operating activities occur as a result of the Company's operating expenses and revenues.

In 2021, cash inflows from operating activities amounted to minus Rp17.1 billion, a decrease of 156.32% compared to last year, which was Rp30.4 billion.

Cash Flow from Investing Activities

The Company recorded cash outflows from investing activities of minus Rp66.1 billion, down 350.04% compared to last year's cash inflows of Rp26.4 billion.

Cash Flow Used for Funding Activities

There was no cash flow used for financing activities in 2021 while in the previous year it was recorded at Rp6.5 billion.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio in 2021 reached 261.32% while in the previous year it was 233.06%.

The Company's solvency ratio is still far above the provisions issued by the Financial Services Authority Regulation Number 71/POJK.05/2016, which is 120%.

The Sharia Insurance Unit Solvency Ratio in 2021 is 767,20%, higher/lower than the previous year, which was 433.34%.

Pencapaian rasio solvabilitas tersebut juga telah memenuhi ketentuan minimum Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72/POJK.05/2016, yaitu sebesar 120%.

STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan ke depan. Komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2021 terdiri dari 65,21% Liabilitas dan 34,79% Ekuitas yang digunakan untuk membiayai Aktiva.

The achievement of the solvency ratio has also met the minimum provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 72/POJK.05/2016, which is 120%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages capital by considering the development and sustainability of the Company's business going forward. The composition of the Company's capital structure in 2021 consists of 65.21% Liabilities and 34.79% Equity which is used to finance assets.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021		2020	
	Nilai/Value	(%)	Nilai/Value	(%)
Liabilitas / Liabilities	2.226.885	65,21	2.189.207	65,74
Ekuitas / Equity	1.188.181	34,79	1.141.055	34,26
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.415.066	100,00	3.330.262	100,00

UNIT SYARIAH

Laporan Laba Rugi

Pada tahun 2021, Unit Syariah PT Asuransi Jasaraharja Putera mencatat penurunan laba bersih sebesar 46,25% dari Rp16,04 miliar menjadi Rp8,62 miliar.

SHARIA UNITS

Income Statements

In 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera Sharia Unit recorded a 46.25% decrease in net profit from Rp16.04 billion to Rp8.62 billion.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Pendapatan Underwriting / Underwriting Revenues	677	6.260	-89,19
Beban Underwriting / Underwriting Incomes	2.299	2.989	-23,08
SURPLUS UNDERWRITING	(1.622)	3.272	-149,57
Pendapatan Investasi / Investment Income	570	595	-4,20
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih / Other Income (expenses) - Net	(5)	130	-103,85
Pendapatan Pengelolaan Operasi Asuransi (Ujrah) / Income from insurance operational management (ujrah)	5.602	10.197	-45,06
Perubahan Penyisihan Ujrah Yang Belum Menjadi Hak / Changes in unearned ujarah reserves	7.101	7.203	-1,42
Pendapatan Investasi / Investment income	4.015	4.295	-6,52

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
JUMLAH PENDAPATAN / TOTAL INCOME	16.718	21.695	-22,94
JUMLAH BEBAN / TOTAL EXPENSES	8.215	9.730	-15,57
Pendapatan(beban) lain-lain – bersih / Other income (expenses) - net	120	4.077	-97,06
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE	8.623	16.042	-46,25
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN/ NET PROFIT FOR THE YEAR	8.623	16.042	-46,25
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	8.532	17.599	-51,52

Pendapatan Unit Syariah PT Asuransi Jasaraharja Putera pada tahun 2021 mengalami penurunan 22,94% dari Rp21,69 miliar di tahun 2020 menjadi Rp16,72 miliar. Sementara Beban Usaha menurun 15,57% dari Rp9,73 miliar menjadi Rp8,21 miliar.

PT Asuransi Jasaraharja Putera Sharia Unit revenues in 2021 decreased by 22.94% from Rp21.69 billion in 2020 to Rp16.72 billion. Meanwhile, operating expenses decreased by 15.57% from Rp9.73 billion to Rp8.21 billion.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain / in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan/Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Aset/Assets	115.532	124.852	-7,32
Liabilitas/Liabilities	20.722	37.484	47,73
Dana Peserta/Participant's Fund	19.943	21.033	12,04
Ekuitas/Equity	74.867	66.335	16,73

Laporan Posisi Keuangan Unit Syariah

Pada tahun 2021, Aset Unit Syariah PT Asuransi Jasaraharja Putera menurun sebesar 7,46% menjadi sebesar Rp115,53 miliar dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp124,85 miliar.

Aset terdiri dari Kas dan Bank, Piutang Kontribusi, Piutang Lainnya, Investasi pada Surat Berharga dan Aset lain-lain.

Liabilitas pada tahun 2021 menurun sebesar 44,72% menjadi Rp20,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp37,48 miliar.

Sharia Unit Financial Position Report

In 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera's Sharia Unit assets decreased by 7.46% to Rp115.53 billion compared to 2020 which was recorded at Rp124.85 billion.

Assets consist of Cash and Banks, Contributions Receivable, Other Receivables, Investment in Securities and Other Assets.

Liabilities in 2021 decreased by 44.72% to Rp20.72 billion from the previous year of Rp37.48 billion.

Dana Peserta mengalami penurunan 05,18% dari sebesar Rp21,03 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp19,94 miliar.

Participants' Fund decreased by 05.18% from Rp21.03 billion in 2020 to Rp19.94 billion.

Ekuitas meningkat sebesar 12,86% dari sebesar Rp66,33 miliar menjadi sebesar Rp74,86 miliar di tahun 2021.

Equity increased by 12.86% from Rp66.33 billion to Rp74.86 billion in 2021.

Laporan Dana Tabarru' Tahun 2021-2020

Tabarru' Fund Report 2021-2020

Pada tahun 2021, Unit Syariah PT Asuransi Jasaraharja Putera mengalami penurunan surplus *underwriting* dana tabarru' sebesar 126,45% dari sebelumnya Rp3,99 miliar menjadi Rp1,06 miliar pada tahun 2021.

In 2021, the Sharia Unit of PT Asuransi Jasaraharja Putera experienced a decrease in the surplus underwriting of tabarru funds by 126.45% from the previous Rp3.99 billion to Rp1.06 billion in 2021.

(dalam jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain /in million rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth (%)
Kontribusi Bruto /Gross Contribution	13.652	24.349	-43,93
Ujrah Pengelola / Ujrah for Operator	(5.603)	(10.197)	-45,05
Bagian Reasuransi atas Kontribusi / Reinsurance Contribution	(7.372)	(7.891)	-6,58
Pendapatan <i>Underwriting</i> / <i>Underwriting Revenues</i>	677	6.260	-89,19
Beban <i>Underwriting</i> / <i>Underwriting Incomes</i>	2.299	2.989	-23,08
SURPLUS UNDERWRITING	(1.622)	3.272	-149,57
Pendapatan Investasi / <i>Investment Income</i>	570	595	-4,20
Pendapatan lain-lain - Bersih / <i>Other Income/(Expense) - Net</i>	(5)	130	-103,85
SURPLUS DANA TABARRU' / TABARRU' FUND SURPLUS	(1.057)	3.996	-126,45

BAB

5



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Commitment To The Implementation Of Good Corporate Governance

86

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG
Legal Basis for GCG Implementation

86

PENERAPAN PRINSIP GCG
Implementation of GCG Principles

87

TUJUAN PENERAPAN GCG
Objectives of GCG Implementation

88

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA
Structure and Relationship of Governance

88

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

95

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

95

DIREKSI
Board of Directors

110

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

121

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

123

AUDITOR EXTERNAL
External Auditor

128

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI
DAN DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT
*Legal Cases Faced by the Board of Directors and
Board of Commissioners*

128

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL
DAN KEGIATAN POLITIK
Provision of Funds for Social and Political Activities

128

OPSI SAHAM
Shares Option

129

ETIKA PERSEROAN
Code of Conduct

129

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN
Dissemination of Corporate Culture

129

PENEGAKAN BUDAYA PERUSAHAAN
Upholding Corporate Culture

129

PELAYANAN DAN PENYELESAIAN
PENGADUAN KONSUMEN
Services and Settlement of Consumers Complaints

131

PELAKSANAAN EDUKASI DALAM RANGKA
MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN
*Implementation of Education in Order to Increase
Financial Literacy*

132

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PT Asuransi Jasaraharja Putera meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik mampu memperkuat posisi daya saing perusahaan dan mendukung Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di saat ini dan di masa depan. Dalam menjalankan praktik *Good Corporate Governance*, Perseroan dikelola secara independen sehingga tidak ada organ perusahaan yang mendominasi. Hal ini juga ditujukan untuk menghindari adanya intervensi dari pihak lain.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG) dibutuhkan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan pada khususnya dan perkembangan industri keuangan nasional pada umumnya. Itu sebabnya, Perseroan berkomitmen mengembangkan dan meningkatkan penerapan GCGnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku, di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perseroan juga menyadari untuk dapat melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, maka Perseroan perlu mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Perseroan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN GCG

Penerapan GCG di PT Asuransi Jasaraharja Putera merujuk pada peraturan-peraturan berikut:

1. Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

PT Asuransi Jasaraharja Putera believes that the implementation of Good Corporate Governance is able to strengthen the Company's competitive position and support the Company in facing various challenges that exist today and in the future. In carrying out the practices of Good Corporate Governance, the Company should be managed independently so that no corporate organ dominates. This is also intended to avoid intervention from other parties.

COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is needed in order to support a sound and sustainable business growth in particular and the development of the national financial industry in general. Therefore, the Company is committed to developing and improving its GCG implementation, in accordance with applicable regulations, under the supervision of the Financial Services Authority (FSA).

The Company is also aware that in order to be able to implement the principles of Good Corporate Governance consistently, then the Company should prioritizing ethics and integrity in managing the Company to improve its performance, providing guarantees for the fulfilment of the rights of stakeholders, and increasing compliance with laws and regulations. The Company believed a consistent implementation of GCG is will improve company performance and provide added value for stakeholders.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in PT Asuransi Jasaraharja Putera refers to the following regulations:

1. *Law of the RI No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;*
2. *Law of the RI No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*

3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia POJK/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

PENERAPAN PRINSIP GCG

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan GCG tercermin dari setiap pelaksanaan kegiatan usaha yang dilandasi dengan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

1. Transparansi

Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan;

2. Independensi

PT Asuransi Jasaraharja Putera dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan/atau oleh konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG;

3. Akuntabilitas

Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi PT Asuransi Jasaraharja Putera secara efektif karena kejelasan fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, pengawasan efektif Dewan Komisaris, dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para pemegang saham;

4. Tanggung Jawab

Dalam menjalankan Perseroan, manajemen PT Asuransi Jasaraharja Putera sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perseroan yang baik;

5. Kewajaran

Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan, serta memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. *Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia POJK/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;*
4. *Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises;*
5. *Regulation of Financial Services Authority No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.*

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

The Company's commitment in implementing GCG is reflected in the implementation of business activities that is based on the following GCG principles:

1. *Transparency*

The principle of transparency is applied in the decisions making process, in the disclosure of relevant and material information for the benefits of all stakeholders;

2. *Independence*

PT Asuransi Jasaraharja Putera is managed professionally without influences from any parties nor having any conflicts of interests, which are not in accordance with the GCG rules and principles;

3. *Accountability*

The Company is capable of effectively managing its operation of PT Asuransi Jasaraharja Putera due to clarity in functions, positions and responsibilities of the executives, based on the strategic objectives, effective supervision of the Board of Commissioners and accountability towards the Company and its shareholders;

4. *Responsibility*

In running the Company, the Management of PT Asuransi Jasaraharja Putera is fully responsible for all executive and management decisions, as well as for maintaining their compliance with regulatory and Company's operation principles;

5. *Fairness*

The Company's policies are in accordance with the principles of fairness and equality, as well as fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan PT Asuransi Jasaraharja Putera sebagai perusahaan asuransi yang lebih sehat, dapat diandalkan dan kompetitif;
2. Menjaga kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sehingga tujuan Perseroan dapat tercapai dengan baik;
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi *stakeholder*;
4. Meningkatkan daya saing Perseroan baik di tingkat nasional maupun internasional;
5. Meningkatkan keyakinan dan kepercayaan pemegang saham dan *stakeholders* terhadap Perseroan;
6. Menjamin kesehatan dan pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan;
7. Mendukung pengelolaan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif;
8. Mengoptimalkan pengelolaan risiko yang sesuai dengan strategi bisnis;
9. Mendorong seluruh Organ Perseroan untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Struktur *Corporate Governance* adalah organ-organ perusahaan yang memiliki peran penting dalam penerapan *good corporate governance*. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan harus memiliki Organ Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Dari waktu ke waktu, PT Asuransi Jasaraharja Putera senantiasa memastikan bahwa struktur tata kelola yang diterapkannya relevan dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

Dalam struktur tata kelola perusahaan yang diterapkan Perseroan, bertindak sebagai pemegang kendali utama adalah Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ-organ perusahaan tersebut di atas bertanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG, sejalan dengan fungsi dan kapasitas masing-masing.

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG in the Company aims to:

1. *Develop PT Asuransi Jasaraharja Putera to become a sound, more reliable and more competitive insurance company;*
2. *Maintain continuity of the Company's business in the long run so that the Company's objectives can be well achieved;*
3. *Maximize corporate value for stakeholders;*
4. *Improve the Company's competitiveness at both national and international level;*
5. *Increase the confidence and trust of shareholders and stakeholders towards the Company;*
6. *Ensure a sound and sustainable growth of the Company's business;*
7. *Supporting a more efficient and effective management of the Company's resources;*
8. *Optimizing risk management in accordance with business strategy;*
9. *Encouraging all Company's Organs to make decisions and take action based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility.*

GOVERNANCE STRUCTURE AND RELATIONSHIP

The Corporate Governance structure is the Company's organs that have an important role in the implementation of good corporate governance. Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has to establish Corporate Governance Organs which consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

From time to time, PT Asuransi Jasaraharja Putera ensures that its governance structure should always be relevant to the business development and the needs of the Company.

In the Company's structure of corporate governance, Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors serve as the main controller responsible for the implementation and monitoring of GCG, in line with their respective functions and capacities.

Dewan Komisaris berperan penting melakukan tindak pengawasan guna memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Sementara Direksi harus memiliki komitmen kuat untuk menjalankan tugasnya dalam memantau dan mengimplementasikan GCG dengan baik. Secara bersama-sama maupun secara individu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan penerapan GCG di lingkungan perusahaan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.

Sesuai dengan perundang-undangan, struktur tata kelola PT Asuransi Jasaraharja Putera adalah sebagai berikut:

1. Pemegang Saham, dalam hal ini adalah negara yang dikuasakan kepada Kuasa Pemegang Saham, yaitu Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
2. Organ Perusahaan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Komite-Komite;
4. Sekretaris Perusahaan;
5. Internal Audit & Fungsi Kepatuhan.

Seluruh Organ Perusahaan dan karyawan Perseroan harus senantiasa bertindak sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kedudukan masing-masing, serta senantiasa menjunjung tinggi integritas dalam membuat keputusan dan menjalankan tugasnya. Tujuannya adalah untuk pencapaian visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Perusahaan.

Selain itu, seluruh Organ Perusahaan wajib menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan.

KEBIJAKAN GCG

Guna menciptakan sebuah organisasi yang profesional, solid, baik dan kompetitif, serta dapat memenuhi kepentingan para *stakeholder*, maka Perseroan menerapkan kebijakan GCG secara konsisten di setiap level perusahaan. Adanya kebijakan ini akan memungkinkan Perseroan untuk melakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta menjamin terciptanya sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya Perseroan.

Penerapan kebijakan GCG juga ditujukan untuk memastikan Manajemen Perseroan menyusun strategi yang jelas dengan berpedoman pada etika bisnis yang tegas melalui pengawasan operasional yang ketat.

The Board of Commissioners plays the important supervisory role in monitoring and ensuring that GCG is implemented effectively and sustainably. While, the Board of Directors shall demonstrates a strong commitment in carrying out their duties in properly monitoring and implementing GCG. Collegially as well as individually, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are held accountable to the Shareholders for the implementation of GCG within the Company through the GMS mechanism.

In compliance with legislation, the governance structure of PT Asuransi Jasaraharja Putera is as follows:

- 1. Shareholders, in this case is the state, with Ministry of State-Owned Enterprises acting as the proxy of shareholders;*
- 2. Company Organs, namely GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors;*
- 3. Committees;*
- 4. Corporate Secretary;*
- 5. Internal Audit & Compliance Function.*

The Company's organs and employees must always act in accordance with their respective duties, functions and positions to uphold integrity in making decisions and performing duties, aimed at achieving the Company's vision, mission, values, business goals and strategies.

In addition, all Company's organs are required to perform their functions and duties in accordance with applicable regulations and refer to the Company's Articles of Association.

GCG POLICY

The Company's GCG policy is adopted with the objective of creating a professional, solid, good and competitive organization, and meeting all stakeholders' interest. The policy allows the Company to separate the duties and responsibilities between the Board of Directors and Board of Commissioners and ensures the implementation of check-and-balance system to prevent misuse of the Company's resources.

The implementation of GCG policy is also aimed at ensuring the Company's Management is able to develop a clear strategy, based on firm business ethics under close operational supervision.

Prinsip-prinsip GCG juga terus disosialisasikan dan diinternalisasikan ke dalam sistem dan prosedur guna mendorong terciptanya budaya perusahaan yang menjunjung tinggi profesionalisme dan integritas. Pedoman-pedoman dan kebijakan Perseroan dalam pelaksanaan penerapan GCG meliputi:

- a. Pedoman Perilaku;
- b. Pedoman Kebijakan Perseroan;
- c. *Board Manual*;
- d. Piagam Komite Audit;
- e. Piagam Internal Audit & Kepatuhan;
- f. Kebijakan Pengelolaan Risiko;
- g. Peraturan Perusahaan;
- h. Kebijakan lainnya yang berhubungan dengan *stakeholders* yang mengatur hak dan kewajiban karyawan, pelanggan, dan pemasok.

Roadmap GCG

Roadmap Tata Kelola Perusahaan di PT Asuransi Jasaraharja Putera disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan secara berkesinambungan, dengan merujuk kepada praktik-praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.

Secara hukum, GCG *Roadmap* di PT Asuransi Jasaraharja Putera mengacu pada ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan diturunkan melalui SK Direksi No. SKEP/72.1/VIII/2016 tentang Penerapan *Good Corporate Governance*.

Penerapan GCG *Roadmap* di Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

A. Prinsip Dasar

Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan dengan mengacu pada pedoman praktis pelaksanaan penerapan GCG.

B. Pedoman Pokok Pelaksanaan

1. Pedoman GCG PT Asuransi Jasaraharja Putera telah mengacu pada Pedoman Umum GCG dan Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana diamanatkan dalam ketentuan POJK No.73/POJK.05/2016, yang mencakup:
 - a. Visi, Misi dan nilai-nilai Perusahaan Perasuransian;

The GCG principles are also continuously disseminated and internalized into the systems and procedures to promote corporate culture that upholds professionalism and integrity. The Company's guidelines and policies in implementing GCG include:

- a. Code of Conduct;*
- b. Code of Corporate Governance;*
- c. Board Manual;*
- d. Audit Committee Charter;*
- e. Internal Audit & Compliance Charter;*
- f. Risk Management Policy;*
- g. Company Regulation;*
- h. Other stakeholder-related policies that govern the rights and obligations of employees, customers, and suppliers.*

GCG Roadmap

The Corporate Governance Roadmap at PT Asuransi Jasaraharja Putera is prepared to provide a comprehensive overview of various aspects of corporate governance that need to be improved on an ongoing basis, with reference to best practices in corporate governance.

The legal basis for the Company's GCG roadmap refers to the regulation of POJK No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, and is applied ased on the Decision Letter of the Board of Directors No. KEP/72.1/VIII/2016 on Implementation of Good Corporate overnance.

The implementation of Company's GCG Roadmap can be escribed as follows:

A. Basic Principles

GCG is implemented systematically and continuously by referring to practical guidance of GCG implementation.

B. Implementation Guidelines

1. *The guideline for GCG implementation in PT Asuransi Jasaraharja Putera is referred to General Guidelines of GCG and GCG Guidelines for Insurance Companies and Reinsurance Companies, as mandated in the provisions of POJK No.73/POJK.05/2016, which includes:*
 - a. Vision, Mission and values of Insurance Companies;*

- b. Kedudukan dan fungsi RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Penunjang Dewan Komisaris, dan pengawasan internal;
 - c. Kebijakan untuk memastikan terlaksananya fungsi setiap organ Perusahaan Perasuransian secara efektif;
 - d. Kebijakan untuk memastikan terlaksananya akuntabilitas, pengendalian internal yang efektif dan pelaporan keuangan yang benar;
 - e. Pedoman perilaku yang didasarkan pada nilai-nilai Perusahaan Perasuransian dan etika bisnis;
 - f. Sarana pengungkapan informasi untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya;
 - g. Kebijakan penyempurnaan berbagai peraturan Perusahaan Perasuransian dalam rangka memenuhi prinsip GCG.
2. Dalam implementasi GCG yang efektif, diperlukan proses keikutsertaan semua pihak dengan tahapan sebagai berikut:
- a. Membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen untuk melaksanakan GCG oleh seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham pengendali, dan seluruh karyawan;
 - b. Melakukan kajian terhadap kondisi Perusahaan Perasuransian yang berkaitan dengan pelaksanaan GCG dan tindakan korektif yang diperlukan;
 - c. Menyusun program dan pedoman pelaksanaan GCG Perusahaan Perasuransian;
 - d. Melakukan internalisasi pelaksanaan GCG sehingga terbentuk rasa memiliki dari semua pihak dalam Perusahaan Perasuransian, serta pemahaman atas pelaksanaan pedoman GCG dalam kegiatan sehari-hari;
 - e. Melakukan penilaian sendiri dengan menggunakan pihak eksternal yang independen untuk memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan. Hasil penilaian tersebut diungkapkan dalam laporan tahunan dan dilaporkan dalam RUPS tahunan;
 - f. Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera dalam penerapan GCG;
 - g. Pernyataan Komitmen Seluruh Karyawan PT Asuransi Jasaraharja Putera untuk mematuhi GCG.
- b. *Position and function of GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners' Supporting Committees, and internal supervision;*
 - c. *Policies to ensure the effective functioning of every organ in Insurance Company;*
 - d. *Policies to ensure accountability, effective internal control and accurate financial reporting;*
 - e. *Code of conduct based on the values of Insurance Companies and business ethics;*
 - f. *Facilities for information disclosure for shareholders and other stakeholders;*
 - g. *Policy of refining various rules of Insurance Company in order to fulfil GCG principles.*
2. *For an effective implementation of GCG, it is necessary for all parties to participate in the following stages:*
- a. *Build understanding, awareness and commitment to implement GCG by all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, controlling shareholders, and all employees;*
 - b. *Reviewing the condition of insurance company regarding its GCG implementation and required corrective actions;*
 - c. *Formulating the program and guidelines for the implementation of GCG in the insurance company;*
 - d. *Internalizing the implementation of GCG so as to create a sense of ownership of all parties in the insurance company, as well as an understanding of the implementation of GCG guidelines in daily activities;*
 - e. *Conducting self-assessment by using independent external party to ensure continuous implementation of GCG. The results of the assessment shall be disclosed in the annual report and reported in the annual GMS;*
 - f. *Statement of Commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera regarding the implementation of GCG;*
 - g. *Statement of Commitment from the employees of PT Asuransi Jasaraharja Putera to comply with GCG.*

Implementasi Prinsip GCG

Pokok-pokok penting dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di PT Asuransi Jasaraharja Putera adalah sebagai berikut:

1. GCG Awareness

GCG Awareness adalah upaya Perseroan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya implementasi GCG bagi insan PT Asuransi Jasaraharja Putera sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama dalam penerapan tata kelola Perseroan yang berkelanjutan.

2. Monitoring Implementasi GCG

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif atas efektivitas implementasi GCG yang dilaksanakan oleh Direksi. Demikian juga Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Proses monitoring atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Assessment GCG

Assessment GCG di PT Asuransi Jasaraharja Putera didasarkan pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012.

Implementation of GCG Principles

The key points in the implementation of GCG principles at PT Asuransi Jasaraharja Putera are as follow:

1. GCG Awareness

GCG Awareness is the Company's effort to introduce and provide an initial understanding on the importance of GCG implementation for employees of PT Asuransi Jasaraharja Putera so as to foster mutual awareness in the implementation of sustainable corporate governance.

2. Monitoring GCG Implementation

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners conducts active supervision on the effectiveness of GCG implementation by the Board of Directors. Similarly, the Board of Directors continuously ensures and monitors GCG implementation in accordance with the established strategy, from awareness stage to reporting. The process of monitoring the implementation is done to ensure the successful implementation by coordinating with the parties concerned.

3. GCG Assessment

GCG Assessment at PT Asuransi Jasaraharja Putera is based on the Decree of Secretary of of SOE Number SK-16/S.MBU/2012.

No.	INDIKATOR PENGUJIAN Assessment Indicator	BOBOT Weight	CAPAIAN 2021 2021 Achievement		KATEGORI Category
			NILAI Score	%	
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Continuous Implementation of Good Corporate Governance</i>	7.00	5.37	77	Baik/Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9.00	8,39	93	Sangat Baik/ Very Good
3.	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	35.00	34.42	98	Sangat Baik/ Very Good
4.	Direks/ <i>Board of Directors</i>	35.00	32.73	94	Sangat Baik/ Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9.00	6.71	75	Cukup Baik/ Fair
6.	Aspek Lainnya/ <i>Other Aspects</i>	5.00	3.75	75	Cukup Baik/ Fair
	Total		91.37		Sangat Baik/ Very Good

Pelaporan dan Pengungkapan

PT Asuransi Jasaraharja Putera senantiasa menjunjung tinggi prinsip keterbukaan. Dari tahun ke tahun, Perseroan selalu membuat laporan tahunan yang sesuai dengan standar *Annual Report Award* yang juga dipublikasikan di *website* Perseroan, yakni www.jrp.co.id. Selain itu, tentunya juga dilaporkan dan dibagikan kepada Pemegang Saham maupun berbagai instansi terkait.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS, yang terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan mengenai pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Berdasarkan keterangan tersebut, para Pemegang Saham dapat membuat keputusan-keputusan strategis terkait jalannya perusahaan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan, dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

Reporting and Disclosure

As a proof of PT Asuransi Jasaraharja Putera's commitment in upholding the transparency principle, the Company has always made annual reports in accordance with the Annual Report Award standard and published them on the Company's website, www.jrp.co.id. The Annual Report has also been reported and distributed to Shareholders and various related agencies as well.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ with an authority that is not granted to the Board of Directors nor Board of Commissioners within restrictions stated in the Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. The GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS, is a forum for Shareholders to exercise their authority in obtaining information regarding the management of the Company, as performed by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. Based on such information, Shareholders can make strategic decisions related to the Company's business operation.

In 2021, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders as described in the following table:

TANGGAL PELAKSANAAN RUPS/RUPS LB <i>Date of Implementation of AGMS/EO GMS</i>	AGENDA RUPS / RUPS LB <i>Agenda of AGMS / EO GMS</i>	KEPUTUSAN RUPS / RUPS LB <i>AGMS / EO GMS Resolution</i>
25 Januari 2021 / <i>January 25, 2021</i>	Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Jasaraharja Putera <i>Amendment to the Articles of Association of PT Asuransi Jasaraharja Putera</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan Notaris atau pejabat yang berwenang. 3. Para Pemegang Saham Perseroan menyatakan bahwa keputusan-keputusan yang dimuat dalam Keputusan ini mempunyai keberlakuan dan kekuatan hukum yang sama dengan keberlakuan dan kekuatan hokum dari keputusan-keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.</i> 2. <i>To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state what is decided in this Resolution in an authentic form before a Notary or authorized official.</i> 3. <i>The Shareholders of the Company declare that the resolutions contained in this Resolution shall have the same validity and legal force as the validity and legal force of the resolutions legally adopted at the General Meeting of Shareholders of the Company.</i> 4. <i>This Resolution shall come into force on the date of its enactment.</i>

TANGGAL PELAKSANAAN RUPS/RUPS LB <i>Date of Implementation of AGMS/EO GMS</i>	AGENDA RUPS / RUPS LB <i>Agenda of AGMS / EO GMS</i>	KEPUTUSAN RUPS / RUPS LB <i>AGMS / EO GMS Resolution</i>
28 Januari 2021 / <i>January 28, 2021</i>	Persetujuan Penetapan Revisi RKAP Tahun 2020 <i>Approval of the Determination of the Revised RKAP Year 2020</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (untuk selanjutnya disebut "RKAP") PT Asuransi Jasaraharja Putera Tahun 2020. 2. Memperhatikan hal-hal penting sehubungan dengan penetapan RKAP Revisi tahun 2020. 3. Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasaraharja Putera menyatakan bahwa keputusan keputusan yang dimuat dalam keputusan ini mempunyai keberlakuan dan kekuatan hukum yang sama dengan keberlakuan dan kekuatan hukum dari keputusan-keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To ratify the Revised Company Work Plan and Budget (hereinafter referred to as "RKAP") of PT Asuransi Jasaraharja Putera in 2020.</i> 2. <i>Noted important matters in connection with the determination of the Revised RKAP for 2020.</i> 3. <i>The Shareholders of PT Asuransi Jasaraharja Putera declare that the decisions contained in this resolution have the same validity and legal force as the validity and legal force of the decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders of the Company.</i> 4. <i>This Resolution shall come into force on the date of its enactment.</i>
29 Januari 2021 / <i>January 29, 2021</i>	Persetujuan Penetapan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 PT Asuransi Jasaraharja Putera <i>Approval of the stipulation of the Company's Work Plan and Budget for 2021 PT Asuransi Jasaraharja Putera</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, termasuk di dalamnya Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Key Performance Indicator (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasaraharja Putera, yang merupakan lampiran dan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini. 2. Arahan Pemegang Saham kepada Direksi Perseroan. 3. Para Pemegang Saham PT Asuransi Jasaraharja Putera menyatakan bahwa keputusan keputusan yang dimuat dalam keputusan ini mempunyai keberlakuan dan kekuatan hukum yang sama dengan keberlakuan dan kekuatan hukum dari keputusan-keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To approve and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2021, including the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders of PT Asuransi Jasaraharja Putera, which is an attachment and an integral part of this Decision.</i> 2. <i>Direction from the Shareholders to the Board of Directors of the Company.</i> 3. <i>The Shareholders of PT Asuransi Jasaraharja Putera declare that the decisions contained in this resolution have the same validity and legal force as the validity and legal force of the decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders of the Company.</i> 4. <i>This Resolution shall come into force on the date of its enactment.</i>

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan pembayaran dividen secara tunai setidaknya sekali dalam satu tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian, jumlah dividen tunai yang dibayarkan dapat berbeda setiap tahunnya, bergantung pada laba bersih setelah pajak tahun keuangan sebelumnya, tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa merugikan hak-hak RUPS Tahunan Perseroan untuk menetapkan hal lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Dewan Direksi dengan melakukan penelaahan dan persetujuan terhadap rencana kerja Perseroan yang disusun Dewan Direksi serta evaluasi terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, mereka juga memberikan nasihat serta arahan kepada Direksi tentang pencapaian kinerja Perseroan.

Saat ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana salah satunya adalah Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, cepat serta dapat bertindak independen. Komposisi tersebut juga telah memenuhi unsur keberagaman, antara latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda, sehingga dapat mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif.

Independensi Dewan Komisaris

Kehadiran Komisaris Independen diperlukan untuk meningkatkan independensi Dewan Komisaris terhadap kepentingan Pemegang Saham dan diharapkan benar-benar menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, seluruh anggota Dewan Komisaris harus bersikap independen, tidak mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pihak mana pun. Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

DIVIDEND POLICY

The Company has a cash dividend payment policy at least once a year in accordance with applicable regulations. However, the amount of cash dividend may differ every year, depending on net profit after tax of previous financial year, without neglecting the Company's financial condition and without compromising the rights of the Company's Annual GMS to determine other issues in accordance with the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera is responsible for supervising the implementation of the duties of the Board of Directors by reviewing and approving the work plan of the Company prepared by the Board of Directors and evaluating the Company's performance. Moreover, they also provide advice and guidance to the Board of Directors in achieving performance.

Currently, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, one of which is an Independent Commissioner.

Composition of the Board of Commissioners is defined in such a way to enable effective, effective, prompt and independent decision making. The composition has also fulfilled the aspect of diversity combining different educational backgrounds and experiences, thereby supporting the effective implementation of oversight functions.

Independence of The Board of Commissioners

The presence of an Independent Commissioner is necessary to increase the independence of the Board of Commissioners towards the interests of Shareholders and is expected to truly place the interests of the Company above other interests. In performing its duties and obligations, all members of the Board of Commissioners shall be independent, not influencing or influenced by any party. There is no family relationship up to the third degree of kinship whether vertically or horizontally or marriage relationship among members of the Board of Commissioners and between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kriteria Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera memiliki integritas, akhlak dan moral yang tinggi, telah lulus *fit and proper test*, serta berdomisili di Indonesia.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dengan Dewan Komisaris Perusahaan Lain dan/atau Pemegang Saham. Untuk menjunjung independensi, seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku 2021 tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain dengan sesama anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Anggaran Dasar PT Asuransi Jasaraharja Putera, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan dalam menjalankan tugasnya.
2. Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan dan memberikan masukan kepada Direksi.
3. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
4. Dewan Komisaris wajib memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
5. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan telah memuat informasi yang disyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan.
6. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
7. Dewan Komisaris wajib mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
8. Dewan Komisaris wajib memastikan pengambilan keputusan secara efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tanpa konflik kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Criteria of The Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera have high integrity and morals, have passed fit and proper test and are domiciled in Indonesia.

Affiliation of the Board of Commissioners with Other Companies' Board of Commissioners and/or Shareholders. To uphold their independence, all active members of the Board of Commissioners in 2021 have no any affiliations, including family relationship, financial relationship, as well as stewardship and share ownership in other Companies' Board of Commissioners.

Duty and Authority of The Board of Commissioners

Distribution of duties and authorities of the Board of Commissioners is set forth in the Company's Articles of Association, with the following description:

1. *The Board of Commissioners must comply with the provisions of the laws and/or the Company's Articles of Association in performing their duties.*
2. *The Board of Commissioners shall be responsible and is authorized to supervise the management policy, the conduct of management and provide input to the Board of Directors.*
3. *The Board of Commissioners shall submit reports regarding performed supervisory duties to the GMS.*
4. *The Board of Commissioners shall monitor and ensure that GCG is implemented effectively and sustainably.*
5. *The Board of Commissioners shall ensure that the Annual Report contains information required by law and regulation.*
6. *The Board of Commissioners shall report their and/ or their family share ownership in the Company and other companies, including any changes there of.*
7. *The Board of Commissioners shall supervise the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, in particular the interests of the policy holders, the insured, the participants and/or the parties entitled to the benefits;*
8. *The Board of Commissioners shall ensure an effective, prompt, and quick decision making, and able to act independently, without any conflicts of interest that may interfere their ability to perform duties independently and critically.*

Rapat Dewan Komisaris**Board of Commissioners Meeting**

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali rapat internal dengan catatan kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

In 2021, the Board of Commissioners has convened 12 internal meetings with the attendance of the members of Board of Commissioners as follows:

NAMA / NAME	JABATAN / POSITION	KEHADIRAN RAPAT INTERNAL / ATTENDANCE INTERNAL MEETING	RAPAT GABUNGAN / JOINT MEETING
Myland	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	100%	100%
Mirza Mochtar	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	100%	100%
Umar Fauzi	Komisaris / <i>Commissioner</i>	100%	100%
Bambang Sugeng	Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	100%	92%

Agenda Rapat Dewan Komisaris**Board of Commissioners Meeting Agenda**

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
1	25 Januari 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 	<p>Komisaris Independen (Bambang Sugeng) tidak Hadir krn ada kedukaan (Kakak beliau meninggal).</p> <p><i>Independent Commissioner (Bambang Sugeng) was not present due to bereavement (his brother passed away).</i></p>
2	24 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 	-

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
3	19 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i> 	-
4	21-Apr-21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i> 	-
5	27 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i> 	-
6	23 Juni 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>ompany Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i> 	-
7	23 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i> 	-

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
8	26 Agustus 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>	-
9	29-Sep-21	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>	-
10	27 Oktober 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>	-
11	29-Nov-21	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>	-
12	23 Desember 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>	-

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan dibuat sesuai peraturan dan telah dicatat, dengan mencantumkan perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat, serta didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris. Sesuai peraturan, Risalah Rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua Rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak.

Keputusan Dewan Komisaris

Sebagai bentuk implementasi tugas dan wewenangnya, Dewan Komisaris dapat mengeluarkan berbagai arahan, rekomendasi, maupun nasehat, yang diberikan kepada Direksi dalam bentuk surat, yang antara lain mencakup: Kebijakan IT, Kebijakan investasi, Kebijakan Perkreditan, Pengelolaan Likuiditas, Pengelolaan Aset, Pengembangan SDM, Penyempurnaan Organisasi, Pengembangan Produk Baru, kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh komite-komite penunjang, yang terdiri dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterima selama tahun 2021 tersaji dalam tabel-tabel berikut:

All resolutions made during the Board of Commissioners' meetings are made in accordance with the rules and have been recorded, including dissenting opinions and the reasons behind it, that occur during the meetings, and are well documented in the Minutes of the Board of Commissioners' meetings. According to the rules, Minutes of Meeting shall be signed by the Chairman of the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners, whether attending the meetings or not.

The Board of Commissioners Decision

In discharging their duties and authorities, the Board of Commissioners is allowed to issue various directives, recommendations, and advices to the Board of Directors in writing, including: IT Policy, Investment Policy, Credit Policy, Liquidity Management, Asset Management, Organizational Improvement, New Product Development, co-operation policy with third parties.

Committees under The Board of Commissioners

In performing its duties, the Company's Board of Commissioners is assisted by supporting committees, namely Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

Remuneration of The Board of Commissioners and the Board of Directors

The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners and Directors in 2021 are presented in the following tables:

JENIS REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	JUMLAH DITERIMA DALAM 1 TAHUN <i>Amount Received in 1 Year</i>					
	DIREKSI <i>BOD</i>		DEWAN KOMISARIS <i>BOC</i>		DEWAN PENGAWAS <i>SYARIAH/SSB</i>	
	ORG <i>Person</i>	Jutaan/Mio <i>(Rp)</i>	ORG <i>Person</i>	Jutaan/Mio <i>(Rp)</i>	ORG <i>Person</i>	Jutaan/Mio <i>(Rp)</i>
Remunerasi (termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk <i>non-natura</i>) <i>Remuneration (including salary and other fixed income, among others benefits, stock-based compensation, tantiem, and other forms of non-natura remuneration)</i>	4	4,238	4	1,960	2	135
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya). <i>Other facilities in term of natura (housing, transportation, health insurance and so on)</i>	4	1,666	4	392	2	-
TOTAL	4	5.904	4	2.352	-	135

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah:

Policies on Remuneration and Facilities for Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Remunerasi dalam bentuk non-natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan, kompensasi berbasis saham, <i>tantiem</i> dan bentuk remunerasi lainnya.</p> <p>a. Gaji Direksi
b. Honor Komisaris
c. Honor Dewan Pengawas Syariah</p> <p>2. Fasilitas lain dalam bentuk natura/non-natura, yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya.</p> <p>a. Tunjangan Hari Raya;
b. Tunjangan Komunikasi (Direksi);
c. Asuransi Purna Jabatan;
d. Tunjangan Pakaian (Direksi);
e. Tunjangan Perumahan (Direksi);
f. Tunjangan Transportasi (Direksi);
g. 1 (satu) unit Kendaraan Dinas dan 1 (satu) sopir (Direksi);
h. Kesehatan;
i. Uang Pangkal sebagai anggota Perkumpulan Profesi;
j. Bantuan Hukum;
k. Biaya <i>Club Membership / Corporate Member</i> (Direksi);
l. Biaya Representasi.</p> | <p>1. <i>Remuneration in the form of non-natura, including salary and other fixed income, such as benefits, share-based payment, tantiem and other forms of remuneration.</i></p> <p>a. <i>BOD Salary</i>
b. <i>BOC Honorarium</i>
c. <i>Sharia Supervisory Board Honorarium</i></p> <p>2. <i>Other facilities in term of natura or non-natura, namely other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities.</i></p> <p>a. <i>Religious Holiday Allowance</i>
b. <i>Communication Allowance (Board of Directors);</i>
c. <i>Post-Employment Insurance;</i>
d. <i>Clothing Allowance (Board of Directors);</i>
e. <i>Housing Allowance (Board of Directors);</i>
f. <i>Transportation Allowance (Board of Directors);</i>
g. <i>1 (one) unit of Vehicle and 1 (one) driver (Board of Directors);</i>
h. <i>Medical Allowance;</i>
i. <i>Enrollment Fee for Professional Association;</i>
j. <i>Legal Aid;</i>
k. <i>Club/Corporate Membership Fee (Board of Directors);</i>
l. <i>Representation Expenses.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

JUMLAH REMUNERASI PERORANGAN (1 TAHUN) <i>Total Individual Remuneration (1 Year)</i>	JUMLAH ANGGOTA DIREKSI <i>Number of BOD Members</i>	JUMLAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS <i>Number of BOC Members</i>	JUMLAH ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH <i>Number of SSB Members</i>
Lebih dari Rp2 miliar / <i>More than Rp2 billion</i>			
Antara Rp1 miliar – Rp2 miliar / <i>Between Rp1 billion – Rp2 billion</i>	4		
Antara Rp500 juta – Rp1 miliar / <i>Between Rp500 million – Rp1 billion</i>		1	
Kurang dari Rp500 juta / <i>Less than Rp500 million</i>		3	2

Rasio Gaji

Salary Ratio

No.	URAIAN / Description	RASIO GAJI / Salary Ratio
1.	Rasio gaji Karyawan yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest employee's salary ratio</i>	723%
2.	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Board of Directors' salary ratio</i>	119%
3.	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Highest and lowest Board of Commissioners' salary ratio</i>	111%
4.	Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi <i>The ratio between the highest salary of the Board of Directors and the employee</i>	317%

Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan GCG, Perseroan membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris, antara lain dengan mendukung terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta untuk mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

Komposisi Anggota Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera No. Kep-1/DK/JP/X/2019, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasaraharja Putera, Bapak Isman Danial ditunjuk sebagai anggota Komite Audit dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 28 Oktober 2019, maksimum hingga tanggal 28 Oktober 2022, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk sewaktu-waktu melakukan evaluasi atau pergantian.

Landasan Hukum Pembentukan Komite Audit Komite

Audit PT Asuransi Jasaraharja Putera dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: Kep/14/DK/JP/III/2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Akta Perusahaan tertanggal 28 Maret 2014 Nomor 03 oleh Nelly Sylviana, S.H., Notaris di Jakarta tentang penggantian Komisaris Independen dan Komite Audit.

Kriteria

Secara umum, kriteria anggota Komite Audit adalah memiliki independensi, integritas, akhlak dan moral yang baik. Selain itu anggota Komite memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

Sesuai peraturan yang berlaku, Komite Audit bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, yang disahkan di Jakarta tanggal 12 Oktober 2012, keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Audit Committee

To support the implementation of GCG, the Company established the Audit Committee to assist the Board of Commissioners, among others, by supporting the establishment of an adequate internal control structure, improving the quality of financial transparency and reporting, as well as to assess the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants.

Composition of The Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Asuransi Jasaraharja Putera No. Kep-1/DK/JP/X/2019, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera, Mr. Isman Danial is appointed as member of the Audit Committee, with terms of office starting on October 28, 2019, maximum up to October 28, 2022, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to evaluate or make a change at any time.

Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

The Audit Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera was established based on the Decision of the Board of Commissioners Number: Kep/14/DK/JP/III/2012 regarding Appointment of Audit Committee's Members and Company Deed Number 03 dated March 28, 2014 by Nelly Sylviana, S.H., Notary in Jakarta, on replacement of Independent Commissioner and Audit Committee.

Criteria

In general, members of Audit Committee should have independency, good integrity, character, and morals. In addition, they should also possess the expertise in finance or accounting.

Duty, Authority and Responsibility

In accordance with applicable regulations, the Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the planning and implementation of audits and monitoring of follow-up on audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.

Membership of the Audit Committee

In accordance with the Charter of the Audit Committee, ratified in Jakarta on October 12, 2012, the membership of Audit Committee is as follows:

1. The members of Audit Committee shall be appointed by the Board of Commissioners with Board of Commissioners' Decree.

- Keanggotaan Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang anggota Komisaris dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai PT Asuransi Jasaraharja Putera.
- Komite Audit dipimpin oleh seorang ketua yang merangkap sebagai anggota Komite Audit dan berasal dari anggota Dewan Komisaris.
- Pada tahun 2019 terjadi pergantian anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-1/DK/JP/X/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasaraharja Putera yang berlaku efektif tanggal 28 Oktober 2019. Berdasarkan SK tersebut, Bapak Isman Danial diangkat sebagai Komite Audit menggantikan Bapak Ketut Mahayana, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2019 maksimum hingga 28 Oktober 2022, dan sewaktu-waktu dapat dilakukan evaluasi oleh Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera. Anggota yang ditunjuk dalam Komite Audit adalah individu yang memiliki keahlian dalam bidang audit dan bidang keuangan atau akuntansi.

- The membership of Audit Committee consists of at least one member of the Board of Commissioners and two experts who are not employees of PT Asuransi Jasaraharja Putera.
- The Audit Committee is led by a chairman who is also a member of the Audit Committee and is a member of the Board of Commissioners.
- In 2019, the Company replaced members of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. KEP-1/DK/JP/X/2019 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera, which became effective on October 28, 2019. Based on this decree, Mr. Isman Danial was appointed as the Audit Committee replacing Mr. Ketut Mahayana, with a term of office commencing from October 28, 2019 to a maximum of October 28, 2022, and at any time an evaluation can be carried out by the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera. The appointed members of Audit Committee are individuals who have expertise in the field of audits and Finance or accounting.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak mempunyai hubungan keluarga dan kepengurusan perusahaan lain, dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham. Independensi anggota Komite Audit tercermin dengan aspek-aspek berikut:

Independence of Audit Committee

The Audit Committee has no family relationship and stewardship in other companies, with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders. The independence of members of Audit Committee is reflected in the following aspect:

ASPEK INDEPENDENSI / Aspects of Independence	Mirza Mochtar	R.Djati Utomo	I Ketut Mahayana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi / Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, maupun perusahaan afiliasi / Has no management relationship in the Company or affiliated companies	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan / Has no share ownership relationship in the Company	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit / Has no family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Audit Committee	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pemerintah / Not serving in a political party or governmental office	Tidak/ No	Tidak/ No	Tidak/ No

Susunan Anggota Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep/1/DK/ JP/IX/2016, kemudian terdapat perubahan susunan Anggota komite Audit berdasarkan Kep/1/DK/JP/X/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan Struktur keanggotaan sebagai berikut:

1. Ketua merangkap Anggota: Mirza Mochtar
2. Anggota:
 - Ketut Mahayana
 - Isman Danial

Anggota yang ditunjuk dalam Komite Audit adalah individu yang memiliki keahlian dalam bidang audit, memiliki integritas dan independensi serta memiliki pengalaman yang memadai.

Berdasarkan Per BUM Nomor: PER BUMN No.: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Pasal 11 ayat 3 menyatakan bahwa Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera No: KEP-1/DK/JP/IX/2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi tentang perusahaan;
5. Melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;

Composition of Audit Committee Members

The Board of Commissioners established the Audit Committee based on the Decree of the Commissioners No. Kep/1/DK/JP/IX/2016. Later, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Decree No. Kep/1/DK/JP/X/2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera with the membership structure as the following:

1. Chairman and Member: Mirza Mochtar;
2. Members :
 - Ketut Mahayana
 - Isman Danial

Members appointed in the Audit Committee are individuals who are experts in the audit field, have integrity and independence and have adequate experience.

Based on Per BUM Number: PER BUMN No.: PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Enterprises Article 11 paragraph 3 states that those who serve as Chairman of the Audit Committee are Independent Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee helps the Board of Commissioners monitor and ensure the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal auditor and external auditor by monitoring and evaluating the planning and conducting of the audit in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera No: KEP-1/DK/JP/IX/2016 concerning Appointment of Audit Committee Members, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. *Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external auditors and internal auditors;*
2. *Assessing the activities and results of audits carried out by internal auditors and external auditors;*
3. *Providing recommendations for the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensuring that there are satisfactory review procedures for all information about the company;*
5. *Identifying issues that need to be addressed by the Board of Commissioners;*

6. Secara rinci tugas Komite Audit tersebut adalah sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.

6. *The Audit Committee's detailed duties are as stated in the Audit Committee Charter.*

Rapat Komite Audit 2021

Meeting of the Audit Committee In 2021

No.	TANGGAL RAPAT/DATE OF MEETING	KETERANGAN / DESCRIPTION
1	25 Januari 2021/ <i>January 25, 2021</i>	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu 2. Services including indicators 3. Risk Management & Compliance 4. Company Investment 5. Human Capital (HC) 6. Other</i>
2	24 Februari 2021/ <i>February 24, 2021</i>	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu 2. Services including indicators 3. Risk Management & Compliance 4. Company Investment 5. Human Capital (HC) 6. Other</i>
3	19 Maret 2021/ <i>March 19, 2021</i>	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu 2. Services including indicators 3. Risk Management & Compliance 4. Company Investment 5. Human Capital (HC) 6. Other</i>
4	21 April 2021/ <i>April 21, 2021</i>	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu 2. Services including indicators 3. Risk Management & Compliance 4. Company Investment 5. Human Capital (HC) 6. Other</i>

No.	TANGGAL RAPAT/DATE OF MEETING	KETERANGAN / DESCRIPTION
5	27 Mei 2021/ May 27, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>
6	23 Juni 2021/ June 23, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>
7	22 Juli 2021/ July 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>
8	25 Agustus 2021/ August 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>
9	28 September 2021/ September 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> 2. <i>Services including indicators</i> 3. <i>Risk Management & Compliance</i> 4. <i>Company Investment</i> 5. <i>Human Capital (HC)</i> 6. <i>Other</i>

No.	TANGGAL RAPAT/DATE OF MEETING	KETERANGAN / DESCRIPTION
10	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>
11	29 November 2021/ November 29, 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>
12	23 Desember 2021/ December 23, 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>

Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. Kep/1/DK/JP/X/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan struktur dan keanggotaan sebagai berikut:

1. Ketua merangkap Anggota : Bambang Sugeng
2. Anggota :
 - Ketut Mahayana
 - Bambang S. Kristiantoro

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, yaitu:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;

Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners established a Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.Kep/1/DK/JP/X/2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera, with structure and membership as follow:

- 1. Chairman and Member : Bambang Sugeng*
- 2. Members :*
 - Ketut Mahayana*
 - Bambang S. Kristiantoro*

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee, namely:

- 1. Assist the Board of Commissioners in Supervising and Monitoring the implementation of risk management;*

2. Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi PT Asuransi Jasaraharja Putera;
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi PT Asuransi Jasaraharja Putera;
5. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris selain tugas yang disebutkan di atas, sesuai fungsi komite.
6. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2021

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera Nomor: KEP- 1/DK/JP/X/2019, maka Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan kewajiban dengan melakukan tugas dan tanggung jawabnya selama periode Januari hingga Desember 2020 yaitu:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko di Perseroan;
2. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

PT Asuransi Jasaraharja Putera membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.: KEP.1/DK/JP/IX/2020 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jasaraharja Putera.

Komite ini bertugas membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris yang terkait dengan Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

1. M. Umar Fauzi (Ketua)
2. Myland (Anggota)
3. Widya Marisa Siahaan (Anggota)

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep/33/III/2019 tentang Pembentukan Tim Komite Investasi Perusahaan.

Seluruh anggota tim Komite Investasi yang ditunjuk oleh Direksi memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dalam bidang investasi dan mampu merumuskan kebijakan investasi perusahaan dan mengawasi pelaksanaan

2. Assess the effectiveness of risk management including by assessing the Company's risk tolerance;
3. Maintaining the confidentiality of all documents, data and information of PT Asuransi Jasaraharja Putera;
4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by PT Asuransi Jasaraharja Putera;
5. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners in addition to the tasks mentioned above, in accordance with the functions of the committee.
6. Responsible to the Board of Commissioners for carrying out their duties.

The Implementation of Duties of The Risk Monitoring Committee in 2021

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera Number: KEP- 1/DK/JP/X/2019, the Risk Monitoring Committee has carried out its obligations by performing its duties and responsibilities during the period January to December 2020, namely:

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management in the Company;
2. Assessing the effectiveness of risk management implementation, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Nomination and Remuneration Committee

PT Asuransi Jasaraharja Putera formed the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No.: KEP.1/DK/JP/IX/2020 concerning the Establishment and Appointment of Members of the Remuneration and Nomination Committee of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

This committee is tasked with assisting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties related to Nomination and Remuneration.

The members of the Remuneration and Nomination Committee are:

1. M. Umar Fauzi (Chairman)
2. Myland (Member)
3. Widya Marisa Siahaan (Member)

Investment Committee

The Company's Investment Committee was established based on Decree of the Board of Director No. Skep/33/III/2019 on Establishment of the Company's Investment Committee Team.

All members of Investment Committee are appointed by the Board of Directors and should have adequate expertise and experience in the field of investment, and are able to formulate the Company's investment policy, oversee its

kebijakan tersebut secara efektif, serta memberikan rekomendasi penilaian investasi kepada Direksi. Struktur dan Keanggotaan Komite investasi adalah sebagai berikut:

- Penasehat : Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera
- Ketua : Kepala Divisi Teknologi Informasi
- Sekretaris : Kepala Bagian Investasi dan Anggaran
- Anggota :
 - Kepala Divisi Keuangan
 - Kepala Divisi *Underwriting*, Reasuransi
 - Kepala Divisi *Suretyship*
 - Kepala Divisi Pemasaran
 - Kepala Divisi SDM & Umum
 - Kepala Divisi Pelayanan Klaim
 - Kepala Bagian Investasi
 - Kepala Bagian Keuangan
 - Kepala Bagian Manajemen Risiko
 - Kepala Bagian Litbang
 - Kepala Bagian Hukum & Kepatuhan
 - Kepala Seksi Investasi
 - Kepala Seksi Anggaran
 - Kepala Seksi Manajemen Risiko
 - Kepala Seksi Litbang

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Komite Investasi, di antaranya adalah:

1. Membuat usulan arahan investasi kepada Direksi yang akan dilaksanakan oleh Komite Investasi terhadap Instrumen investasi yang ditempatkan;
2. Melakukan kajian dan analisis kelayakan serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap instrumen investasi yang akan ditempatkan;
3. Melakukan pemantauan dan mengevaluasi setiap triwulan atas penempatan investasi yang telah dilakukan perusahaan serta memberikan rekomendasi atas penilaian investasi tersebut kepada Direksi.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Harwan Muldidarmawan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.: KEP2/DK/JP/IX/2020 tanggal 28 September.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi pokok Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-

implementation effectively, and provide recommendation of investment assessment to the Board of Directors. The structure and membership of the Investment Committee are as follows:

- *Advisor* : BOD of PT Asuransi Jasaraharja Putera
- *Chairman* : Head of Information Technology Division
- *Secretary* : Head of Investment and Budget Section
- *Members* :
 - Head of Finance Division
 - Head of the Underwriting & Reinsurance Division
 - Head of Suretyship Division
 - Head of Marketing Division
 - Head of General Affairs & HR Division
 - Head of Claim Services Division
 - Head of Investment Section
 - Head of Finance
 - Head of Risk Management Section
 - Head of Research Section
 - Head of Legal & Compliance
 - Head of Investment Section
 - Head of Budget Section
 - Head of Risk Management Section
 - Head of Research and Development Section

Duties and Responsibilities of The Investment Committee

The duties and responsibilities of Investment Committee are to assist the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing the implementation of the established investment policies.

In detail, the duty and the responsibility of the Investment Committee are:

1. *Prepare the proposal to the Board of Directors regarding investment direction to be performed by the Investment Committee on the instrument placed by the Company;*
2. *Conducting feasibility study and analysis, and providing recommendation to the Board of Directors on the investment instruments to be placed;*
3. *Monitoring and evaluating the investment placement the Company has made on quarterly basis and providing recommendation on valuation of such investment to the Board of Directors.*

Secretary of The Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is currently held by Harwan Muldidarmawan based on the Decree of the Board of Commissioners No.: KEP2/DK/JP/IX/2020 dated 28 September.

Duties and Responsibilities

The main functions of the Secretary of the Board of Commissioners are to assist the Board of Commissioners

tugasnya, serta menjadi penghubung antara Dewan Komisaris dengan Manajemen, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi yang penting tentang Rapat Dewan Komisaris kepada Manajemen Perseroan.

Secara rinci, pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Menyiapkan bahan rapat dan menyusun risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Melakukan tugas Kesekretariatan lainnya;
3. Mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
4. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Mengadministrasikan Undangan Rapat Dewan Komisaris;
6. Sebagai Penghubung Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Membuat mendokumentasikan surat-surat Dewan Komisaris.

Profil Ringkas Sekretaris Dewan Komisaris

Harwan Muldidarmawan, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1976. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999, dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Selain itu, beliau juga memiliki beragam sertifikat yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Mengawali karirnya di PT Jasa Raharja pada tahun 2005 sebagai Pelaksana Administrasi Satuan Pengawasan Intern, dan menduduki berbagai posisi lainnya sebelum ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk dan hanya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian visi dan misi Perusahaan yang dituangkan dalam RJPP dan RKAP.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

in performing their duties, as well as to serve as a liaison between the Board of Commissioners and the Management, and is responsible for providing and delivering important information on the Board of Commissioners' Meeting to the Management of the Company.

In detailed, the implementation of duties of Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Prepare meeting materials and compile minutes of meetings of the Board of Commissioners and minutes of joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
2. *Perform other secretarial duties;*
3. *Collecting materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners;*
4. *Coordinating with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *Administering the Invitation to the Meeting of the Board of Commissioners;*
6. *Serving as the liaison between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
7. *Filing the letters of the Board of Commissioners.*

Brief Profile of The Board of Commissioners

Harwan Muldidarmawan, Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1976. He earned his Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 1999, and a Master's Degree in Management from the University of Indonesia in 2008. In addition, he also has various certificates that are relevant to his duties and responsibilities. Started his career at PT Jasa Raharja in 2005 as the Administrative Executive of the Internal Control Unit, and held various other positions before being appointed as Corporate Secretary in 2018. Currently he also serves as Secretary to the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a corporate governance organ fully responsible for the management of the Company for and only for the interests and objectives of the Company, in accordance with the provisions of the laws and the Company's Articles of Association. The Board of Directors is also responsible for the achievement of the Company's vision and mission as outlined in the RJPP and RKAP.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the management of the company in the context of implementing GCG principles.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera telah memenuhi unsur keberagaman, di mana para anggotanya memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian yang beragam dan mendukung fungsi dan tugas mereka, secara individu maupun kolegal. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas sehingga mampu menghasilkan keputusan-keputusan yang lebih baik.

Berikut adalah komposisi Direksi yang menjabat per 30 Desember 2021:

- Direktur Utama : Zulmahdiar
- Direktur Teknik : Taufiq Arifin
- Direktur Pemasaran : Rahmat Slamet
- Direktur Keuangan, Umum dan SDM : Abdul Haris

Detail mengenai pendidikan, pengalaman dan keahlian Direksi dapat dilihat pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun. Bagi Perseroan, independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan menetapkan ketentuan bahwa selain organ Perseroan, pihak lain manapun dilarang campur tangan dalam pengurusan Perseroan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Independensi Direksi Perseroan juga terlihat dari kepemilikan saham anggota Direksi dan rangkap jabatan anggota Direksi. Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya dalam suatu laporan yang diperbaharui setiap tahunnya.

Anggota Direksi juga tidak diperkenankan mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan para anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Anggota Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera selama ini telah bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegal. Tidak seorang pun di antara anggota Direksi yang merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

PT Asuransi Jasaraharja Putera has a diversified composition of the Board of Directors, where the members have diverse educational backgrounds, experiences and expertise and support their functions and duties, individually and collegially. It is hoped that the diversity of the composition of the Board of Directors will provide a broader understanding so as to be able to produce better decisions.

The following is the composition of the Board of Directors serving as of December 30, 2021:

- *President Director : Zulmahdiar*
- *Technical Director : Taufiq Arifin*
- *Marketing Director : Rahmat Slamet*
- *Director of Finance, General Affairs and HR : Abdul Haris*

Details regarding the education, experience and expertise of the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Directors in this Annual Report.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out their duties and responsibilities, members of the Board of Directors acts independently and are free from the interests of any party. For the Company, the independence of the Board of Directors is one of the important factors that must be properly maintained in the interest of the Company. For this reason, the Company stipulates that beside the Company's organs, any other party is prohibited from interfering in the management of the Company and members of the Board of Directors are prohibited from carrying out activities that may interfere with their independence in managing the Company.

The independence of the Board of Directors of the Company can also be seen from the share ownership of members of the Board of Directors and concurrent positions of members of the Board of Directors. The Company requires members of the Board of Directors to disclose their share ownership in a report that is updated annually.

Members of the Board of Directors are also not allowed to have financial relationships, share ownership relationships and family relationships with members of the Board of Commissioners and Shareholders.

The members of the Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera have acted independently in carrying out their functions and duties both individually and collegially. None of the members of the Board of Directors hold concurrent positions prohibited by the prevailing laws and regulations. Members of the Board of Directors of the

Perseroan dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA SESAMA ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DENGAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh Direksi yang menjabat pada tahun buku 2021 tidak memiliki hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perseroan lain dengan sesama Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas pokok Direksi adalah melaksanakan pengurusan Perseroan semata-mata untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan. Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera melaksanakan kebijaksanaan umum yang telah ditetapkan Dewan Komisaris.

Adapun fungsi, wewenang, tanggung jawab dan pelimpahan tugas tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola perusahaan dengan baik sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
2. Mematuhi peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Standar Operasional Prosedur Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, namun sebagai individu masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya;
4. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
5. Memastikan Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, dan memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengambil keputusan secara efektif, tepat, dan cepat, serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai konflik kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
7. Memastikan agar informasi penting mengenai Perseroan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;

Company can make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND / OR WITH SHAREHOLDERS

All members of the Board of Directors who served in the 2021 financial year have no affiliation, including family relationships, financial relationships, as well as management and share ownership in other companies with fellow Directors.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The main duty of the Board of Directors is to carry out the management of the Company solely for the interests and objectives of the Company and to act as the leader in the management, as well as to represent the Company both inside and outside the Court. The Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera implements the general policy stipulated by the Board of Commissioners.

The functions, powers, responsibilities and delegation of duties of the Board of Directors are as follows:

1. *To manage the company properly according to their authority and responsibility;*
2. *Comply with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Standard Operating Procedures in carrying out their duties;*
3. *As a corporate organ, the duties and responsibilities are collegial, however as individuals each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities;*
4. *Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders through the GMS;*
5. *Ensuring that the Company always pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policyholders, insured, participants, and / or parties entitled to benefit, and ensures that the Company carries out its social responsibility in accordance with the provisions of laws and regulations;*
6. *Make decisions effectively, appropriately and quickly, and can act independently, do not have a conflict of interest that may interfere with his ability to carry out tasks independently and critically;*
7. *Ensure that important information regarding the Company can be submitted to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;*

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite, karyawan Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi; 9. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan; 10. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan; 11. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya; 12. Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perseroan mengenai Tata Kelola Perusahaan (GCG). | <ol style="list-style-type: none"> 8. <i>To help meet the needs of the Sharia Supervisory Board in using committee members, Company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;</i> 9. <i>Establish an effective internal control system to safeguard company investments and assets;</i> 10. <i>Prepare provisions governing the reporting mechanism for suspected irregularities in the Company;</i> 11. <i>Report to the Company regarding the ownership of shares and / or their families (wife / husband and children) in the Company and other companies, including any amendments thereof;</i> 12. <i>Implement and carry out consistent and continuous evaluation of the Company's policies regarding Good Corporate Governance (GCG).</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

HAK DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera mempunyai hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
2. Menetapkan kebijakan terkait kepemimpinan dan kepengurusan Perseroan;
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan terkait kepengurusan maupun kepemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan kepegawaian termasuk penetapan gaji, pensiun, jaminan hari tua dan penghasilan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
5. Mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Menghapus buku piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Mempergunakan bantuan profesional dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu;
8. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT DIREKSI

Sesuai peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi wajib diadakan minimal satu kali sebulan dan dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, rapat Direksi dipimpin oleh salah

RIGHTS AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera has the following rights and authorities:

1. *Representing the Company inside and outside the court;*
2. *Establish policies related to the leadership and management of the Company;*
3. *Perform all actions related to management and ownership, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *Regulate the terms of employment including the determination of salary, pension, old age security and income based on the applicable provisions;*
5. *To appoint and dismiss employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;*
6. *To write off loss receivables and to report and be accounted for in the Annual Report;*
7. *Use professional assistance in carrying out certain tasks;*
8. *Receive the Company's facilities and benefits as well as post-service compensation in accordance with the resolution of the GMS, the provision of which is in accordance with the Company's financial condition, the principles of decency and fairness and does not conflict with the prevailing laws and regulations.*

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors Meeting must be held at least once a month and chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, the

seorang Direktur. Keputusan Rapat dituangkan dalam Berita Acara Rapat dan dalam hal-hal tertentu Direktur Utama dapat mengambil keputusan tanpa dilaksanakan rapat Direksi.

Board of Directors meeting is chaired by one of the Directors. Meeting decisions are set forth in Minutes of Meeting and in certain cases the President Director may make decisions without holding a meeting of the Board of Directors.

Direksi dapat menyelenggarakan rapat lainnya di luar Rapat Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham guna mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perseroan dan hal-hal lainnya yang dianggap perlu.

The Board of Directors may hold other meetings outside the Board of Directors Meeting and General Meeting of Shareholders to coordinate all of the Company's business activities and other matters deemed necessary.

NO.	TANGGAL RAPAT / DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN / DESCRIPTION
1	19 Januari 2021	1. Pembahasan LHU Bulan Januari 2. Persiapan Rapat BOC-BOD 3. Hal-hal strategis lainnya <i>1. Discussion of LHU for January 2021 2. Preparation of BOC-BOD Meeting 3. Other strategic matters</i>	-
2	09 Februari 2021	Pembahasan LHU dan RKAP 2021 <i>Discussion of LHU and RKAP 2021</i>	-
3	23 Februari 2021	Pembahasan Persiapan Rapat BOC-BOD <i>Discussion of BOC-BOD Meeting Preparation</i>	-
4	01 Maret 2021	<i>Pipeline Management PT Jasaraharja Putera Pipeline Management PT Jasaraharja Putera</i>	-
5	08 Maret 2021	1. Pembahasan PKS JR JRP 2. <i>Nominee</i> Pemegang Saham Pengendali MAIPARK 3. Asuransi Kredit Umum Aset PT Bank Bukopin <i>1. Discussion of JR JRP MCC 2. Nominee of MAIPARK Controlling Shareholders 3. PT Bank Bukopin's Asset General Credit Insurance</i>	-
6	09 Maret 2021	1. Pembahasan Operasional perusahaan 2. Hal-hal strategis lainnya <i>1. Discussion of company operations 2. Other strategic matters</i>	Direktur Pemasaran tidak hadir/ Izin / Keluar Kota Acara ASDP di Kupang <i>Marketing Director is absent / permission/ Out of Town for ASDP Event in Kupang</i>
7	16 Maret 2021	1. Pembahasan LHU S.d Februari 2021 2. Persiapan Rapat BOC BOD <i>1. Discussion of LHU until February 2021 2. Preparation for BOC/BOD Meeting</i>	-
8	23 Maret 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Kinerja setiap <i>class of business (CoB)</i> 3. Pencadangan 4. Keagenan 5. Kinerja kantor cabang 6. Reasuransi <i>1. Company Business: Covering LHU & Financial Statement 2. Performance of each class of business (CoB) 3. Reserves 4. Agency 5. Branch office performance 6. Reinsurance</i>	-
9	06 April 2021	1. Persiapan Pembahasan Kajian Modal Disetor 2. Analisis dan evaluasi ASKRED 3. Bisnis <i>Related</i> <i>1. Preparation for the Review of Paid-up Capital 2. ASKRED analysis and evaluation 3. Related Business</i>	-

NO.	TANGGAL RAPAT / DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN / DESCRIPTION
10	13 April 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Tindaklanjut Rekomendasi Hasil Temuan BPK <i>1. Company Business: Covering LHU & Financial Statements</i> <i>2. Follow-up on Recommendations of BPK Findings</i>	-
11	04 Mei 2021	1. Operasional Perusahaan 2. Dan hal – hal Strategis Lainnya <i>1. Company Operations</i> <i>2. And other strategic matters</i>	-
12	18 Mei 2021	1. Persiapan Rapat Rutin BOC BOD 2. Operasional Perusahaan 3. Dan hal – hal Strategis Lainnya <i>1. Preparation of BOC BOD Regular Meeting</i> <i>2. Company Operations</i> <i>3. And other strategic matters</i>	-
13	24 Mei 2021	1. Operasional Perusahaan 2. Dan hal – hal Strategis Lainnya <i>1. Company Operations</i> <i>2. And other strategic matters</i>	Direktur Pemasaran Tidak Hadir krn ada Perjalanan Dinas ke Yogyakarta & Semarang / Izin (No: UM/25/SPPD/V/2021) <i>Marketing Director was absent due to an official trip to Yogyakarta & Semarang / Permission (No: UM/25/SPPD/V/2021)</i>
14	28 Mei 2021	1. Penguatan Pencapaian Anggaran 2021 2. Optimalisasi Bisnis Related & Ekosistem Induk <i>1. Strengthening the 2021 Budget Achievement</i> <i>2. Related Business & Parent Ecosystem Optimization</i>	-
15	08 Juni 2021	1. Persiapan Rapat Teknis Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 2. Evaluasi Pipeline Pendapatan 3. LHU s.d Mei 2021 4. Hal-hal Strategis lainnya <i>1. Preparation of Financial Report Technical Meeting 2020 Financial Year</i> <i>2. Evaluation of Revenue Pipeline</i> <i>3. LHU until May 2021</i> <i>4. Other Strategic Matters</i>	-
16	17 Juni 2021	1. Persiapan Kinerja s.d Mei Bersama IFG 2. Hal-hal Strategis lainnya <i>1. Performance Preparation until May with IFG</i> <i>2. Other Strategic Matters</i>	-
17	22 Juni 2021	1. Persiapan Rapat BOCBOD 23 Juni 2021 2. Operasional Perusahaan 3. Dan hal – hal Strategis Lainnya <i>1. Preparation for BOCBOD Meeting June 23, 2021</i> <i>2. Company Operations</i> <i>3. And other strategic matters</i>	-
18	30 Juni 2021	1. Pembahasan Operasional Perusahaan 2. Dan hal-hal strategis lainnya <i>1. Company Operations</i> <i>2. And other strategic matters</i>	-

NO.	TANGGAL RAPAT / DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN / DESCRIPTION
19	21 Juli 2021	1. Pembahasan Persiapan Rapat BOC BOD LHU Bulan Juni 2021 2. Pembahasan Operasional Perusahaan 3. Dan hal-hal strategis lainnya <i>1. Discussion of Preparation for the June 2021 BOC BOD LHU Meeting</i> <i>2. Discussion of Company Operations</i> <i>3. And other strategic matters</i>	-
20	03 Agustus 2021	1. Persiapan Rapat Koordinasi PT Jasaraharja Putera 2. Dan hal – hal Strategis Lainnya <i>1. Preparation of PT Jasaraharja Putera Coordination Meeting</i> <i>2. And other strategic matters</i>	-
21	16 Agustus 2021	1. Pembahasan Hasil Stress Test ASKRED 2. Pembahasan Opex Perusahaan <i>1. Discussion of ASKRED Stress Test Results</i> <i>2. Discussion on the Company's Opex</i>	-
22	24 Agustus 2021	1. Pembahasan Strategi Pengembangan Produk <i>Liability, Suretyship, AKDP/APPKP, Motor Insurance</i> dan ASKRED 2. Persiapan Rapat BOC & BOD s.d Bulan Juli 2021 <i>1. Discussion of Product Development Strategies for Liability, Suretyship, AKDP/APPKP, Motor Insurance and ASKRED</i> <i>2. Preparation for BOC & BOD Meeting until July 2021</i>	-
23	07-Sep-21	Pembahasan Asuransi Jiwa Kredit Jiwasraya <i>Discussion of Jiwasraya Credit Life Insurance</i>	-
24	20-Sep-21	Pembahasan Penyusunan RKAP 2022 <i>Discussion on the Preparation of the 2022 RKAP</i>	Direktur Pemasaran tidak hadir karena ada Perjalanan Dinas ke Jambi (No:UM/44/SPPD/IX/2021) <i>The Marketing Director was not present because he had a Service Trip to Jambi (No: UM/44/SPPD/IX/2021).</i>
25	22-Sep-21	Pembahasan Penyusunan RKAP 2022 <i>Discussion on the preparation of the 2022 RKAP</i>	Rapat ini lanjutan dari rapat tgl 20 September 2021 <i>This meeting is a continuation of the meeting on September 20, 2021</i>
26	28-Sep-21	1. Pembahasan RKAP 2022 2. Persiapan BOD-BOC sd Agustus 2021 3. Pembahasan Hal Strategis Lainnya <i>1. Discussion of 2022 RKAP</i> <i>2. Preparation of BOD-BOC until August 2021</i> <i>3. Discussion of Other Strategic Matters</i>	Direktur Pemasaran tidak hadir karena ada Perjalanan Dinas ke Bandung (No:UM/49/SPPD/IX/2021) <i>Marketing Director was absent due to an official trip to Bandung (No: UM/49/SPPD/IX/2021)</i>
27	05 Oktober 2021	1. Pembahasan RKAP 2022 2. Pembahasan Tindak Lanjut Sanksi OJK terkait Ijin Produk KCA Pegadaian 3. Pembahasan Tindak Lanjut Penambahan Modal Disetor 4. Pembahasan Konsorsium Merah Putih <i>1. Discussion of RKAP 2022</i> <i>2. Discussion on Follow-up of OJK Sanctions related to Product License of KCA Pawnshop</i> <i>3. Discussion on Follow-up of Paid-up Capital Increase</i> <i>4. Discussion of the Red and White Consortium</i>	-

NO.	TANGGAL RAPAT / DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN / DESCRIPTION
28	14 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat Performance Review Kinerja September 2021 Bersama IFG 2. Pembahasan LHU Bulan September 2021 3. Dan hal-hal strategis lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparation for September 2021 Performance Review Meeting with IFG</i> 2. <i>Discussion of LHU for September 2021</i> 3. <i>And other strategic matters</i> 	
29	22 Oktober 2021		hanya dihadiri oleh pak DT saja BOD nya <i>Only attended by Mr. DT and the BOD</i>
30	26 Oktober 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Restrukturisasi ASKRED 2. Persiapan Rapat BOC BOD LHU September 2021 3. Peninjauan Manajemen SMAP <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion of ASKRED Restructuring</i> 2. <i>Preparation for September 2021 BOC BOD LHU Meeting</i> 3. <i>SMAP Management Review</i> 	
31	04-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat dengan Kementrian BUMN 2. Update Pembahasan Asuransi Kredit 3. Hal-hal Strategis lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting Preparation with Ministry of SOEs</i> 2. <i>Update on Credit Insurance Discussion</i> 3. <i>Other Strategic Matters</i> 	
32	10-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Operasional 2. Pembahasan Hal Strategis Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Operational Discussion</i> 2. <i>Discussion of Other Strategic Matters</i> 	
33	16-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Rapat Kinerja s.d Oktober 2021 bersama IFG dan JR 2. Pembahasan Operasional — Persiapan BOD Meeting dengan Bank BJB 3. Pembahasan Hal Strategis Lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Preparation for Performance Meeting until October 2021 with IFG and JR</i> 2. <i>Operational Discussion - Preparation for BOD Meeting with Bank BJB</i> 3. <i>Discussion of Other Strategic Matters</i> 	<p>Pak DP tidak hadir karena ada kegiatan dengan Relasi Broker (golf)</p> <p><i>Mr. DP was absent due to activities with Broker (golf)</i></p>
34	25-Nov-21	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Persiapan Rapat BOC/ BOD s.d Oktober 2021 2. Pembahasan Operasional dan hal strategis lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion of Preparation for BOC / BOD Meeting until October 2021</i> 2. <i>Discussion of Operations and other strategic matters</i> 	
35	21 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Update Restrukturisasi Asuransi Kredit 2. Pembahasan Persiapan Performance Review s.d November 2021 3. Pembahasan Persiapan Tutup Buku 2021 4. Pembahasan Operasional dan hal strategis lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discussion on Credit Insurance Restructuring Update</i> 2. <i>Discussion on Preparation of Performance Review until November 2021</i> 3. <i>Discussion on Preparation for 2021 Book Close</i> 4. <i>Discussion of Operations and other strategic matters</i> 	

Agenda Gabungan BOD - BOC

BOD - BOC Joint Meeting Agenda

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
1	25 Januari 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	Komisaris Independen (Bambang Sugeng) tidak Hadir krn ada kedukaan (Kakak beliau meninggal). <i>Independent Commissioner (Bambang Sugeng) was not present due to bereavement (his brother passed away).</i>
2	24 Februari 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
3	19 Maret 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
4	21 April 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
5	27 Mei 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
6	23 Juni 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
7	23 Juli 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
8	26 Agustus 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
9	29-Sept-21	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
10	27 Oktober 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
11	29-Nov-21	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	-
12	23 Desember 2021	1. Bisnis Perusahaan: Meliputi LHU & Lap. Keu 2. Layanan/Service termasuk indikator-indikatornya 3. Manajemen Risiko & Kepatuhan 4. Investasi Perusahaan 5. Sumber Daya Manusia/Human Capital(HC) 6. Lain-Lain <i>1. Company Business: Covering LHU & Lap.Keu</i> <i>2. Services including indicators</i> <i>3. Risk Management & Compliance</i> <i>4. Company Investment</i> <i>5. Human Capital (HC)</i> <i>6. Other</i>	
13	11 Januari 2021	<i>Kickoff Meeting Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 bersama Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja,Wibisana, rintis dan Rekan (PWC)</i> <i>Kickoff Meeting for Financial Statement Audit for Financial Year 2021 with Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, rintis and Partners (PWC)</i>	<i>Kick -Off Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 PT Jasaraharja Putera</i> <i>Kick -Off Audit of Financial Statements for the 2020 Financial Year of PT Jasaraharja Putera</i>

No.	TANGGAL RAPAT DATE OF MEETING	AGENDA	KETERANGAN DESCRIPTION
14	06 April 2021	<i>Clearence Meeting</i> dengan KAP PWC <i>Clearance Meeting with KAP PWC</i>	<i>Clearence Meeting</i> dengan KAP PWC <i>Clearance Meeting with KAP PWC</i>
15	13 Juli 2021	1. Pembahasan Revisi Kajian Penambahan Modal Disetor 2. Lain-lain <i>1. Discussion on Revision of Study on Addition of Paid-in Capital</i> 2. <i>Others</i>	Rapat Pembahasan Revisi Kajian Penambahan Modal Disetor <i>Meeting on the Revision of the Study on the Addition of Paid-in Capital</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi PT Asuransi Jasaraharja Putera mengangkat Sekretaris Perusahaan untuk melancarkan pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Perusahaan yang ditunjuk oleh Direksi harus memiliki kualifikasi akademis yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Sesuai peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung atau *contact person* antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengkoordinasikan pengelolaan dokumen, kehumasan, protokoler dan seremonial Perseroan untuk menunjang aktivitas Perseroan;
3. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dan mendokumentasikannya, termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perseroan, seperti RUPS, risalah Rapat Direksi, risalah Rapat Dewan Komisaris, risalah Rapat Gabungan, Daftar Khusus Pemegang Saham, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda rapat, materi rapat dan dokumen lainnya;
4. Menyelenggarakan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan serta pengelolaan jadwal rapat
5. Melaksanakan semua kegiatan penyediaan informasi Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya;
6. Memberikan informasi secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika diminta;
7. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sesuai peraturan Perseroan dan peraturan yang berlaku;

CORPORATE SECRETARY

The Board of Directors of PT Asuransi Jasaraharja Putera appoints a Corporate Secretary to help with a smooth implementation of their duties. The Corporate Secretary appointed by the Board of Directors must have adequate academic qualifications in order to carry out his duties and responsibilities properly.

In accordance with the regulations and Articles of Association of the Company, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. *Become a liaison or contact person between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders, Government / related agencies, the community and other stakeholders;*
2. *Coordinating the management of documents, public relations, protocol and ceremonies of the Company to support the activities of the Company;*
3. *Organizing secretarial activities and documenting them, including managing and storing documents related to the Company's activities, such as GMS, minutes of Board of Directors meetings, minutes of meetings of the Board of Commissioners, minutes of Joint Meetings, Special List of Shareholders, documentation of dissent, invitations, meeting agendas, meeting materials and other documents;*
4. *Organizing GMS, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings as well as meeting schedule management.*
5. *Carry out all activities of providing Company information to the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as other stakeholders;*
6. *Provide information periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners if requested;*
7. *Ensuring that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in accordance with the Company regulations and applicable regulations;*

8. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi, terutama yang berkaitan dengan kegiatan korporasi;
9. Mewakili Direksi dalam berhubungan dengan pihak-pihak di luar dan/atau di dalam Perseroan sesuai dengan penugasan yang diberikan;
10. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan;
11. Menjembatani hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lainnya;
12. Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan penerapan GCG.

8. *Coordinating the activities of the Board of Directors, especially those related to corporate activities;*
9. *Representing the Board of Directors in dealing with parties outside and / or inside the Company in accordance with the assignment given;*
10. *Carrying out activities related to the interests of the Company;*
11. *Bridging the Company's relationship with stakeholders and other external parties;*
12. *Coordinating and controlling the implementation of various activities related to the implementation of GCG.*

Posisi Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Jasaraharja Putera saat ini dijabat oleh Hasjuddin, SE. MM. AAAIK. AMII. CFP. CWM. CSA. CRP., berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/PG/05/III/2017 tanggal 14 Maret 2017.

The position of Corporate Secretary of PT Asuransi Jasaraharja Putera is currently held by Mr. Hasjuddin, SE. MM. AAAIK. AMII. CFP. CWM. CSA. CRP., Based on the Decree of the Board of Directors Number: SK/PG/05/III/2017 dated March 14, 2017.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hasjuddin Lahir di Ujung Pandang, 1976, memperoleh gelar MM dari Universitas Indonesia, 2015. Sebelumnya, beliau menjabat *Underwriter* Tingkat II di UBS PT Asuransi Jasaraharja Putera. Beliau telah mengikuti berbagai pelatihan dan mendapatkan beragam sertifikat profesi sepanjang karirnya di Perseroan selama 15 tahun.



Hasjuddin Born in Ujung Pandang, 1976, obtained his MM degree from the University of Indonesia, 2015. Previously, he was *Underwriter* Level II at UBS PT Asuransi Jasaraharja Putera. He has attended various trainings and received various professional certificates throughout his career at the Company for 15 years.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dilengkapi dengan Pedoman Kerja melalui Surat Keputusan Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary is equipped with Work Guidelines based on the Decree of the Board of Directors based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan mengatur tugas utama Sekretaris Perusahaan dalam membangun citra positif PT Asuransi Jasaraharja Putera di mata masyarakat melalui fungsi hubungan masyarakat, fungsi hubungan investor, dan fungsi kesekretariatan perusahaan, serta pengelolaan hubungan/pelayanan informasi kepada unit kerja terkait dan para *stakeholders* untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan sesuai visi, misi dan strategi.

The Corporate Secretary's Work Guidelines regulate the main duties of the Corporate Secretary in building a positive image of PT Asuransi Jasaraharja Putera in the eyes of the community through the public relations function, investor relations function, and corporate secretarial functions, as well as relationship management / information services to related work units and stakeholders to support the achievement of company goals according to the vision, mission and strategy.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, serta menjamin tersedianya

The Corporate Secretary is responsible for ensuring smooth communication between the company and stakeholders, as well as ensuring the availability of information that can

informasi yang dapat diakses oleh *stakeholders*. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan informasi untuk kebutuhan rapat Direksi atau Dewan Komisaris, dan memastikan pencapaian kuorum dalam pengambilan keputusan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk pengkinian informasi tentang peraturan atau regulasi yang harus dipatuhi oleh perusahaan, serta menyampaikan informasi *corporate action* kepada regulator yang berkepentingan. Hal ini berarti dalam rangka menjalankan fungsi kepatuhan, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi *government relations*.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2021

Program kerja Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 di antaranya adalah menyelenggarakan rapat, melakukan sosialisasi terkait GCG, publikasi, konferensi pers, dan lain sebagainya.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang berkesinambungan, yang ditujukan untuk :

1. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan;
2. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya;
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian; serta
5. Efektifitas organisasi dan efisiensi biaya.

Internal Audit merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), pejabat dan karyawan Perseroan serta pihak-pihak eksternal.

PT Asuransi Jasaraharja Putera melaksanakan Audit Internal secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi.

AUDIT INTERNAL

Saat ini, Kepala Audit Internal Perseroan dijabat oleh Dr. Anang Witjaksono, S.Sos, SE, MM, CIP, AMII, ACII, CRMP, PIA, CRGP Pengangkatan Kepala Kerja Audit Internal PT Asuransi Jasaraharja Putera berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/PG/11/III/2022 Tanggal 11 April 2022

be accessed by stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of information for the needs of the Board of Directors or Board of Commissioners meetings, and ensuring the achievement of the quorum in decision making by the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for updating information on rules or regulations that must be obeyed by the company, as well as submitting information on corporate action to interested regulators. This means that in order to carry out the compliance function, the Corporate Secretary also carries out the function of government relations.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2021

The work programs of the Corporate Secretary during 2021 include holding meetings, conducting socialization related to GCG, publications, press conferences, and so on.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a continuous monitoring mechanism, aiming at:

1. *Maintaining and securing the Company's assets;*
2. *Ensuring the availability of more accurate and reliable reports;*
3. *Increasing compliance with applicable laws and regulations;*
4. *Reducing the financial impact/loss, irregularities including fraud and violation on prudential aspects; and*
5. *Organizational effectiveness and cost efficiency.*

Internal Audit is also the responsibility of all parties within the Company's organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit (IAU), officers and employees of the Company and external parties.

PT Asuransi Jasaraharja Putera has implemented an effective Internal Audit over its business conducts and operational activities at all levels of the organization.

INTERNAL AUDIT

Currently, the Company's Head of Internal Audit is Dr. Anang Witjaksono, S.Sos, SE, MM, CIP, AMII, ACII, CRMP, PIA, CRGP Appointed through Directors' Decision Letter Number: SK/PG/11/III/2022 dated April 11, 2022.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Dr. Anang Witjaksono, S.Sos, SE, MM, CIP, AMII, ACII, CRMP, PIA, CRGP, CPT

Lahir di Madiun tanggal 28 September 1968, beliau memperoleh gelar S1 Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjajaran dan S1 Akuntansi dari Universitas Islam Bandung. Keduanya di tahun tahun 1994. Kemudian meraih gelar S2 Magister Manajemen, di bidang Keuangan dan Perbankan, dari Universitas Indonesia di tahun 2001, dilanjutkan dengan S3 Administrasi Bisnis, di bidang Manajemen Risiko, juga dari Universitas Indonesia di tahun 2015. Selain itu, beliau meraih gelar profesi Certified Insurance Practitioner, Associate Malaysian Insurance Institute, dari The Malaysian Insurance Institute, serta Associate Charter Insurance dari the Chartered di tahun 2005.



PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

Dr. Anang Witjaksono, S.Sos, SE, MM, CIP, AMII, ACII, CRMP, PIA, CRGP, CPT

Born in Madiun on September 28, 1968, he earned a Bachelor's degree in Communication Science from the University of Padjajaran and a Bachelor's degree in Accounting from the Bandung Islamic University. Both in 1994. Then earned a Master's degree in Management, majoring in Finance and Banking, from the University of Indonesia in 2001, followed by a Doctoral degree in Business Administration, majoring in Risk Management, also from the University of Indonesia in 2015. In addition, he holds the professional title of Certified Insurance Practitioner, Associate Malaysian Insurance Institute, from The Malaysian Insurance Institute, as well as Associate Charter Insurance from the Chartered in

2005.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AUDIT

Ruang lingkup pekerjaan audit termasuk:

1. Audit Operasional Sasaran dari audit operasional adalah penilaian masalah efisiensi, efektivitas dan ekonomis manajemen dalam kegiatan operasional.
2. *Fraud* Audit Sasaran dari *fraud* audit (audit kecurangan) untuk mengungkap adanya kasus yang berindikasi korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) yang merugikan perusahaan dan menguntungkan pribadi maupun pihak ketiga. Istilah lain dari *fraud* audit adalah audit khusus atau audit investigasi.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Internal Audit (IA) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dikepalai oleh seorang Kepala Internal Audit yang membawahi beberapa bidang yang dipimpin oleh Kepala Bagian dan Auditor Fungsional, antara lain:

- a. Bagian Audit
- b. Fungsional Auditor

INDEPENDENSI INTERNAL AUDIT

IA bekerja secara independen tanpa campur tangan pihak manapun, dan bebas dari benturan-benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab IA.

SCOPE OF AUDITING

The scope of auditing includes:

1. *Operational Audit* The objective of operational audit is to assess the efficiency, effectiveness and sufficiency in managing operational activities.
2. *Fraud Audit* The objective of fraud audit is to disclose a case indicated with Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) that potentially harms the company for the benefits of both personal and third parties. Another term of fraud audit is special audit or investigative audit.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit (IA) is directly responsible to the President Director and headed by a Internal Audit Head who oversees several areas led by Section and Functional Auditor, among others:

- a. Audit Section
- b. Functional Auditor

INDEPENDENCE OF INTERNAL AUDIT

IAU works independently without any interference from any parties, and is free from any conflicts of interest that may affect the implementation of their duties and responsibilities.

TUGAS INTERNAL AUDIT

Tugas utama IA ini adalah melakukan *monitoring* secara menyeluruh terhadap operasional perusahaan dan memberikan laporan hasil audit kepada manajemen mengenai penyimpangan dan/atau segala hal yang berpotensi atau terindikasi mengalami penyimpangan dalam kegiatan operasional dan pelaporan perusahaan.

Laporan hasil audit disusun secara independen sesuai dengan hasil Audit tanpa ada tekanan dari pihak manapun baik internal maupun eksternal perusahaan, dengan menyertakan tindak lanjut dan rekomendasi tindakan perbaikan.

a. Audit Pendahuluan

Audit Pendahuluan dilakukan dalam upaya untuk memperoleh kerja sama dengan *auditee* (unit kerja yang akan diaudit), memperoleh gambaran yang lebih detail tentang *auditee*, serta mengumpulkan bukti awal dan melakukan berbagai penelaahan dengan memperhatikan sasaran audit tentatif dan mengikuti langkah-langkah pemeriksaan dalam program audit pendahuluan. Hasil pengumpulan bukti awal dan penelaahan tersebut digunakan untuk menentukan permasalahan yang perlu didalami (sasaran audit definitif) dalam rangka merencanakan prosedur audit selanjutnya.

b. Pelaksanaan Audit

Pendalaman pemeriksaan, dengan mengumpulkan bukti-bukti yang lebih banyak dan analisis yang lebih mendalam, dalam rangka memperkuat/melengkapi atribut terkait dengan permasalahan yang perlu mendapat perhatian sebagaimana diidentifikasi pada audit pendahuluan. Kegiatan pelaksanaan pengujian ini disebut juga dengan pemeriksaan lanjutan/ perluasan pengujian/pengembangan temuan.

c. Penyelesaian Penugasan

Auditor merangkum semua permasalahan yang ditemukan dalam suatu daftar permasalahan temuan, kemudian mengkonfirmasikannya kepada pihak *auditee* untuk mendapatkan tanggapan dan pengembangan rekomendasi untuk persetujuan dan komitmen dari manajemen mengenai permasalahan yang dikemukakan dan pelaksanaan rekomendasi tersebut. Kegiatan konfirmasi dengan pihak *auditee* tersebut dilakukan dalam forum pertemuan akhir.

DUTIES OF IAU

The main duty of IAU is to conduct a thorough monitoring of the Company's operations and provide audit reports to the management of any irregularities and/or any potential or indications of any irregularities in the Company's operational and reporting activities.

The audit report is prepared independently in accordance with the Audit results without any pressure from either internal or external parties, by including follow-up and recommendations for corrective action.

a. Preliminary Audit

Preliminary Audit is performed in order to develop collaboration with the auditee (work unit being audited), to gain further description on the auditee, as well as collecting preliminary evidence and conducting various reviews with respect to the tentative audit objectives and following the inspection steps in the preliminary audit program. The results of preliminary evidence collection and the review thereof are used to determine firm audit objectives in order to plan for subsequent audit procedures.

b. Implementation of Audit

Indepth audit, by gathering more evidence and deeper analysis, in order to complement attributes related to issues that need attention as identified in the preliminary audit. The implementation of this test is also called advanced audit/extended testing/ findings development.

c. Completing Audit

The auditor summarizes all findings in a check-list of findings, and then confirms them to the auditee for feedback and development recommendations for approval and commitment from the management on the issues raised and the implementation of those recommendations. Confirmation with the auditee is done in the final meeting or closing conference.

d. Pelaporan dan Tindak Lanjut Pelaporan dan tindak lanjut terdiri dari tahapan:

1. Pelaporan Penyusunan Laporan Hasil Audit (LHA), yaitu aktivitas menuangkan rangkuman hasil audit ke dalam laporan, dilakukan oleh Ketua Tim Audit, ditinjau dan disetujui oleh Penanggung Jawab Audit. Laporan yang telah disetujui kemudian digandakan sesuai kebutuhan dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berhak menerimanya.
2. Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Dalam laporan hasil audit diungkapkan pula berbagai permasalahan yang ditemukan dan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen atau unit kerja terkait. Terhadap rekomendasi yang diberikan itu, auditor melakukan pemantauan dan evaluasi untuk mencapai tujuan akhir kegiatan audit internal, yaitu adanya perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan peningkatan kinerja audit sekaligus bermanfaat dalam upaya peningkatan pelayanan.

d. Reporting and Follow Up Reporting and follow-up consist of:

1. *Reporting Preparation of Report on Audit Results (LHA) is the activity of summarizing the results of audit into the report, and is conducted by Head of Audit Team, reviewed and approved by Auditor in Charge. Approved reports are then duplicated as needed and distributed to eligible parties.*
2. *Monitoring Follow-Up of Audit Result The report also discloses the audit findings and recommendations that need to be followed up by the management or related work units. The auditor shall monitor and evaluate the recommendation in order to achieve the ultimate goal of internal audit activities, namely improving, revamping, refining and enhancing the performance of auditee, as well as to help improving the services.*

JUMLAH PERSONEL SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT & KEPATUHAN

NUMBER OF PERSONNEL IN INTERNAL AUDIT AND COMPLIANCE UNIT

Jumlah personel pada Satuan Kerja Internal Audit senantiasa berkembang sesuai beban kerja pada satuan kerja tersebut dan kebutuhan perusahaan.

The number of personnel in the Internal Audit Unit depends on the workload of Audit Unit and the Company's need.

Pada tahun 2021, jumlah pegawai pada Unit Internal Audit adalah 13 orang sebagai berikut:

In 2021, the number of personnel in Internal Audit Unit is 13 persons as follows:

Kepala Internal Audit	: 1 Orang	Head of Internal Audit	: 1 person
Kepala Bagian/Setingkat	: 4 Orang	Head of Department/Equal	: 4 persons
Kepala Seksi/Setingkat	: 7 Orang	Head of Section /Equal	: 7 persons
Staf/Pelaksana	: 1 Orang	Staff Executive	: 1 persons

No.	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
1.	Anang Witjaksono	Kepala Internal Audit / Internal Audit Head
2.	Purwadi	Kabag. Audit / Audit Department Head
3.	Ikramayose Kamil	Auditor Tk. II / Auditor II
4.	Agung Pambudi	Auditor Tk. II / Auditor II
5.	Abi Aulia Raditya	Auditor Tk. II / Auditor II
6.	Elvin Ivan Chaerudin	Auditor Tk. III / Auditor III
7.	Syamsiah Hanum	Kasi Audit & Monitoring / Audit & Monitoring Section Head
8.	Ari Rahman	Kasi Administrasi & Pelaporan / Adm & Reporting Section Head
9.	Syafril Djasjmier	Auditor Tk. III / Auditor III
10.	Dayanti Manapa	Auditor Tk. III / Auditor III
11.	Citra Ariani	Auditor Tk. III / Auditor III

No.	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
12.	Okti Rusbandini	Auditor Tk. III / Auditor III
13.	Rizky Muhammad Fadly	Pelaksana Administrasi / Staff Internal Audit

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2021

Report on the Implementation of Internal Audit Duties in 2021

Pada tahun 2021, Internal Audit telah menyelesaikan kegiatannya pada 17 Cabang dan 2 Stock Opname, yaitu:

In 2021, Internal Audit has completed its activities in 17 Branches and 2 Stock Taking, namely:

No	Obyek Audit Reguler / Cabang Regular / Branch Audit Object	No SPA
1	Jayapura	1/SPA/2021
2	Divisi Umum	2/SPA/2021
3	Kupang	3/SPA/2021
4	Makassar	4/SPA/2021
5	Balikpapan	5/SPA/2021
6	Yogyakarta	6/SPA/2021
7	Jambi	7/SPA/2021
8	Bengkulu	8/SPA/2021
9	Banjarmasin	9/SPA/2021
10	Mataram	10/SPA/2021
11	Batam	11/SPA/2021
12	Syariah	12/SPA/2021
13	Jakarta TBS	13/SPA/2021
14	Jakarta Mampang	14/SPA/2021
15	Padang	15/SPA/2021
16	Bandung	16/SPA/2021
17	Surabaya	17/SPS/2021
18	Stock & Cash Opname Smt I/2021	01/SPO/2021
19	Stock & Cash Opname Smt II/2021	02/SPO/2021

PENYERAHAN LAPORAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

SUBMISSION OF INTERNAL AUDIT AND COMPLIANCE REPORT IN 2021

Laporan Hasil Audit tahun 2021 telah disampaikan oleh Kepala Internal Audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, untuk diketahui dan ditindaklanjuti.

Report of Audit Results have been submitted by the Head of Internal Audit to President Director, Board of Commissioners, for their perusal and follow up.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko di PT Asuransi Jasaraharja Putera diterapkan untuk mengelola dan mengidentifikasi setiap potensi risiko, yang mungkin timbul di masa

At PT Asuransi Jasaraharja Putera, Risk Management policy is applied to manage and identify any potential risks that may arise in the future, so it can be controlled. Therefore,

mendatang agar dapat dikendalikan. Untuk itu, Perseroan telah mengambil berbagai langkah yang diperlukan untuk mempersiapkan penerapan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Langkah tersebut berupa kajian terhadap pentingnya risiko serta menciptakan budaya risiko pada setiap unit kerja.

Sebagai lembaga asuransi yang merupakan lembaga kepercayaan masyarakat dan sebagai lembaga intermediasi dalam pengelolaan risiko usaha, PT Asuransi Jasaraharja Putera senantiasa mengacu kepada kepentingan strategis dan prinsip kehati-hatian, tidak memihak kepada satu kepentingan tertentu, meminimalkan risiko, melakukan upaya deteksi dini atas risiko yang akan terjadi.

AUDITOR EKSTERNAL

Auditor Eksternal yang ditunjuk untuk memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal tersebut tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK

Agar nasabah dapat mengambil keputusan secara objektif, Perseroan telah menerapkan transparansi informasi produk sesuai ketentuan yang berlaku, melalui berbagai media, antara lain *website*: www.jrp.co.id, maupun media promosi cetak, media luar ruang, dan media *online*. Informasi produk dalam *website* akan terus diperbaharui dan disempurnakan baik konten maupun sistem yang digunakan.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG SEDANG MENJABAT

Pada tahun 2021 tidak terdapat perkara penting atau keterlibatan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris PT Asuransi Jasaraharja Putera dalam kasus hukum pidana ataupun perdata.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

Perseroan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

the Company has taken needed measures to prepare the implementation of risk management in accordance with prevailing regulations, among others by reviewing the importance of applying risk management policy and developing risk culture in each work unit.

As an institution of public trust, and serves as an intermediary institution in the management of business risk, PT Asuransi Jasaraharja Putera constantly uphold the strategic interests and prudent principles, does not favor a particular interest, minimizes risks, undertakes early warning system on potential risks.

EXTERNAL AUDITOR

The External Auditor to review the Company's financial statements for the fiscal year 2021 was appointed through Annual GMS, based on recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee.

To ensure the independence and quality of audit results, External Auditor shall not have conflicts of interest with the Company.

TRANSPARENCY OF PRODUCT INFORMATION

To help customers in making objective decision, the Company adopts an information transparency policy, in accordance with applicable provisions, and through various media, such as website: www.jasaraharja-putera.co.id, print media, outdoor media and online media. Product information presented on the website will continuously be updated and refined both the content and system.

LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2021 there were no important legal cases nor any involvement of member of the Board of Directors or Board of Commissioners of PT Asuransi Jasaraharja Putera in any criminal or civil lawsuit.

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

The Company does not involved in political activities and does not make donations for political purposes. Conversely,

Sebaliknya, kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci yang telah dilakukan oleh Perseroan dan nilai nominalnya selama tahun 2021 terdapat di bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

OPSI SAHAM

Hingga tahun 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera tidak melakukan penjualan saham ke publik, begitu pula Perseroan juga tidak melakukan kegiatan *buyback* atas obligasi.

ETIKA PERSEROAN

Dalam menjalankan bisnisnya, PT Asuransi Jasaraharja Putera berkomitmen untuk senantiasa berpegangan pada standar tertinggi etika bisnis. Itu sebabnya dalam segala aspek operasionalnya, Perseroan akan senantiasa mengedepankan kejujuran dan keadilan. Perseroan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi perilaku etis, Perseroan akan mampu menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat umum selaku pemangku kepentingan. Hal ini tentunya akan mendukung keberhasilan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

SOSIALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan yang sebelumnya terdiri dari Jujur, Disiplin, Tanggap, Cermat dan Santun bertransformasi menjadi AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif sesuai dengan keputusan Direksi No. SKEP/111/XI/2020 Tanggal 30 November 2020 Tentang Penetapan AKHLAK Sebagai Budaya di PT Asuransi Jasaraharja Putera.

PENEGAKAN BUDAYA PERUSAHAAN

Untuk memastikan bahwa Budaya Perusahaan telah dijalankan oleh seluruh karyawan, PT Asuransi Jasaraharja Putera melakukan pemantauan secara berkala melalui penyediaan media pengaduan pelanggaran, penerapan *reward and punishment* serta pernyataan komitmen.

JENIS PENGADUAN

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

it has high awareness towards social and environmental issues, and is an important part of the Company's duties and responsibilities to the community. More detailed description on the Company CSR activities in 2021 and the expenses thereof can be found in the section of Corporate Social Responsibility Report in this Annual Report.

SHARES OPTION

Until 2021, PT Asuransi Jasaraharja Putera did not sell its shares to the public, nor buyback its bonds.

CODE OF CONDUCT

In conducting its business, PT Asuransi Jasaraharja Putera is committed to always uphold the highest standards of business ethics. That is why in all aspects of its operations, the Company will always put forward honesty and justice. The Company believes that by upholding ethical conduct, the Company will be able to maintain the trust of its customers and the general public as stakeholders. This will certainly support the Company's long-term success.

DISSEMINATION OF CORPORATE CULTURE

The corporate culture, which previously consisted of Honest, Discipline, Responsive, Careful and Polite, now is transformed to become AKHLAK, abbreviation of Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, in accordance with the decision of the Board of Directors no. SKEP/111/XI/2020 dated November 30, 2020 regarding the Determination of AKHLAK as the Culture of PT Asuransi Jasaraharja Putera.

UPHOLDING CORPORATE CULTURE

To ensure that all employees of the Company practice the corporate culture, PT Asuransi Jasaraharja Putera monitors its implementation on regular basis by providing media for filing complaint, adopting reward and punishment policies, and commitment statement.

TYPES OF COMPLAINT

Types of complaint that can be filed through Whistleblowing System among others are:

1. Pelanggaran atas aturan atau persyaratan internal;
2. Pelanggaran atas hukum atau peraturan yang berlaku tidak termasuk *fraud* atau pencurian (termasuk *insider trading*);
3. *Fraud* atau pencurian;
4. Membahayakan kesehatan atau keselamatan;
5. Masalah sumber daya manusia yang gagal diselesaikan melalui prosedur pengaduan SDM;
6. Memalsukan atau menyembunyikan catatan keuangan;
7. Memalsukan atau menyembunyikan informasi manajemen non-finansial;
8. Perilaku tidak etis;
9. Perlakuan terhadap pelanggan yang tidak pada tempatnya;
10. Kerusakan lingkungan.

MEKANISME PENGADUAN

Untuk dapat ditindaklanjuti, pengaduan yang disampaikan harus memenuhi syarat-syarat tertentu, antara lain:

1. Pengaduan disampaikan secara lisan maupun tertulis;
2. Memuat identitas pelapor (kerahasiaan identitas pelapor akan tetap terjaga);
3. Memuat informasi yang memberikan petunjuk mengenai permasalahan seperti diuraikan di atas;
4. Informasi tersebut harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Penerapan kebijakan Pengaduan Pelanggaran dimaksudkan untuk mengelola dan meminimalkan potensi risiko terjadinya kerugian, baik kerugian *tangible*, misalnya kerugian finansial, maupun *intangible*, misalnya turunya reputasi Perseroan. Pengaduan pelanggaran dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan, melalui email, sms center, telepon, maupun surat resmi.

Pengaduan dari pihak ketiga dan/ atau dari karyawan Perseroan harus ditempatkan dalam kerangka peningkatan GCG. Pengaduan harus disampaikan oleh pelapor dengan rasa tanggung jawab dan bukan bersifat fitnah yang dapat mencemarkan nama baik atau reputasi seseorang. Pengaduan Pelanggaran dapat disampaikan melalui atasan masing-masing.

1. *Violation against rules or internal requirements;*
2. *Violation against applicable laws or regulations other than fraud or theft (including insider trading);*
3. *Fraud or theft;*
4. *Harming other's health or safety;*
5. *Unsolved human resources issues through HR complaint procedure;*
6. *Falsify or conceal financial records;*
7. *Falsify or conceal non-financial management information;*
8. *Unethical behaviour;*
9. *Inappropriate treatment for customers;*
10. *Environmental damages.*

COMPLAINTS MECHANISM

To be eligible for follow up, the complaints submitted must meet certain conditions, such as:

1. *Complaint is submitted oral or writing;*
2. *Fulfilling the identity of whistleblower (the identity will be kept confidential);*
3. *Providing informative clues of issues described above;*
4. *Such information shall be supported with sufficient and reliable evidence as preliminary data for further examination.*

The implementation of Whistleblowing policy is intended to manage and minimize potential risks of loss, including tangible losses such as financial loss, and intangible loss such as damage of reputation. Complaint on violations can be submitted both in verbal and writing, by email or by official letter.

Complaints from third parties and/or employees of the Company should be placed within the framework of improving GCG. The complaint must be submitted by the complainant with a sense of responsibility and not a defamation that can be defamatory to someone's reputation. Violation Complaint may be delivered through their respective superiors.

PENGADUAN PELANGGARAN

Sampai dengan akhir 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran.

PELAYANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN KONSUMEN

Untuk menjaga kepercayaan nasabah dan sejalan dengan visinya, PT Asuransi Jasaraharja Putera berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik dalam pelayanannya, antara lain melalui Program Penanganan Keluhan Nasabah.

Dalam menyelesaikan keluhan nasabah secara efektif dan cepat, Perseroan melakukan koordinasi dengan tahapan:

- Penerimaan keluhan dari nasabah;
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh nasabah dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait dengan kemungkinan harus bekerja sama dengan Mitra;
- Identifikasi alternatif solusi;
- Penentuan dan implementasi solusi;
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada nasabah;
- Dokumentasi dan evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan nasabah.

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyelesaikan setiap keluhan nasabah secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut di atas. Seandainya ada keluhan yang belum dapat ditangani dengan segera, Perseroan akan menyampaikan informasi kepada Nasabah melalui email, atau pertemuan langsung, untuk menjelaskan status dan waktu yang dibutuhkan untuk penyelesaian keluhan.

VIOLATION COMPLAINT

There was no report on violations until the end of 2021.

CONSUMERS COMPLAINTS SERVICES AND SETTLEMENT

To maintain the confidence of customers and in line with its vision, PT Asuransi Jasaraharja Putera is committed to always give the best in its services, among others, through the Customer Complaints Settlement Program.

The effective and prompt settlement of complaints are coordinated through the following stages:

- *Receiving complaints from customers;*
- *Analyzing problems submitted by the customer and followed up by related sections, if necessary in cooperation with Partners;*
- *Identifying alternative solutions;*
- *Determining and applying solutions;*
- *Submitting settlement of customer complaints;*
- *Documenting and evaluating all incoming complaints to be followed up in the form of improvements and innovation of work processes so as to produce products and services that meet business demands and customer expectations.*

The Company continuously strives to resolve every customer's complaint effectively and quickly through the above stages. In case of unresolved complaint, the Company will provide information to Customer via email, or direct meeting, to explain the status and time required for the settlement of such complaint.

MEDIA	SARANA KOMUNIKASI MEANS OF COMMUNICATION
Telepon/ Telephone	021 7884 4444
Faks/ Fax	021 7884 1234
SMS Center	0812-9777-5000
E-mail	pusat@jrp.co.id atau care@jrp.co.id
Surat / Letter	Wisma Raharja, Jl. TB Simatupang Kav 1, Cilandak Timur Jakarta Selatan 12560
Twitter	jrp_insurance
Facebook	jasaraharjaputeraid
Instagram	jrp_insurance

Penerimaan atas pengaduan yang disampaikan secara Lisan dan/atau tertulis sampai dengan akhir 2021 yaitu sebagai berikut:

The number of complaints submitted verbally and / or in writing until the end of 2021 is as follows:

No.	Jenis Produk/ Jenis Transaksi Keuangan Types of Products / Financial Transactions	Selesai/ Solved		Tidak Selesai/ Unsolved		Dalam Proses/ Ongoing Process	
		Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage
1	Asuransi Umum (Lainnya) / General Insurance (Others)						
2	Aviation						
3	Energy Offshore						
4	Energy Onshore						
5	Engineering						
6	Harta Benda / Property						
7	Heavy Equipment	2					
8	Kebakaran / Fire						
9	Kecelakaan Diri / Personal Accident						
10	Kendaraan Bermotor / Vehicle						
11	Kredit dan Asuransi Kredit PHK / Layoff Loans and Credit Insurance						
12	Marine Hull	2					
13	Pengangkutan (Cargo)						
14	Penjaminan (Surety Bond)	4					
15	Property/Industry All Risk	1					
16	Rangka Pesawat / Aviation Hull						
17	Satelit / Satellite						
18	Tanggung Gugat/Liability						
19	Uang / Money	1					

PELAKSANAAN EDUKASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN

OJK terus mengembangkan program literasi keuangan di berbagai kalangan yang bertujuan untuk membentuk masyarakat yang faham atas produk jasa keuangan yang akan dibeli dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Oleh karena itu PT Asuransi Jasaraharja Putera telah melaksanakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan pada konsumen dan/atau masyarakat sesuai dengan target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu kepada Beberapa UMKM di Wilayah Yogyakarta yang dinaungi Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dihadiri sebanyak 50 orang peserta dari berbagai UMKM.

IMPLEMENTATION OF EDUCATION IN ORDER TO IMPROVE FINANCIAL LITERATION

OJK continues to develop financial literacy programs in various communities with the aim of forming a society that understands the financial products/services they buy and thus can improve their welfare.

Therefore, PT Asuransi Jasaraharja Putera has carried out education in order to improve financial literacy for consumers and/or the public in accordance with the target of the Financial Services Authority (OJK), namely to several MSMEs in the Yogyakarta Region which are shaded by the Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Yogyakarta Special Region which was attended by as many as 50 participants from various MSMEs.



Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 sebelum Memasuki Tempat Acara Literasi Keuangan Tahun 2021

Implementation of the Covid-19 Health Protocol before Entering the 2021 Financial Literacy Event Venue



Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 sebelum Registrasi Ulang Peserta Literasi Keuangan Tahun 2021

Implementation of the Covid-19 Health Protocol before Re-registration of 2021 Financial Literacy Participants



Pembukaan Kegiatan Literasi Keuangan Tahun 2021 PT Jasaraharja Putera oleh Kepala OJK Yogyakarta yang diwakili oleh Bapak Mochammad Bakri - Kepala Subbagian Perizinan, Informasi dan Dokumentasi OJK DIY

Opening of PT Jasaraharja Putera's 2021 Financial Literacy by the Head of OJK Yogyakarta as represented by Mr. Mochammad Bakri - Head of Licensing, Information and Documentation Subdivision of OJK DIY 2021



Pemberian Asuransi Pribadi PT Jasaraharja Putera secara Simbolis kepada Ketua IIBF DIY Bapak Muhlis Hari Nugroho Tahun 2021

Handover of PT Jasaraharja Putera Personal Insurance Symbolically to the Chairman of IIBF DIY Mr. Muhlis Hari Nugroho in 2021



Bapak Hasjuddin selaku Sekretaris Perusahaan PT Jasaraharja Putera memberikan Materi Literasi Keuangan Konvensional kepada para Peserta Literasi Keuangan Tahun 2021 UMKM Binaan IIBF DIY

Mr. Hasjuddin as Corporate Secretary of PT Jasaraharja Putera provides Conventional Financial Literacy Materials to participants of the 2021 Financial Literacy of IIBF Fostered MSMEs at DIY



Bapak Kamiluddin Syah selaku Kepala Unit Syariah PT Jasaraharja Putera memberikan Materi Literasi Keuangan Syariah kepada para Peserta Literasi Keuangan Tahun 2021 UMKM Binaan IIBF DIY

Mr. Kamiluddin Syah as Head of Sharia Unit of PT Jasaraharja Putera provides Financial Literacy Material to Participants of Financial Literacy 2021 IIBF's Fostered MSMEs at DIY

BAB

6



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERSEROAN
The Company's Sustainability Commitment

136

METODE PROGRAM CSR
CSR Program Method

138

PROGRAM CSR 2021
CSR Program in 2021

139

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



CSR YAYASAN PANTI ASUHAN AL ANDALUSIA

KOMITMEN KEBERLANJUTAN PERSEROAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah wujud komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjadikan program tanggung jawab sosial sebagai bagian dari perencanaan strategis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa program CSR yang diterapkan secara strategis akan mampu memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien karena direncanakan dengan lebih baik dan diintegrasikan dengan operasional bisnis. Dengan target yang lebih baik, pelaksanaan CSR juga akan lebih efektif dan efisien dan membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Selain itu, Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai komitmen untuk senantiasa bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi. Bagi Perseroan, etika bisnis ini sangat penting untuk agar Perseroan memiliki pondasi yang kuat dan menciptakan value yang tinggi.

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY COMMITMENT

Corporate Social Responsibility is a manifestation of the Company's commitment to participate in equitable and sustainable economic development. To that end, the Company always makes social responsibility programs a part of the Company's strategic planning. The Company believes that strategically implemented CSR programs will be able to utilize resources more efficiently because they are better planned and integrated with business operations. With better targets, the implementation of CSR will also be more effective and efficient and bring greater benefits to the community.

In addition, the Company views Corporate Social Responsibility as a commitment to always act ethically, operate legally and contribute to economic improvement. For the Company, business ethics is very important for the Company to have a strong foundation and create high value.



CSR YAYASAN PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH AISIYIAH



CSR PANTI ASUHAN AL KAUSAR

ANALISA STAKEHOLDERS

Dalam menyusun program tanggung jawab sosialnya, Perseroan melakukan analisa terhadap kebutuhan stakeholders dan tuntutan lingkungan. Hal ini penting agar Perseroan dapat memahami konteks sosial dan kelembagaan dari kegiatan program CSRnya.

Analisis *stakeholder* dirancang untuk mengetahui siapa saja yang memiliki kepentingan atau peran secara langsung maupun tidak langsung terhadap program CSR yang hendak dijalankan Perseroan.

TUJUAN PELAKSANAAN CSR

Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, PT Asuransi Jasaraharja Putera berupaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan pembangunan sosial. Oleh sebab itulah, Perseroan berkomitmen untuk secara aktif menyelenggarakan kegiatan CSR sebagai bentuk kontribusi nyata bagi masyarakat dan perwujudan tanggung jawab sosial perusahaan.

Program CSR Perseroan ditujukan untuk memberi kontribusi yang optimal terhadap aspek perlindungan lingkungan, perlindungan karyawan, perlindungan pelanggan, dan masyarakat sekitar. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan rencana kerja tahunan juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, antara lain konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan.

STAKEHOLDER ANALYSIS

In preparing its social responsibility program, the Company analyses the needs of stakeholders and environmental demands. This is important so that the Company can understand the social and institutional context of its CSR program activities.

Stakeholder analysis is designed to find out who has an interest or playing role, either directly or indirectly, in the CSR program to be implemented by the Company.

THE OBJECTIVES OF CSR IMPLEMENTATION

Through its corporate social responsibility program, PT Asuransi Jasaraharja Putera seeks to create a balance between the Company's economic interests and social development. Therefore, the Company is committed to actively conducting CSR activities as a form of real contribution to society and the realization of corporate social responsibility.

The Company's CSR program is intended to provide optimal contribution to aspects of environmental protection, employee protection, customer protection, and the surrounding community. Thus, the implementation of corporate social responsibility activities in accordance with the annual work plan is also a form of the Company's responsibility to all stakeholders, including consumers, employees, shareholders, community, and the environment.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN CSR

Perseroan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan mengacu pada Pasal 1 Ayat 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menyebutkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya, serta Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Untuk itulah PT Asuransi Jasaraharja Putera secara konsisten melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

STRUKTUR PENGELOLAAN CSR

Tanggungjawab pengelolaan program CSR Perseroan berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Pengelolaan program CSR tersebut diarahkan pada penciptaan manfaat yang optimal bagi masyarakat dengan alokasi anggaran yang sesuai.

METODE PROGRAM CSR

Program CSR Perseroan dirancang dan diterapkan secara sistematis dan terpadu dengan mempelajari situasi di lapangan agar dapat memberikan manfaat nyata bagi para penerima bantuan. Setelah pelaksanaan, Perseroan melanjutkan dengan evaluasi dan *monitoring* terhadap hasil pelaksanaan program. Dengan demikian, program CSR yang dijalankan Perseroan dapat terus ditingkatkan serta mencapai sasaran dan memberikan manfaat yang lebih maksimal.

PT Asuransi Jasaraharja Putera melaksanakan program CSR dengan menerapkan metode partisipatif. Metode partisipatif adalah suatu cara untuk mendorong tumbuhnya potensi masyarakat secara swadaya, sehingga masyarakat penerima bantuan dapat meningkatkan kemampuan, penghasilan dan kemakmuran mereka secara berkelanjutan, dan akhirnya dapat menjadi masyarakat yang mandiri.

LEGAL BASIS OF IMPLEMENTATION

The Company runs its Corporate Social Responsibility (CSR) program with reference to Article 1 Paragraph 3 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which states that Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and beneficial environment, both for the Company itself, the local community, and society in general, as well as Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. For this reason, PT Asuransi Jasaraharja Putera consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

The responsibility for managing the Company's CSR programs is under the coordination of the Corporate Secretary. The management of the CSR program is directed at creating optimal benefits for the community with an appropriate budget allocation.

CSR PROGRAM METHOD

The Company's CSR programs are designed and implemented in a systematic and integrated manner by studying the situation on the ground in order to provide tangible benefits for the beneficiaries. After implementation, the Company continues with evaluation and monitoring of the results of program implementation. Thus, the CSR programs run by the Company can continue to be improved and achieve targets and provide maximum benefits.

PT Asuransi Jasaraharja Putera implements a CSR program by applying a participatory method. The participatory method is a way to encourage the growth of the potential of the community independently, so that the beneficiary community can increase their ability, income and prosperity in a sustainable manner, and ultimately become an independent community.



DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA MASYARAKAT

Seluruh kegiatan CSR yang dijalankan Perseroan diyakini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha Perseroan di masa depan. Walaupun dalam jangka pendek kegiatan CSR tersebut tentunya belum dapat terlihat dampak yang signifikan, namun Perseroan akan tetap mempertahankan komitmen CSR dan terus berkontribusi bagi pembangunan kesejahteraan masyarakat.

PROGRAM CSR 2021

Masih adanya Pandemi COVID-19 membuat pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di tahun 2021, tetap dijalankan sesuai dengan kondisi terkini, dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat bila kegiatannya mengharuskan tatap muka.

Di tengah suasana pandemi, Perseroan terus memegang komitmennya untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan melalui kegiatan berikut ini:

1. Pemberian bantuan dana untuk pembangunan rumah ibadah;
2. Pemberian bantuan dana untuk korban bencana alam di Indonesia, melalui program Jasa Raharja Virtual Charity Concert;
3. Program Tali Kasih bagi keluarga mantan pegawai PT Asuransi Jasaraharja Putera yang telah meninggal dunia;
4. Program Tali Kasih bagi pegawai PT Asuransi Jasaraharja Putera yang telah memasuki masa purna bakti;
5. Program Tali Kasih kepada 20 panti asuhan.

IMPACT OF SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIETY

All CSR activities carried out by the Company are believed to have a positive impact on the Company's business growth in the future. Although in the short term, the CSR activities certainly have not seen a significant impact, but the Company will continue to maintain its CSR commitment and continue to contribute to the development of community welfare.

CSR PROGRAM IN 2021

The ongoing COVID-19 Pandemic has made the implementation of the Corporate Social Responsibility program in 2021 to be carried out according to the latest conditions, by implementing strict health protocols if such activities require face-to-face meetings.

In the midst of a pandemic, the Company continues to uphold its commitment to contribute to improving the welfare of the community and the environment, which is realized through the following activities:

1. *Providing donation for the construction of houses of worship;*
2. *Providing donation for victims of natural disasters in Indonesia, through the Jasa Raharja Virtual Charity Concert program;*
3. *Donation program for the families of former employees of PT Asuransi Jasaraharja Putera who have passed away;*
4. *Donation Program for employees of PT Asuransi Jasaraharja Putera who have entered their retirement period;*
5. *Donation Program to 20 orphanages.*

BAB

7



LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2021

2021 AUDITED FINANCIAL REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021
Statement of Financial Position 31 December 2021

LAMPIRAN
1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for
the Year Ended 31 December 2021*

LAMPIRAN
2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
*Statement of Changes in the Equity
for the Year Ended 31 December 2021*

LAMPIRAN
3

LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
*Statement of Cash Flows
for the Year Ended 31 December 2021*

LAMPIRAN
4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021
Notes to the Financial Statements 31 December 2021

LAMPIRAN
5



INSURANCE

JASARAHARJA PUTERA

Protector for Protection

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER 2021*

**PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Haris
Alamat kantor : Jalan TB. Simatupang Kav.1
Cilandak Timur – Jakarta 12560
Alamat domisili : Jl. Z I, RT 006 RW 004, Kelurahan
Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Jabatan : Direktur Keuangan, Umum, dan SDM

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asuransi Jasaraharja Putera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Abdul Haris
Office address : Jalan TB. Simatupang Kav.1
Cilandak Timur – Jakarta 12560
Residential address : Jl. Z I, RT 006 RW 004, Kelurahan
Sukabumi Selatan, Kecamatan
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Title : Director of Finance, General Affairs,
and Human Resources

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asuransi Jasaraharja Putera;
2. The financial statements of PT Asuransi Jasaraharja Putera have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Asuransi Jasaraharja Putera have been completely and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Asuransi Jasaraharja Putera do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any information or facts that would be material;
4. We are responsible for PT Asuransi Jasaraharja Putera's internal control system.

The statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of
Directors:

Jakarta, 22 Juni/June 2022



Abdul Haris
Direktur Keuangan, Umum, dan SDM/
Director of Finance, General Affairs, and Human Resources



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jasaraharja Putera, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,
22 Juni/June 2022

Herry Setiadie, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1804

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jasaraharja Putera as at 31 December 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Jasaraharja Putera

01207/2.1025/AU.1/08/1804-1/1/VI/2022

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	31 Desember/ December 2019/ 1 Januari/ January 2020 ¹⁾	
ASET					ASSETS
Kas dan kas di bank	5	124,522,352	207,869,903	157,476,683	Cash on hand and cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	6	414,699,065	504,982,652	669,601,552	Statutory and time deposits
Efek-efek	7	1,145,462,351	951,446,443	715,488,480	Marketable securities
Penyertaan langsung	8	6,847,000	6,847,000	6,847,000	Direct participations
Piutang premi - bersih	9	179,985,372	150,613,050	188,765,427	Premium receivables - net
					Investment income receivables
Piutang hasil investasi		6,002,878	2,533,631	4,242,124	
Piutang reasuransi - bersih	10	91,426,101	93,410,769	84,277,588	Due from reinsurers - net
Aset pajak tangguhan - bersih	18c	115,367,979	102,017,298	86,582,175	Deferred tax assets - net
Aset reasuransi	11	1,122,653,129	1,076,995,970	882,435,820	Reinsurance assets
Biaya akuisisi tangguhan	12	33,487,710	36,786,480	43,894,208	Deferred acquisition costs
Aset tetap - bersih	13	134,787,833	143,852,757	124,744,326	Fixed assets - net
Aset dan piutang lain-lain - bersih	14	39,824,550	52,906,082	67,757,786	Other assets and receivables - net
JUMLAH ASET		<u>3,415,066,320</u>	<u>3,330,262,035</u>	<u>3,032,113,169</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang klaim	15	2,571,256	10,729,626	15,861,882	Claim payables
Utang reasuransi	16	100,066,593	96,084,156	117,297,844	Due to reinsurers
Utang pajak	18a	25,857,745	40,674,055	39,648,202	Taxes payables
Utang komisi	17	40,917,046	39,985,159	48,919,302	Commission payables
Akrual dan utang lain-lain	19	155,744,567	155,168,663	149,164,024	Accruals and other payables
Estimasi liabilitas klaim	20	681,919,841	564,823,757	446,016,178	Estimated claim liabilities
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	21	1,160,532,313	1,209,726,585	1,080,159,599	Unearned premium reserves
Cadangan atas <i>ujrah</i> yang belum merupakan pendapatan		6,642,464	13,986,381	21,356,885	Unearned <i>ujrah</i> reserves
Liabilitas imbalan kerja	22	33,366,672	37,704,578	34,054,657	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,207,618,497</u>	<u>2,168,882,960</u>	<u>1,952,478,573</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru	42	<u>19,266,661</u>	<u>20,323,957</u>	<u>16,327,447</u>	Tabarru fund
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar sebesar 400.000.000 lembar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000.000 lembar saham	23	100,000,000	100,000,000	100,000,000	Share capital - Rp 1,000 (full amount) per value per share Authorised 400,000,000 shares Issued and fully paid in capital 100,000,000 shares
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		948,711,285	948,711,285	838,709,336	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya (Kerugian)/keuntungan belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual		161,284,923	86,127,590	136,390,043	Unappropriated retained earnings Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Pengukuran kembali imbalan kerja		(16,680,776)	(16,973,568)	(18,043,539)	Remeasurement of post-employment benefits
JUMLAH EKUITAS		<u>1,188,181,162</u>	<u>1,141,055,118</u>	<u>1,063,307,149</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,415,066,320</u>	<u>3,330,262,035</u>	<u>3,032,113,169</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ¹⁾	
PENDAPATAN				REVENUE
Pendapatan premi				Premium Income
Premi bruto	1,179,551,124	26	1,224,699,765	Gross premium
Premi reasuransi	(461,911,193)	27	(480,542,319)	Reinsurance premium
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(375,941)	28	(45,210,619)	Increase in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	717,263,990		698,946,827	Premium income - net
Pendapatan <i>ujrah</i> dari unit syariah	5,602,693		10,196,980	Ujrah income from sharia unit
Pendapatan <i>underwriting</i>	722,866,683		709,143,807	Underwriting income
Pendapatan investasi	83,687,694	35	86,499,795	Investment income
JUMLAH PENDAPATAN	806,554,377		795,643,602	TOTAL REVENUE
BEBAN				EXPENSES
Beban klaim asuransi				Insurance claim expenses
Klaim bruto dan manfaat polis	537,734,295	29	484,640,975	Gross claims and policy benefits
Klaim reasuransi	(272,993,149)	30	(239,034,684)	Reinsurance claim
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	19,800,477	31	10,070,501	Increase in estimated claim liabilities
Beban klaim asuransi - bersih	284,541,623		255,676,792	Insurance claim expenses - net
Beban komisi - bersih	108,232,753	32	104,799,209	Commission expenses - net
Beban <i>underwriting</i> lain-lain	77,357,340	34	84,154,258	Other underwriting expenses
Beban umum dan administrasi	243,398,565	33	240,230,836	General and administrative expenses
Beban lain-lain - bersih	12,997,644	36	22,789,902	Other expenses - net
JUMLAH BEBAN	726,527,925	37	707,650,997	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	80,026,452		87,992,605	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(4,869,119)	18b	(21,289,908)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	75,157,333		66,702,697	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	(32,000,113)		23,764,602	Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities
Efek pajak terkait	3,676,032		(6,826,100)	Related tax effect
	(28,324,081)		16,938,502	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	925,057		(2,765,898)	Remeasurement of post-employment benefits
Efek pajak terkait	(632,265)		3,835,869	Related tax effect
	292,792		1,069,971	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(28,031,289)		18,008,473	Other comprehensive (expense)/income of the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	47,126,044		84,711,170	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains on available-for-sale marketable securities	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post- employment benefits	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total
					Belum dicadangkan/ unappropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020¹⁾	100.000.000	6.251.309	(18.043.539)	838.709.336	136.390.043	1.063.307.149
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	66.702.697	66.702.697
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	110.001.949	(110.001.949)	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(6.550.000)	(6.550.000)
Penghasilan komprehensif lain:						
Dampak penerapan PSAK 73 - bersih	-	-	-	-	(413.201)	(413.201)
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi	-	23.764.602	-	-	-	23.764.602
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	(2.765.898)	-	-	(2.765.898)
Efek pajak terkait	-	(6.826.100)	3.835.869	-	-	(2.990.231)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	16.938.502	1.069.971	-	(413.201)	17.595.272
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020¹⁾	100.000.000	23.189.811	(16.973.568)	948.711.285	88.127.590	1.141.055.118

¹⁾ Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post employment benefits	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Modal saham/ Share capital	100,000,000	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020^{*)} (lanjutan)	23,189,811	(16,973,568)	948,711,285	86,127,590	1,141,055,118	Balance as at 31 December 2020^{*)} (continued)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	75,157,333	75,157,333	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi Penilaian kembali imbalan kerja Efek pajak terkait	(32,000,113)	-	-	-	(32,000,113)	Other comprehensive income: Unrealised gain of changes in fair value on investments
	-	925,057	-	-	925,057	Remeasurement of employee benefits
	-	(632,265)	-	-	3,043,767	Related tax effect
Jumlah (beban)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	(28,324,081)	292,792	-	-	(28,031,289)	Total comprehensive (expense)/ income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	(5,134,270)	(16,680,776)	948,711,285	161,284,923	1,188,181,162	Balance as at 31 December 2021

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Premi bruto	1,185,153,818		1,234,896,745	Gross premium
Klaim reasuransi	274,977,817		229,901,503	Reinsurance claim
Komisi reasuransi	133,570,352		163,545,806	Reinsurance commission
Lain-lain	13,223,074		14,993,244	Others
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Klaim	(545,892,664)		(489,773,230)	Claims
Premi reasuransi	(457,928,756)		(501,756,007)	Reinsurance premium
Beban komisi	(238,572,566)		(272,783,906)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	(345,597,289)		(309,901,316)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan	(29,992,343)		(20,264,054)	Income tax expenses
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(11,058,557)</u>		<u>48,858,785</u>	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	59,743,343		86,499,795	Investment income received
Penempatan investasi	(1,462,997,942)		(901,899,867)	Placement of investment
Hasil penjualan investasi	1,359,265,621		847,499,306	Proceed from sale of investment
Hasil penjualan aset tetap	5,691,011	13	52,669	Proceed from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	<u>(15,453,080)</u>	13	<u>(7,410,731)</u>	Acquisition of fixed asset
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(53,751,047)</u>		<u>24,741,172</u>	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(18,537,947)		(16,656,737)	Payment of lease liabilities
Pembagian dividen kas	<u>-</u>	25	<u>(6,550,000)</u>	Distribution of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(18,537,947)</u>		<u>(23,206,737)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS DI BANK	(83,347,551)		50,393,220	NET INCREASE CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN	<u>207,869,903</u>		<u>157,476,683</u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>124,522,352</u></u>		<u><u>207,869,903</u></u>	CASH ON HAND AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Disajikan kembali lihat Catatan 4

Restated see Note 4 ¹⁾

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jasaraharja Putera (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Asuransi Aken Raharja, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Machmudah Rijanto, S.H., No. 81 tanggal 27 November 1993. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-13619.HT.01.04.TH.93 tanggal 13 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tambahan No. 303 tanggal 18 Januari 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sari Bhirawati, S.H., No. 6 tanggal 29 Desember 2020 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0425458 tanggal 30 Desember 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Agustus tahun 2008 dari Notaris Nelly Sylviana, S.H., maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang asuransi kerugian dan *surety bond* baik secara konvensional maupun dengan prinsip Syariah, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah mendapatkan izin pembentukan Unit Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-185/KM.10/2012 tanggal 23 April 2012.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Gedung Wisma Raharja, Lantai 3, Jl. T.B. Simatupang Kav.1 Cilandak Timur, Jakarta Selatan, dan memiliki 27 kantor cabang dan 87 kantor pemasaran (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 473 karyawan tetap dan 34 karyawan kontrak (31 Desember 2020: 480 karyawan tetap dan 68 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Myland
Komisaris	Muhamad Umar Fauzi
Komisaris Independen	Mirza Mochtar
Direksi:	
Direktur Utama	Zulmahdiar
Direktur Pemasaran	Rahmat Slamet
Direktur Teknik	Taufiq Arifin
Direktur Keuangan, Umum dan SDM	Abdul Haris
Komite Audit	
Anggota	Isman Danial
Anggota	Gede Mardiasa
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Drs. Agustianto, MA
Anggota	-

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jasaraharja Putera (the “Company”), formerly PT Asuransi Aken Raharja, was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 81 of Machmudah Rijanto, S.H., dated 27 November 1993. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-13619.HT.01.04.TH.93 dated 13 December 1993 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 supplement No. 303 dated 18 January 1994.

The Article of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated 29 Desember 2020 of Sari Bhirawati, S.H., regarding the change in the Company’s Articles of Association. This change has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0425458 dated 30 December 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Article of Association based on Notarial Deed No. 12 dated 13 August 2008 of Notary Nelly Sylviana, S.H., the purpose and objectives as well as business activities of the Company are to conduct business in the fields of loss insurance and surety bond both on conventional basis and in accordance with Sharia principles, in compliance with the prevailing laws and regulations.

The Company has obtained the permit for Sharia Unit establishment by virtue of Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-185/KM.10/2012 dated 23 April 2012.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company’s Head Office is located at Wisma Raharja Building, 3rd floor, Jl. T.B. Simatupang Kav.1 Cilandak Timur, Jakarta Selatan, and has 27 office branches and 87 marketing offices (unaudited). As at 31 December 2021, The Company has 473 permanent employees and 34 contract employees (31 December 2020: 480 permanent employees and 68 contract employees) (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020 the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	<u>2020</u>
Board of Commissioners:	
President Commissioner	Myland
Commissioner	Muhamad Umar Fauzi
Independent Commissioner	Mirza Mochtar
Board of Directors:	
President Director	Zulmahdiar
Marketing Director	Rahmat Slamet
Technical Director	Taufiq Arifin
Finance, General and HR Director	Abdul Haris
Audit Committee:	
Member	Isman Danial
Member	Gede Mardiasa
Sharia Supervisory Board	
Chairman	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yunggo
Member	Drs. Agustianto, MA

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 Juni 2022.

Kebijakan akuntansi yang utama, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp").

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 22 June 2022.

The principal accounting policies, applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale which have been measured at fair values. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and placed as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are expressed in thousand Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- PSAK 112: "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 71: "Instrumen keuangan" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 55: "Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 62: "Kontrak asuransi" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73: "Sewa: Konsesi Sewa Terkait COVID-19".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards become effective starting 1 January 2021:

- SFAS 112: "Accounting for endowments";
- Amendment of SFAS 22: "Business combination" related to Definition of a Business;
- Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvements to SFAS 13 "Investment Property";
- Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets";
- Annual improvements to SFAS 66 "Joint Arrangements";
- Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Annual improvements to ISFAS 16 "Service Concession Arrangements";
- Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";
- Amendment of SFAS 71: "Financial instrument" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment of SFAS 55: "Financial instrument: Recognition and measurement" (IBOR Reform Batch 2);
- SFAS 62: "Insurance contract" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment of SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment of SFAS 73: "Lease" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment of SFAS 73: "Lease: COVID-19 Related Lease Concession".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain akan dikurangi penurunan nilai tersebut, lalu sisa penurunan nilainya akan diakui sebagai laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss; loans and receivables; held-to-maturity financial assets, and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates, or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain previously recognised in other comprehensive income will be reduced by the impairment, then the remaining impairment will be recognised in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets which classified as available-for-sale are recognised in profit or loss.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as allowance for impairment losses.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dicatat dalam pendapatan investasi.

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange gains or losses in investments are recorded in investment income.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- *those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

Held-to-maturity financial assets are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan investasi.

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the profit or loss and reported as investment income.

Pengakuan

Recognition

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortised costs

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

iii. Penghentian pengakuan

iii. Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

iv. Classification of financial instruments

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Classes (as determined by the Company)		Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/ Marketable securities		Obligasi/Bonds
				Saham/Shares
				Reksadana/Mutual funds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Kas dan kas di bank/Cash on hand and cash in banks	
			Dana jaminan dan deposito berjangka/ Statutory and time deposits	
			Piutang premi/Premium receivables	
			Piutang hasil investasi/Investment income receivables	
			Piutang reasuransi/Due from reinsurers	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Financial assets held-to-maturity	Efek-efek/ Marketable securities		Obligasi/Bonds
				Penyertaan langsung/Direct participations
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost		Utang klaim/Claim payables	
			Utang reasuransi/Due to reinsurers	
			Akrual dan utang lain-lain/Accruals and other payables	
			Utang komisi/Commission payables	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

v. Saling hapus instrumen keuangan

v. Off-setting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau counterparty.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

vi. Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan di atas. Jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dari estimasi arus kas masa datang (tidak memperhitungkan penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company assesses at each reporting date whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial assets as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

vii. Penentuan nilai wajar

vii. Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi, harga saham dari indeks harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, dan nilai aset bersih untuk reksadana.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds, shares price from shares price indexes at Indonesia Stock Exchange for shares, and net assets value for mutual funds.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

d. Akuntansi transaksi syariah

i. Dana *Tabarru*

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujah*. Kontribusi premi dari peserta asuransi syariah diakui sebagai dana *Tabarru* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk asuransi dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Surplus *underwriting* yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi *Tabarru* yang diterima untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana *Tabarru* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *Tabarru* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *Tabarru* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instruments* (continued)

vii. *Determination of fair value* (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

d. *Accounting for sharia transactions*

i. *Tabarru fund*

The Company use wakalah bil ujah sharia insurance contract. Premiums contributed by policyholders on sharia insurance are recognised as Tabarru fund and is not recognised as premium income by the Company. Fees or ujah from policyholders in managing the insurance product is recognised as income by the Company over the insurance contract period.

The distributable surplus underwriting will be determined based on whether the Tabarru contribution received are sufficient to cover the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policyholders, to the Company, and to the Tabarru fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru fund have an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

ii. Cadangan teknis dana *Tabarru*

ii. Technical reserve for *Tabarru fund*

Cadangan teknis dana *Tabarru* dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan atau penurunan cadangan teknis dana *Tabarru* diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan surplus atau defisit dana *Tabarru*.

Technical reserve for *Tabarru fund* is stated in the statement of financial position in accordance with actuarial calculation. Increases or decreases in technical reserve for *Tabarru fund* are recognised as an expense or income in the statement of surplus or deficit of *Tabarru fund*.

iii. Beban klaim dan manfaat

iii. Claim and benefit expenses

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *Tabarru* apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana *Tabarru* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as a deduction from *Tabarru fund* when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to *Tabarru fund* in the same period with the claim recognition.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasi yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *Tabarru* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from *Tabarru fund* in the period the changes occurred.

iv. Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah

iv. *Ujrah income from sharia insurance contract*

Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *Tabarru*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

Contribution *ujrah* for operator is recognised as revenue on the straight line during the contract period and becomes the expenses of *Tabarru fund*. The acquisition cost of the operator is recognised as an expense of the operator in line with the recognition of respective *ujrah income*.

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan Perusahaan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tertentu yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kontrak asuransi jangka pendek

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas bulan dan memungkinkan asuradur untuk membatalkan kontrak atau menyesuaikan persyaratan kontrak pada akhir setiap periode kontrak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company defines significant insurance risk as the possibility of the Company agrees to compensate policyholders of the contract for the specified uncertain future events that adversely affect the policyholder.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

Insurance contract is classified as of following:

- Short term insurance contract

Short term insurance contract is insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of or less than twelve months and allow the insurer to cancel contract or adjust contract requirement in the end of each contract period.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

f. Insurance contract (continued)

Kontrak asuransi diklasifikasikan sebagai berikut: (lanjutan)

Insurance contract is classified as of following: (continued)

- Kontrak asuransi jangka panjang

- *Long term insurance contract*

Kontrak asuransi jangka panjang adalah kontrak asuransi selain kontrak asuransi jangka pendek yang hanya memberikan proteksi asuransi tanpa ada komponen deposit untuk jangka waktu lebih dari dua belas bulan.

Long term insurance contract is insurance contract except short term insurance contract that only provides insurance protection without deposit component for period of more than twelve months.

Pengakuan pendapatan premi dan premi reasuransi

Recognition of premium income and reinsurance premium

Pendapatan premi diakui sejak berlakunya polis asuransi.

Premium income is recognised upon inception of the insurance policy.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Reinsurance premium is part of gross premium which becomes rights of reinsurers based on reinsurance agreement (contract). Reinsurance premium is recognised during the period of reinsurance contracts in proportion to the insurance coverage received.

Pendapatan premi dan premi reasuransi untuk kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dan biaya selama periode risiko dan sesuai dengan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Pendapatan premi untuk kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Premium income and reinsurance premium for short term insurance contracts are recognised as revenue and expense over the period of risk coverage and in proportion to the amounts of protection provided. Premium income for long term insurance contract is recognised as revenue upon inception of the policy. The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan

Unearned premium and reinsurance premium reserves

Cadangan atas premi dan premi reasuransi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian, sedangkan cadangan atas premi dan premi reasuransi jangka panjang yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan *Gross Premium Valuation* ("GPV").

Short term unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method, while long term unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on Gross Premium Valuation ("GPV").

Kenaikan/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Increase/decrease in unearned premium reserves is recognised in the current year's profit or loss.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arisen.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

f. Insurance contract (continued)

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Biaya akuisisi tangguhan dan komisi reasuransi tangguhan

Deferred acquisition costs and deferred reinsurance commission

Biaya akuisisi untuk produk jangka pendek yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Biaya akuisisi untuk produk jangka panjang diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Acquisition costs for short term products which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commission which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs for long term products, are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

Klaim dan manfaat

Claims and benefits

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Estimated claim represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported ("IBNR"). This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas IBNR, dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including IBNR, and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Reinsurance claim received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Claim expenses in the statement of income represent gross claim, reinsurance claim, and increase or decrease in estimated own retention claim. Reinsurance claim are presented as deduction from gross claim.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan estimasi beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember. Pemulihan klaim dari reasurador untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Provision for estimated gross claim is made for the full estimated costs of claim to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claim are recorded as estimated reinsurance claim in reinsurance assets.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk IBNR.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti metode *Chain Ladder*, *Bornhuetter-Ferguson*, dan *expected loss ratio*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan reasuransi ("reasuradur"). Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi dan klaim reasuransi disajikan terpisah dari premi bruto dan klaim bruto.

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada reasuradur. Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan diperoleh dari reasuradur untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Insurance contract (continued)*

Claims and benefits (continued)

The Company establishes its reserves by line of business. There are two categories of reserves: reserves for reported losses and reserves for IBNR losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using a triangulation method and hybrid methods (such as Chain Ladder methods, Bornhuetter-Ferguson, and expected loss ratio), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the statement of income in the period when the changes occur.

Reinsurance

The Company has proportional and non-proportional reinsurance contracts with reinsurance companies ("reinsurer"). The objective of this reinsurance is to cede the risk exceeding the Company's retention capacity, determined based on the basis of its equity. Reinsurance premium and reinsurance claim are presented separately from the gross written premium, and gross claim paid.

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurer. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurer for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi Perusahaan. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara handal.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim secara terpisah.

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

Piutang premi

Piutang premi disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Insurance contract* (continued)

Reinsurance (continued)

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance with the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

The Company presents separately reinsurance assets over unearned premiums and estimated claim liabilities.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flow based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

Premium receivables

Premium receivables are presented in net amount less allowance for impairment losses.

Premium receivables include premium bills to the insured/agent/broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company a premium discount to the insured, the discount is directly deducted from premium receivables.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

f. *Insurance contract (continued)*

Piutang premi (lanjutan)

Premium receivables (continued)

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika terdapat bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti objektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi.

The Company reviews the decline in receivables periodically. If there is objective evidence that the receivables are falling, the Company reduces the carrying amount of receivables to the amount that can be recovered and recognise the loss in value in the statement of profit or loss. The Company collects objective evidence that there is a decline in the value of receivables using the process applicable to the financial assets at the amortised cost.

Piutang reasuransi

Due from reinsurers

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi berupa penerimaan premi tidak langsung dan penerimaan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Due from reinsurers represent receivables from reinsurers arising from indirect premium transaction and reinsurance claim recoveries. Due from reinsurers are presented in net amount less allowance for impairment losses.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Due from reinsurers may not be compensated with reinsurance payable, except if the reinsurance contract states the existence of compensation. If in the compensation credit balance arises, then the balance is presented in the liability section as reinsurance payable.

Risiko yang belum jatuh tempo

Unexpired Risk Reserve (URR)

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan, dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to mortality, persistency, maintenance expense, and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Investasi

g. Investments

Dana jaminan dan deposito berjangka

Statutory and time deposits

Dana jaminan dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Statutory and time deposits are stated at nominal value.

Efek-efek

Marketable securities

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, dan reksadana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Marketable securities consist of shares, bonds, and mutual fund. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

All marketable securities are classified as available-for-sale financial assets and held to maturity financial assets. Refer to Note 2c for the accounting policies of available-for-sale financial assets and held to maturity financial assets.

Penyertaan langsung

Direct participations

Penyertaan langsung merupakan penanaman dana wajib dalam bentuk saham pada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (dahulu PT Asuransi Tugu Kresna Pratama) dan PT Reasuransi Maipark Indonesia yang dicatat berdasarkan nilai perolehannya, karena Manajemen berpendapat bahwa penyertaan langsung ini adalah efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Direct participation represents mandatory investment in shares of PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (formerly PT Asuransi Tugu Kresna Pratama) and PT Reasuransi Maipark Indonesia, which is recorded at cost, because the Management is in the view that this direct participation is an unquoted equity shares which fair value can not be reliably measured.

Investasi pada sukuk

Investment in sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (revisi 2014) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Company in accordance with SFAS 110 (revised 2014) on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premium dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premium dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

g. Investasi (lanjutan)

g. Investments (continued)

Investasi pada sukuk (lanjutan)

Investment in sukuk (continued)

3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Perusahaan hanya memiliki surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company only has at fair value through other comprehensive income securities. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 110 (revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable securities	Sukuk/Sukuk

h. Beban dibayar dimuka

h. Prepaid expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using straight line method.

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition costs cover expenditures that are directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	5	Vehicles
Mesin kantor	5	Machines
Komputer kantor	5	Computers
Peralatan kantor	5	Office equipments
Inventaris rumah dinas	5	Official residence equipments
Piranti lunak komputer	5	Computer software

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Berdasarkan PSAK 16 (revisi 2016), Perusahaan memilih menggunakan metode biaya.

Aset tak berwujud terdiri dari program piranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tak berwujud sebesar 25% per tahun dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan, diakui sebagai aset tak berwujud.

j. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada, atau, setelah 1 Januari 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Under SFAS 16 (revised 2016), the Company has chosen the cost model.

Intangible assets consists of computer software programs. Intangible assets are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the intangible assets at annual rate of 25% of the cost.

Costs associated with maintaining computer software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company, are recognised as intangible assets.

j. Leases

The Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered or changed, on after 1 January 2020.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset; and*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup, dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expense and other payables" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope, and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Sewa (lanjutan)

j. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan: (lanjutan)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company: (continued)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga efektif Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba atau rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's effective interest rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

k. Perpajakan

k. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expenses comprise of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Perpajakan (lanjutan)

k. Taxation (continued)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama maupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Liabilitas imbalan kerja

I. Employee benefit liabilities

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (“Omnibus Law”) yang sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003. Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU ini adalah program imbalan pasti.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company’s Regulation which is in line with Law No.11/2020 relating to Job Creation (“Omnibus Law”) which previously Labour Law No. 13/2003. Since these Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under these Law represent defined benefit plans.

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI). Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The Company conducts defined contribution pension plans. A defined contribution pension plan is a pension plan whereby the Company will pay a fixed contribution amount to a separate entity (Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI). The Company are liable of the pension contribution amounts with detail as follows:

Masa Kerja/ Service periods	Iuran Perusahaan/ the Company’s contribution
< 3 tahun	0.0%
>= 3 tahun tetapi kurang dari 9 tahun	5.0%
>= 9 tahun tetapi kurang dari 15 tahun	6.0%
>= 15 tahun tetapi kurang dari 21 tahun	7.5%
>= 21 tahun	10.0%

Dimana sisanya ditanggung oleh karyawan.

While the employees are liable for the remaining portion.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“Omnibus Law”) yang sebelumnya Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tersebut lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Company are required to provide a minimum pension benefits in accordance with the Law No.11 Year 2020 concerning the Job Creation (“Omnibus Law”), previously Labour Law No. 13/2003, which constitutes a defined benefit liability. If the pension benefits, which are in accordance with the Law No. 11 Year 2020, are greater than the existing pension plans, then the difference is recognised as part of the pension benefits liability.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu seluruhnya diakui secara langsung dalam laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. *Employee benefit liabilities* (continued)

The pension benefit liability represents the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of the plan assets and adjustments to past services costs not yet recognised. The defined benefit liability is calculated annually by the independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using the interest rate on long-term government bonds at the end of the reporting period, expressed in Rupiah, in accordance with the currency in which the benefits will be paid that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognised directly in the profit or loss, except for changes towards pension programs that impose conditions on the employees to work during a specified period of time. In this case, past service costs will be amortised using the straight line method over that period.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and working period awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

m. *Transaction with related parties*

The Company has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

m. Transaction with related parties (continued)

Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
3. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

1. has control or joint control over the reporting entity;
2. has significant influence over the reporting entity; or
3. is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity;

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

1. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
3. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
4. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
2. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
3. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
4. a person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

iii. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

iii. The definition of related parties for the Company is as follows:

1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan;
2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

1. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
2. Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 37.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (lihat Catatan 2f).

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan, dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk IBNR.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Technical reserves

Technical reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are estimated claim liabilities and unearned premium reserves (refer to Note 2f).

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurred prior to, but are still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage, and year of occurrence. There are two categories of reserves: reserves for reported losses and reserves for IBNR losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Cadangan teknis (lanjutan)

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan jangka panjang dihitung menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (metode GPV).

Cadangan untuk IBNR dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan jangka panjang dihitung menggunakan metode teknis asuransi dengan menggunakan asumsi aktuarial.

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan tertanggung atau perusahaan reasuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

d. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi revidu atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perusahaan telah memadai. Oleh karena itu, tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Technical reserves (continued)

Long term unearned premium reserve is calculated using present value of future expected cash flow (GPV method).

The provision for IBNR and long term unearned premium reserves are calculated using insurance technical method based on actuarial assumptions.

b. Employee benefit liabilities

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

c. Allowance for impairment losses

The Company reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the cedant's or reinsurance company financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

d. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserves and claim reserves has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year profit and loss.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

e. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode pada poin sebelumnya. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 10).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

e. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the methods in previous point. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 10).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Manajemen melakukan perubahan kebijakan akuntansi serta menemukan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, yang terkait dengan:

1. Kesalahan pada metode pengakuan premi tangguhan, komisi tangguhan, dan reasuransi tangguhan yang disebabkan oleh kesalahan dalam mengidentifikasi tipe kontrak asuransi. Pada tahun-tahun sebelumnya, Manajemen melakukan identifikasi kontrak polis sebagai kontrak asuransi jangka pendek yang pengakuan pendapatannya dilakukan secara tahunan (*deferred*) selama periode pertanggungan polis. Manajemen mendapati kesalahan dalam pengidentifikasian kontrak polis tersebut dan mengubah pengakuan kontrak polis sebagai kontrak asuransi jangka panjang yang pengakuan pendapatannya dilakukan secara penuh dimuka. Kesalahan tersebut menyebabkan saldo pendapatan premi tangguhan Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 lebih catat masing-masing sebesar Rp 66.854.906 dan Rp 64.786.421; komisi tangguhan pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 10.122.242 dan Rp 10.041.869; dan reasuransi tangguhan pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 lebih catat sebesar Rp 15.556.809 dan Nihil.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2021, Management changed its accounting policy and also identified errors in the preparation of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019, related to:

1. Errors in the recognition method of deferred premium, deferred commission and deferred reinsurance due to errors in identification of insurance contract type. In prior years, Management identify these policy contracts as short-term insurance contract which recognised revenue as deferral along with the policy coverage period. Management identified errors in identifying the policy contract and change the policy contract as long-term insurance contract which recognized revenue by fully upfront recognition. These errors and change of accounting policies caused the Company's deferred premium balances as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 66,854,906 and Rp 64,786,421 respectively; deferred commission balances as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 10,122,242 and Rp 10,041,869 respectively; and deferred reinsurance balances as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 15,556,809 and nil, respectively.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Manajemen melakukan perubahan kebijakan akuntansi serta menemukan adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019, yang terkait dengan: (lanjutan)

2. Perubahan kebijakan akuntansi pada perhitungan cadangan premi jangka panjang untuk lini usaha asuransi kredit. Pada tahun-tahun sebelumnya, Manajemen menggunakan metode harian (*daily method*) untuk menghitung cadangan premi, termasuk di dalamnya perhitungan menggunakan komponen *earned premium* dengan nilai plafon pinjaman. Pada 1 Januari 2021, Manajemen mengubah metode perhitungan menjadi metode *Gross Premium Valuation* yang di dalam perhitungannya menggunakan komponen *earned premium* dengan saldo *outstanding loan* yang nilainya menurun seiring pelunasan pinjaman. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut menyebabkan saldo cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 mengalami kelebihan pencatatan masing-masing sebesar Rp 97.236.353 dan Rp 70.120.570; cadangan atas ujarah yang belum merupakan pendapatan tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 5.947.687 and Rp 12.299.508; aset reasuransi pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 mengalami kelebihan pencatatan masing-masing sebesar Rp 106.472.089 and Rp 84.318.213; biaya akuisisi tanggungan pada 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 mengalami kelebihan pencatatan masing-masing sebesar Rp 1.620.963 dan Rp 1.811.605.

Manajemen telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, laporan keuangan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019/1 Januari 2020 telah disajikan kembali.

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi tersebut di atas. Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2021, Management changed its accounting policy and also identified errors in the preparation of the financial statements as at and for the year ended 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019, related to: (continued)

2. *Change of accounting policy in long term premium reserves calculation for line of business credit. In prior years, management used daily method to calculate its premium reserves including initial loan insured for the earned premium component. On 1 January 2021, Management changes the calculation method to gross premium valuation method and the earned premium component to declining outstanding loan amount. These changes of accounting policy caused the Company's unearned premium reserve as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 97,236,353 and Rp 70,120,570 respectively; unearned ujarah reserves as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 5,947,687 and Rp 12,299,508 respectively; reinsurance assets as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 106,472,089 and Rp 84,318,213, respectively; deferred acquisition costs as of 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 to be over-recorded amounting to Rp 1,620,963 and Rp 1,811,605, respectively.*

Management has corrected these errors and in order to prepare and present the financial statements as of and for the year ended 31 December 2021, the financial statements as at and for the years ended 31 December 2020 and 31 December 2019/1 January 2020 have been restated.

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors and change of accounting policies. The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2020 and 1 January 2020/31 December 2019 are as follows:

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember/December 2020				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position	
ASET			ASSETS	
Piutang reasuransi - bersih	93,414,434	(3,665)	93,410,769	<i>Due from reinsurers - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	87,697,244	14,320,054	102,017,298	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset reasuransi	1,183,468,058	(106,472,088)	1,076,995,970	<i>Reinsurance assets</i>
Biaya akuisisi tangguhan	38,407,443	(1,620,963)	36,786,480	<i>Deferred acquisition costs</i>
Aset dan piutang lain-lain - bersih	63,034,121	(10,128,039)	52,906,082	<i>Other assets and receivables - net</i>
LIABILITAS			LIABILITIES	
Utang reasuransi	80,527,346	15,556,810	96,084,156	<i>Due to reinsurers</i>
Utang pajak	23,792,193	16,881,862	40,674,055	<i>Taxes payables</i>
Pendapatan premi tangguhan	66,854,906	(66,854,906)	-	<i>Deferred premium income</i>
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,306,962,938	(97,236,353)	1,209,726,585	<i>Unearned premium reserves</i>
Cadangan atas <i>ujrah</i> yang belum merupakan pendapatan	8,011,694	5,974,687	13,986,381	<i>Unearned ujarah reserves</i>
Dana <i>Tabarru</i>	14,173,472	6,150,485	20,323,957	<i>Tabarru fund</i>
EKUITAS			EQUITY	
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	70,504,875	15,622,715	86,127,590	<i>Unappropriated retained earnings</i>
31 Desember/December 2020				
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income	
Premi bruto	1,217,369,534	7,330,231	1,224,699,765	<i>Gross premium</i>
Premi reasuransi	(470,692,781)	(9,849,538)	(480,542,319)	<i>Reinsurance premium</i>
Kenaikan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(52,467,166)	7,256,547	(45,210,619)	<i>Increase in unearned premium reserves</i>
Pendapatan <i>ujrah</i> dari unit syariah	16,070,320	(5,873,340)	10,196,980	<i>Ujarah income from sharia unit</i>
Beban komisi - bersih	(106,642,379)	1,843,170	(104,799,209)	<i>Commission expenses - net</i>
Beban lain-lain - bersih	(20,770,031)	(2,019,871)	(22,789,902)	<i>Other expenses - net</i>
Beban pajak penghasilan	(18,387,329)	(2,902,579)	(21,289,908)	<i>Income tax expenses</i>

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan) 4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

		1 Januari/January 2020			
		Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
ASET					ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	74,970,591	11,611,584	86,582,175	Deferred tax assets - net	
Aset reasuransi	966,754,033	(84,318,213)	882,435,820	Reinsurance assets	
Biaya akuisisi tangguhan	45,705,813	(1,811,605)	43,894,208	Deferred acquisition costs	
Aset dan piutang lain-lain - bersih	77,805,450	(10,047,666)	67,757,784	Other assets and receivables - net	
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang pajak	29,724,040	9,924,162	39,648,202	Taxes payables	
Pendapatan premi tangguhan	64,786,422	(64,786,422)	-	Deferred premium income	
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,150,280,169	(70,120,570)	1,080,159,599	Unearned premium reserves	
Cadangan atas <i>ujrah</i> yang belum merupakan pendapatan	9,057,377	12,299,508	21,356,885	Unearned <i>ujrah</i> reserves	
Dana <i>Tabarru</i>	8,048,118	8,279,329	16,327,447	Tabarru fund	
EKUITAS					EQUITY
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	116,551,949	19,838,094	136,390,043	Unappropriated retained earnings	

5. KAS DAN KAS DI BANK

5. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS

	2021	2020	
Kas	<u>222,595</u>	<u>247,775</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47,601,389	54,733,167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,140,815	19,538,465	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,880,704	10,331,847	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,687,512	41,148,543	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4,575,344	8,977,584	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>880,258</u>	<u>395,968</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia unit
	<u>78,766,022</u>	<u>135,125,574</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Berbagai Bank Pembangunan Daerah	19,442,458	44,668,794	Various Local Development Banks
PT Bank Central Asia Tbk	2,854,419	2,659,961	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1,138,067	3,524,596	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Syariah	53,955	250,739	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Neo Commerce Tbk	4,282	23,102	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,406	828,422	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	84,118	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Berbagai Bank Perkreditan Rakyat	<u>199,992</u>	<u>1,131,927</u>	Various Rural Banks
	<u>23,695,579</u>	<u>53,171,659</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
(continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,368,981	10,862,416	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>9,459,247</u>	<u>8,440,734</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>21,828,228</u>	<u>19,303,150</u>	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>9,928</u>	<u>21,745</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>124,299,757</u>	<u>207,622,128</u>	
	<u>124,522,352</u>	<u>207,869,903</u>	

6. DANA JAMINAN DAN DEPOSITO BERJANGKA

6. STATUTORY AND TIME DEPOSITS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dana jaminan			Statutory deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20,500,000	20,500,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	5,000,000	5,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>26,000,000</u>	<u>26,000,000</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	71,470,000	71,470,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,600,000	31,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	20,250,000	23,250,000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,250,000	19,250,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	13,000,000	14,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>5,250,000</u>	<u>5,250,000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>160,820,000</u>	<u>164,720,000</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Berbagai Bank			Various Local
Pembangunan Daerah	173,638,713	197,221,900	Development Banks
PT Bank Bukopin Tbk	22,050,000	87,050,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	10,000,000	7,000,000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Mega Syariah	9,000,000	9,000,000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank UOB Indonesia	-	1,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Berbagai Bank Perkreditan Rakyat	<u>1,050,000</u>	<u>875,000</u>	Various Rural Banks
	<u>225,738,713</u>	<u>312,146,900</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2,140,352</u>	<u>2,115,752</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>414,699,065</u>	<u>504,982,652</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. DANA JAMINAN DAN DEPOSITO BERJANGKA
(lanjutan)

Penempatan dana jaminan tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/2016 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.53/PMK.010/2012.

Deposito berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar 0,30% - 4,50% untuk tahun 2021 (2020: 1,40% - 8,00%).

6. STATUTORY AND TIME DEPOSITS (continued)

The placement of statutory funds is in compliance with Indonesia Financial Services Authority's Regulation No.71/POJK.05/2016 and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No.53/PMK.010/2012.

Time deposit earned annual interest at ranging of 0.30% - 4.50% in 2021 (2020: 1.40% - 8.00%).

7. EFEK-EFEK

7. MARKETABLE SECURITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset tersedia untuk dijual:			<i>Available-for-sale:</i>
- Reksadana	637,901,883	559,873,523	<i>Mutual funds -</i>
- Obligasi	452,720,877	340,903,416	<i>Bonds -</i>
- Saham	40,839,591	36,669,504	<i>Shares -</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			<i>Held-to-maturity:</i>
- Obligasi	14,000,000	14,000,000	<i>Bonds -</i>
	<u>1,145,462,351</u>	<u>951,446,443</u>	

Efek-efek yang tersedia untuk dijual terdiri dari:

Marketable securities available-for-sale consist of the followings:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Reksadana:			<i>Mutual funds:</i>
Pasar uang	248,562,857	42,512,303	<i>Money market</i>
Saham	164,765,868	186,337,819	<i>Shares</i>
Penyertaan terbatas	101,329,307	96,428,944	<i>Limited participation</i>
Pendapatan tetap	80,530,565	186,853,528	<i>Fixed income</i>
Terproteksi	42,713,286	47,740,929	<i>Protected</i>
	<u>637,901,883</u>	<u>559,873,523</u>	
Obligasi:			<i>Bonds:</i>
Obligasi pemerintah	335,745,937	216,080,748	<i>Government bonds</i>
Sukuk	85,264,940	94,792,668	<i>Sukuk</i>
Obligasi korporasi	31,710,000	30,030,000	<i>Corporate bonds</i>
	<u>452,720,877</u>	<u>340,903,416</u>	
Saham:			<i>Shares:</i>
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	27,893,771	23,249,393	<i>State owned enterprises and subsidiaries</i>
Perusahaan milik swasta	12,945,820	13,420,111	<i>Privately owned companies</i>
	<u>40,839,591</u>	<u>36,669,504</u>	

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan biaya perolehan terdiri dari:

Marketable securities that held-to-maturity at cost consist of the followings:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Obligasi:			<i>Bonds:</i>
Obligasi pemerintah	14,000,000	14,000,000	<i>Government bonds</i>

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN LANGSUNG

Akun ini merupakan penyertaan langsung di PT Asuransi Perisai Listrik (dahulu PT Asuransi Tugu Kresna Pratama) dan PT Reasuransi Maipark Indonesia. Saldo di PT Asuransi Perisai Listrik Nasional per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 6.237.000.000 dengan jumlah saham sebanyak 6.237 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh). Sedangkan saldo di PT Reasuransi Maipark Indonesia per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 610.000.000 dengan jumlah saham dimiliki sebanyak 610 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh).

8. DIRECT PARTICIPATIONS

This account represents direct participation in PT Asuransi Perisai Listrik (formerly PT Asuransi Tugu Kresna Pratama) and PT Reasuransi Maipark Indonesia. Balance as at 31 December 2021 and 2020 in PT Asuransi Perisai Listrik Nasional amounted to Rp 6,237,000,000 consist of 6,237 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share. While balance in PT Reasuransi Maipark Indonesia as at 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 610,000,000 respectively, consist of 610 shares owned with par value of Rp 1,000,000 per share (full amount).

9. PIUTANG PREMI - BERSIH

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	88,500,412
Pihak ketiga	<u>116,146,673</u>
	204,647,085
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24,661,713)</u>
	<u><u>179,985,372</u></u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	15,305,335
Penambahan selama tahun berjalan	<u>9,356,378</u>
Saldo akhir	<u><u>24,661,713</u></u>

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

9. PREMIUM RECEIVABLES - NET

	<u>2020</u>
	60,572,001
	<u>105,346,384</u>
	165,918,385
	<u>(15,305,335)</u>
	<u><u>150,613,050</u></u>

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>
	9,691,170
	<u>5,614,165</u>
	<u><u>15,305,335</u></u>

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible premium receivables.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

*Related parties
Third parties*

*Less: allowance
for impairment losses*

*Beginning balance
Addition during the year*

Ending balance

10. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	84,105,418
Pihak ketiga	<u>14,513,399</u>
	98,618,817
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7,192,716)</u>
	<u><u>91,426,101</u></u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	9,564,355
Pembalikan selama tahun berjalan	<u>(2,371,639)</u>
Saldo akhir	<u><u>7,192,716</u></u>

10. DUE FROM REINSURERS - NET

	<u>2020</u>
	89,102,354
	<u>13,872,770</u>
	102,975,124
	<u>(9,564,355)</u>
	<u><u>93,410,769</u></u>

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>
	12,938,930
	<u>(3,374,575)</u>
	<u><u>9,564,355</u></u>

*Beginning balance
Reversal during the year*

Ending balance

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG REASURANSI - BERSIH (lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

10. DUE FROM REINSURERS - NET (continued)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible reinsurance receivables.

Refer to Note 37 for details of related parties' balances and transactions.

11. ASET REASURANSI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	569,677,803	621,391,429	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	<u>552,975,326</u>	<u>455,604,541</u>	Estimated claim liabilities
	<u>1,122,653,129</u>	<u>1,076,995,970</u>	

Direksi berpendapat bahwa seluruh aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat terealisasi sepenuhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai.

The Directors believe that all reinsurance assets as at 31 December 2021 and 2020 are fully realisable and therefore no allowance for impairment losses is required.

12. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi kredit	1,697,253	3,262,604	Credit insurance
Surety bond	2,525,536	2,443,769	Surety bond
Kebakaran	4,715,862	4,359,018	Fire
Kendaraan	6,741,658	9,545,171	Motor vehicle
Rekayasa	1,423,539	1,154,514	Engineering
Pengangkutan	110,093	107,318	Cargo
Varia	<u>16,273,769</u>	<u>15,914,086</u>	Miscellaneous
	<u>33,487,710</u>	<u>36,786,480</u>	

12. DEFERRED ACQUISITION COSTS

13. ASET TETAP - BERSIH

	31 Desember/December 2021				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	71,729,168	-	-	71,729,168	Land
Bangunan	21,321,954	799,000	-	22,120,954	Buildings
Kendaraan	16,313,774	-	(3,361,375)	12,952,399	Vehicles
Mesin kantor	19,330,766	6,955,524	(571,113)	25,715,177	Machines
Komputer kantor	25,873,112	3,761,830	(1,758,523)	27,876,419	Computers
Peralatan kantor	33,093,961	1,686,519	-	34,780,480	Office equipments
Inventaris rumah dinas	838,356	-	-	838,356	Official residence equipments
Perangkat lunak	12,636,238	2,250,206	-	14,886,444	Software
Aset dalam proses	5,450,507	-	-	5,450,507	Assets in progress
Aset hak guna:					Leased assets:
Bangunan	24,367,077	2,736,653	(622,222)	26,481,508	Buildings
Kendaraan	<u>20,328,164</u>	<u>4,555,403</u>	<u>-</u>	<u>24,883,567</u>	Vehicles
	<u>251,283,077</u>	<u>22,745,135</u>	<u>(6,313,233)</u>	<u>267,714,979</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(12,332,399)	(1,106,048)	-	(13,438,447)	Buildings
Kendaraan	(12,595,801)	(1,585,187)	3,361,375	(10,819,613)	Vehicles
Mesin kantor	(9,727,136)	(3,747,241)	571,113	(12,903,264)	Machines
Komputer kantor	(19,502,502)	(3,034,443)	1,758,523	(20,778,422)	Computers
Peralatan kantor	(24,045,618)	(3,325,078)	-	(27,370,696)	Office equipments
Inventaris rumah dinas	(838,355)	-	-	(838,355)	Official residence equipments
Perangkat lunak	(9,243,547)	(1,343,424)	-	(10,586,971)	Software
Aset hak guna:					Leased assets:
Bangunan	(12,556,059)	(12,516,817)	622,222	(24,450,654)	Buildings
Kendaraan	(6,588,903)	(5,151,821)	-	(11,740,724)	Vehicles
	<u>(107,430,320)</u>	<u>(31,810,058)</u>	<u>6,313,233</u>	<u>(132,927,146)</u>	
Nilai buku bersih	<u>143,852,757</u>			<u>134,787,833</u>	Net book value
31 Desember/December 2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan				Cost	
Tanah	71,729,168	-	-	71,729,168	Land
Bangunan	21,164,754	157,200	-	21,321,954	Buildings
Kendaraan	16,149,350	662,559	(498,135)	16,313,774	Vehicles
Mesin kantor	18,950,904	982,216	(602,354)	19,330,766	Machines
Komputer kantor	24,674,550	2,113,756	(915,194)	25,873,112	Computers
Peralatan kantor	31,737,983	2,567,001	(1,211,023)	33,093,961	Office equipments
Inventaris rumah dinas	944,630	-	(106,274)	838,356	Official residence equipments
Perangkat lunak	11,708,238	928,000	-	12,636,238	Software
Aset dalam proses	5,450,507	-	-	5,450,507	Assets in progress
Aset hak guna:					Leased assets:
Bangunan	-	24,367,077	-	24,367,077	Buildings
Kendaraan	-	20,328,164	-	20,328,164	Vehicles
	<u>202,510,084</u>	<u>52,105,973</u>	<u>(3,332,980)</u>	<u>251,283,077</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation	
Bangunan	(11,266,301)	(1,066,098)	-	(12,332,399)	Buildings
Kendaraan	(11,547,423)	(1,546,513)	498,135	(12,595,801)	Vehicles
Mesin kantor	(7,012,669)	(3,316,821)	602,354	(9,727,136)	Machines
Komputer kantor	(17,331,712)	(3,033,316)	862,526	(19,502,502)	Computers
Peralatan kantor	(21,855,431)	(3,401,210)	1,211,023	(24,045,618)	Office equipments
Inventaris rumah dinas	(895,788)	(48,841)	106,274	(838,355)	Official residence equipments
Perangkat lunak	(7,856,434)	(1,387,113)	-	(9,243,547)	Software
Aset hak guna:					Leased assets:
Bangunan	-	(12,556,059)	-	(12,556,059)	Buildings
Kendaraan	-	(6,588,903)	-	(6,588,903)	Vehicles
	<u>(77,765,758)</u>	<u>(32,944,874)</u>	<u>3,280,312</u>	<u>(107,430,320)</u>	
Nilai buku bersih	<u>124,744,326</u>			<u>143,852,757</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset yang diasuransikan telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. The Directors believe that the insurance coverage assets is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Directors' assessment, there had been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

14. OTHER ASSETS AND RECEIVABLES - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset lainnya	21,679,349	20,946,702	Other assets
Piutang koasuransi	6,457,746	6,431,458	Coinsurance receivables
Tagihan kelebihan pembayaran kontribusi reasuransi	5,019,683	3,985,607	Overpayment of reinsurance contribution
Uang jaminan	4,254,605	2,303,790	Refundable deposits
Piutang pegawai	2,404,490	2,404,440	Employee receivables
	<u>39,815,873</u>	<u>36,071,997</u>	
Piutang klaim <i>natural death</i>	124,652,944	126,575,229	Natural death claim receivables
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(124,644,267)</u>	<u>(109,741,144)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>39,824,550</u>	<u>52,906,082</u>	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	109,741,144	80,611,708	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	<u>14,903,123</u>	<u>29,129,436</u>	Addition during the year
Saldo akhir	<u>124,644,267</u>	<u>109,741,144</u>	Ending balance

Piutang klaim *natural death* pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan piutang kepada PT Asuransi Syariah Al Amin dan PT Reasuransi Nasional Indonesia. Piutang ini timbul sebagai akibat perjanjian entitas dengan PT Asuransi Syariah Al Amin di tahun 2010 tentang Perjanjian Kerjasama Pemasaran Asuransi Jiwa Kredit dan Perorangan/Umum. Pada tahun 2016, Perusahaan mengakhiri perjanjian tersebut dan mengalihkan perjanjiannya kepada PT Reasuransi Nasional Indonesia. Perusahaan sudah mencadangkan hampir seluruh piutang klaim *natural death* pada 31 Desember 2021.

The natural death claim receivables represents receivables of company as at 31 December 2021 and 2020 are receivables to PT Asuransi Syariah Al Amin and PT Reasuransi Nasional Indonesia. These receivables arise as a result of the Company agreement with PT Asuransi Syariah Al Amin in 2010 regarding the Agreement of Credit and Individual/General Life Insurance Marketing. In 2016, the Company terminated the agreement and transferred it to PT Reasuransi Nasional Indonesia. The Company has reserved almost all natural death claim receivables on 31 December 2021.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

15. UTANG KLAIM

15. CLAIM PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Asuransi kredit	2,004,732	3,877,106	Credit insurance
<i>Surety bond</i>	-	-	<i>Surety bond</i>
Kebakaran	9,163	253,408	Fire
Kendaraan	397,364	2,546,480	Motor vehicle
Rekayasa	80,088	58,230	Engineering
Pengangkutan	-	427	Cargo
Varia	79,909	3,993,975	Miscellaneous
	<u>2,571,256</u>	<u>10,729,626</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG REASURANSI

16. DUE TO REINSURERS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	84,918,071	83,302,929	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>15,148,522</u>	<u>12,781,227</u>	<i>Third parties</i>
	<u>100,066,593</u>	<u>96,084,156</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

17. UTANG KOMISI

17. COMMISSION PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	11,331,013	7,493,124	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>29,586,033</u>	<u>32,492,035</u>	<i>Third parties</i>
	<u>40,917,046</u>	<u>39,985,159</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29 tahun 2019	-	6,705,514	<i>Article 29 year 2019 -</i>
- Pasal 29 tahun 2020	12,316,563	27,413,404	<i>Article 29 year 2020 -</i>
- Pasal 29 tahun 2021	<u>7,284,454</u>	-	<i>Article 29 year 2021 -</i>
	<u>19,601,017</u>	<u>34,118,918</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	1,107,323	1,659,460	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 4 (2)	398,690	48,690	<i>Article 4 (2) -</i>
- Pasal 23	185,304	281,624	<i>Article 23 -</i>
- Lain-lain	<u>4,565,411</u>	<u>4,565,363</u>	<i>Others -</i>
	<u>6,256,728</u>	<u>6,555,137</u>	
	<u>25,857,745</u>	<u>40,674,055</u>	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	15,176,033	39,715,261	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(10,306,914)</u>	<u>(18,425,353)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>4,869,119</u>	<u>21,289,908</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income tax are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>80,026,452</u>	<u>87,992,605</u>	<i>Profit before income tax expenses</i>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	17,605,819	19,358,373	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak perubahan tarif pajak	<u>(207,883)</u>	<u>11,621,350</u>	<i>Impact on changes in tax rate</i>

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income tax are as follows (continued):

	2021	2020	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dikenakan pajak final	(19,275,687)	(20,230,909)	Income subject to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	6,746,870	10,541,094	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>4,869,119</u>	<u>21,289,908</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the taxable income is as follow:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan	80,026,452	87,992,605	Profit before income tax expenses
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
- Penyusutan	(658,989)	(1,809,486)	Depreciation -
- Cadangan kerugian penurunan nilai	21,891,526	33,157,470	Allowance for impairment losses -
- Liabilitas imbalan kerja	1,018,794	5,934,263	Employee benefit liabilities -
- Estimasi liabilitas klaim	6,173,947	6,772,531	Estimated claim liabilities -
- Sewa	670,248	952,145	Leases -
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	16,809,171	98,395,105	Unearned premium reserves -
	<u>45,904,697</u>	<u>143,402,028</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(87,616,759)	(91,958,680)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	30,667,580	41,087,960	Non-deductible expenses -
	<u>(56,949,179)</u>	<u>(50,870,720)</u>	
Laba kena pajak	68,981,970	180,523,913	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	15,176,033	39,715,261	Income tax expenses - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
- Pasal 25	(7,891,579)	(12,301,857)	Article 25 -
Pajak terutang	<u>7,284,454</u>	<u>27,413,404</u>	Income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subjected to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

31 Desember/December 2021						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak ke laporan laba rugi/ Impact on decrease in tax rate to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyusutan	(398,087)	(144,978)	-	-	(543,065)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	29,613,577	4,816,136	-	-	34,429,713	Allowance for impairment losses
Estimasi liabilitas klaim Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	15,304,764	1,358,268	-	-	16,663,032	Estimated claim liabilities
	55,500,274	3,698,016	-	-	59,198,290	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	7,540,917	224,135	(632,265)	207,883	7,340,670	Employee benefit liabilities
	(5,753,619)	-	3,676,032	-	(2,077,587)	Unrealised (losses)/ gains on available- for-sale marketable securities
Biaya bunga PSAK 73	209,472	147,454	-	-	356,926	PSAK 73 interest expense
	<u>102,017,298</u>	<u>10,099,031</u>	<u>3,043,767</u>	<u>207,883</u>	<u>115,367,979</u>	
31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan penghasilan komprehensif lain/(Charged)/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak ke laporan laba rugi/ Impact on decrease in tax rate to profit or loss	Penghapus bukuan aset pajak tanggungan/ Write-off deferred tax assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan	497,209	(835,631)	-	(59,665)	(398,087)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	27,437,320	5,468,735	-	(3,292,478)	29,613,577	Allowance for impairment losses
Estimasi liabilitas klaim Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	15,698,644	1,489,957	-	(1,883,837)	15,304,764	Estimated claim liabilities
	38,469,717	21,646,923	-	(4,616,366)	55,500,274	Unearned premium reserves
Liabilitas imbalan kerja (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	8,513,665	(3,039,613)	3,835,869	(1,769,004)	7,540,917	Employee benefit liabilities
	1,139,000	(66,519)	(6,826,100)	-	(5,753,619)	Unrealised (losses)/ gains on available- for-sale marketable securities
Biaya bunga PSAK 73	209,472	209,472	-	-	209,472	PSAK 73 interest expense
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	(5,173,380)	-	-	-	(5,173,380)	Impairment of deferred tax assets
	<u>86,582,175</u>	<u>24,873,324</u>	<u>(2,990,231)</u>	<u>(11,621,350)</u>	<u>5,173,380</u>	<u>102,017,298</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective year.

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance can be recovered in the future.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020"), mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 of 2020 dated 18 May 2020 regarding State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Law No. 2 of 2020"), it regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic Corporate Taxpayers and permanent business entity regarding the rate reduction of Article 17 paragraph (1) letter b for the Law on Income Tax to 22% effective for Fiscal Year 2020 - 2021 and 20% which will be effective for Fiscal Year 2022.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<i>Collateral surety bond</i>	45,247,486	44,135,207	<i>Collateral surety bond</i>
Utang bonus	33,812,406	33,094,287	<i>Accrued bonus</i>
Liabilitas sewa	13,943,900	24,680,680	<i>Lease liabilities</i>
Utang pengadaan barang dan jasa	6,844,070	2,547,841	<i>Goods and services payable</i>
Kontribusi koasuransi	57,042	2,557,076	<i>Coinsurance contribution</i>
Utang lainnya	<u>55,839,663</u>	<u>48,153,572</u>	<i>Other payables</i>
	<u>155,744,567</u>	<u>155,168,663</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

20. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

31 Desember/December 2021				
Klaim dalam proses/ Outstanding claims	Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan/ Incurred But Not Yet Reported (IBNR)		Jumlah/ Total	
Asuransi kredit	13,952,534	59,595,383	73,547,917	<i>Credit insurance</i>
<i>Surety bond</i>	309,946,951	3,793,086	313,740,037	<i>Surety bond</i>
Kebakaran	10,057,032	11,923,648	21,980,680	<i>Fire</i>
Kendaraan	4,068,004	8,577,560	12,645,564	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	99,589,997	30,011,652	129,601,649	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	798,998	1,368,484	2,167,482	<i>Cargo</i>
Varia	92,611,269	35,625,243	128,236,512	<i>Miscellaneous</i>
	<u>531,024,785</u>	<u>150,895,056</u>	<u>681,919,841</u>	
31 Desember/December 2020				
Klaim dalam proses/ Outstanding claims	Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan/ Incurred But Not Yet Reported (IBNR)		Jumlah/ Total	
Asuransi kredit	5,547,062	60,274,320	65,821,382	<i>Credit insurance</i>
<i>Surety bond</i>	301,982,539	3,225,292	305,207,831	<i>Surety bond</i>
Kebakaran	8,968,201	11,138,815	20,107,016	<i>Fire</i>
Kendaraan	6,302,485	12,581,019	18,883,504	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	42,206,688	19,110,184	61,316,872	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	799,443	1,176,903	1,976,346	<i>Cargo</i>
Varia	63,978,559	27,532,247	91,510,806	<i>Miscellaneous</i>
	<u>429,784,977</u>	<u>135,038,780</u>	<u>564,823,757</u>	

21. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

21. UNEARNED PREMIUM RESERVES

	2021	2020	
Asuransi kredit	899,172,636	947,933,290	<i>Credit insurance</i>
<i>Surety bond</i>	28,005,612	32,033,549	<i>Surety bond</i>
Kebakaran	39,845,560	37,131,664	<i>Fire</i>
Kendaraan	41,363,773	50,365,315	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	40,058,289	35,859,558	<i>Engineering</i>
Pengangkutan	561,323	540,114	<i>Cargo</i>
Varia	111,525,120	105,863,095	<i>Miscellaneous</i>
	<u>1,160,532,313</u>	<u>1,209,726,585</u>	

Termasuk di dalam cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah dana *tabarru* sebesar Rp 5.849.430 dan Rp 11.533.582 (lihat Catatan 42).

Included in the above unearned premium reserves as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 5,849,430 and Rp 11,533,582 respectively (refer to Note 42).

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 9 Maret 2022 dan 22 Januari 2021, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%
Tingkat diskonto	6.25%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita 10% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 29 tahun kemudian menurun secara linier menjadi 1% di usia 54/ 5% up to age 29 and decreases linearly to 1% up to age 54

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>2021</u>
Nilai liabilitas yang didanai	33,366,672

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Liabilitas program pesangon dan penghargaan masa kerja	28,910,700
Liabilitas program penghargaan masa kerja	921,781
Liabilitas program cuti besar	3,534,191
	<u>33,366,672</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	3,190,706
Biaya jasa lalu	(360,511)
Biaya bunga	2,241,911
	<u>5,072,106</u>

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	37,704,578
Pengakuan beban	
Biaya jasa kini	3,190,706
Biaya jasa lalu	(360,511)
Biaya bunga	2,241,911
	<u>5,072,106</u>

Realisasi pembayaran manfaat	(8,484,955)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(925,057)
	<u>(9,410,012)</u>
Saldo akhir	<u>33,366,672</u>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Based on independent actuary report dated 9 March 2022 and 22 January 2021, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2020</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	Salary incremental rates
Tingkat diskonto	6%	Discount rates
Tingkat kematian	TMI IV 2019	Mortality rates
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalita/ 10% of mortality rate	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 29 tahun kemudian menurun secara linier menjadi 1% di usia 54/ 5% up to age 29 and decreases linearly to 1% up to age 54	Resignation rates

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 2020:

	<u>2020</u>	
Nilai liabilitas yang didanai	37,704,578	Present value of funded obligation

The liabilities are recognised in the statement of financial position is as follow:

	<u>2020</u>	
Liabilitas program pesangon dan penghargaan masa kerja	34,036,768	Severance and working period awards program liabilities
Liabilitas program penghargaan masa kerja	1,010,532	Working period award program liabilities
Liabilitas program cuti besar	2,657,278	Long leave program liabilities
	<u>37,704,578</u>	

Post-employment benefit expense recognised in the profit or loss comprise of:

	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	3,818,368	Current services cost
Biaya jasa lalu	-	Past services cost
Biaya bunga	2,283,022	Interest expense
	<u>6,101,390</u>	

Reconciliation of post-employment benefits liabilities of the financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
Saldo awal	34,054,657	Beginning balance
Pengakuan beban		Recognised expenses
Biaya jasa kini	3,818,368	Current services cost
Biaya jasa lalu	-	Past services cost
Biaya bunga	2,283,022	Interest expense
	<u>6,101,390</u>	

Realisasi pembayaran manfaat	(5,217,367)	The Company contributions
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2,765,898	Realised benefit payment
	<u>2,765,898</u>	Remeasurement of post employment benefit
Saldo akhir	<u>37,704,578</u>	Ending balance

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(32,155,772)	34,700,717
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	34,851,924	(31,991,333)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah ditetapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumption is as follows:

The sensitivity analysis is based on a change in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to be occurred, and changes in some assumptions may be corrected. While calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liabilities recognised within the statement of financial position.

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Jasa Raharja	93,800,000	93.80%	93,800,000
PT Servico Delta Investama	2,500,000	2.50%	2,500,000
PT Patakarsa Utama	2,200,000	2.20%	2,200,000
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	1,500,000	1.50%	1,500,000
	<u>100,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100,000,000</u>

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

*PTJasa Raharja
PT Servico Delta Investama
PT Patakarsa Utama
PT Asuransi Allianz Life Indonesia*

24. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007. Peraturan ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

24. STATUTORY RESERVES

The appropriation of statutory reserve is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up statutory reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Keputusan Mengikat di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2020 dan Surat Pemegang Saham Mayoritas Nomor: P/R/716/2020 tanggal 9 September 2020 memutuskan pencadangan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 110.001.949 sebagai cadangan wajib. Jumlah cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 948.711.285.

25. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Jasaraharja Putera tanggal 30 Juni 2020 dan surat Pemegang Saham Mayoritas Nomor : P/R/716/2020 tanggal 9 September 2020, disetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.550.000 yang berasal dari hasil operasi tahun 2019. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 14 September 2020.

26. PREMI BRUTO

	<u>2021</u>
Asuransi kredit	297,115,158
Surety bond	148,947,078
Kebakaran	104,521,854
Kendaraan	70,287,824
Rekayasa	89,461,312
Pengangkutan	14,314,069
Varia	454,903,829
	<u>1,179,551,124</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

27. PREMI REASURANSI

	<u>2021</u>
Asuransi kredit	154,425,639
Surety bond	47,106,337
Kebakaran	62,525,512
Kendaraan	14,166,385
Rekayasa	71,067,267
Pengangkutan	4,958,800
Varia	107,661,253
	<u>461,911,193</u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. STATUTORY RESERVES (continued)

The Binding Decision in Annual General Meeting of Shareholders of the Company on 30 June 2020 and Letter from Majority Shareholder Number: P/R/716/2020 dated 9 September 2020, resolved the appropriation of 2019 net income amounting Rp 110,001,949 as statutory reserves. Total statutory reserves as of 31 December 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp 948,711,285.

25. DIVIDEND

Based on Annual General Shareholders Meeting PT Asuransi Jasaraharja Putera dated 30 June 2020 and letter from the majority Shareholder Number: P/R/716/2020 dated 9 September 2020, it was decided to approve the distribution of dividends amounting to Rp 6,550,000 from the 2019 operating result. The dividend was paid on 14 September 2020.

26. GROSS PREMIUM

	<u>2020</u>	
	384,554,702	Credit insurance
	159,580,960	Surety bond
	124,615,246	Fire
	75,593,051	Motor vehicle
	54,906,483	Engineering
	13,850,947	Cargo
	411,598,376	Miscellaneous
	<u>1,224,699,765</u>	

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

27. REINSURANCE PREMIUM

	<u>2020</u>	
	201,106,646	Credit insurance
	51,477,256	Surety bond
	55,816,023	Fire
	19,875,351	Motor vehicle
	42,738,649	Engineering
	5,551,992	Cargo
	103,976,402	Miscellaneous
	<u>480,542,319</u>	

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KENAIKAN CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

28. INCREASE IN UNEARNED PREMIUM RESERVES

	2021			
	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>Decrease/ (increase) in unearned premium reserves - gross</i>	(Penurunan)/ kenaikan aset reasuransi/ <i>(Decrease)/increase in reinsurance assets</i>	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>(Increase)/decrease in unearned premium reserves - net</i>	
Asuransi kredit	48,799,609	(55,206,666)	(6,407,057)	Credit insurance
Surety bond	4,027,937	(2,485,458)	1,542,479	Surety bond
Kebakaran	(2,685,960)	2,359,250	(326,710)	Fire
Kendaraan	10,587,558	(2,872,099)	7,715,459	Motor vehicle
Rekayasa	(4,198,731)	3,338,235	(860,496)	Engineering
Pengangkutan	(21,208)	(258)	(21,466)	Cargo
Varia	(5,655,168)	3,637,018	(2,018,150)	Miscellaneous
	<u>50,854,037</u>	<u>(51,229,978)</u>	<u>(375,941)</u>	
	2020			
	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ <i>Decrease/ (increase) in unearned premium reserves - gross</i>	(Penurunan)/ kenaikan aset reasuransi/ <i>(Decrease)/ increase in reinsurance assets</i>	(Kenaikan)/ penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ <i>(Increase)/ decrease in unearned premium reserves - net</i>	
Asuransi kredit	(170,431,553)	90,710,130	(79,721,423)	Credit insurance
Surety bond	6,404,422	(2,660,622)	3,743,800	Surety bond
Kebakaran	6,700,462	(3,452,434)	3,248,028	Fire
Kendaraan	21,041,331	(3,034,109)	18,007,222	Motor vehicle
Rekayasa	(8,690,763)	8,404,344	(286,419)	Engineering
Pengangkutan	210,283	(108,876)	101,407	Cargo
Varia	15,264,519	(5,567,753)	9,696,766	Miscellaneous
	<u>(129,501,299)</u>	<u>84,290,680</u>	<u>(45,210,619)</u>	

29. KLAIM BRUTO DAN MANFAAT POLIS

29. GROSS CLAIMS AND POLICY BENEFITS

	2021	2020	
Asuransi kredit	299,328,252	251,392,096	Credit insurance
Surety bond	2,721,122	23,304,943	Surety bond
Kebakaran	47,562,645	40,558,909	Fire
Kendaraan	27,243,481	39,681,132	Motor vehicle
Rekayasa	44,909,154	29,305,588	Engineering
Pengangkutan	1,290,711	1,621,707	Cargo
Varia	<u>114,678,930</u>	<u>98,776,600</u>	Miscellaneous
	<u>537,734,295</u>	<u>484,640,975</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. KLAIM REASURANSI

30. REINSURANCE CLAIMS

	2021	2020	
Asuransi kredit	168,033,139	139,606,882	Credit insurance
Surety bond	265,718	10,319,510	Surety bond
Kebakaran	10,444,759	14,492,851	Fire
Kendaraan	6,455,527	13,675,367	Motor vehicle
Rekayasa	29,669,418	23,516,206	Engineering
Pengangkutan	329,868	443,982	Cargo
Varia	57,794,720	36,979,886	Miscellaneous
	<u>272,993,149</u>	<u>239,034,684</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

31. KENAIKAN ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

31. INCREASE IN ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

	2021			
	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase/ (decrease) in estimated own retention - gross	(Kenaikan)/ penurunan aset reasuransi/ (Increase)/ decrease in reinsurance assets	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase/ (decrease) in estimated own retention - net	
Asuransi kredit	6,784,847	(2,876,643)	3,908,204	Credit insurance
Surety bond	8,532,206	(4,388,537)	4,143,669	Surety bond
Kebakaran	1,874,591	650,707	2,525,298	Fire
Kendaraan	(5,390,703)	3,285,771	(2,104,932)	Motor vehicle
Rekayasa	68,304,964	(60,812,111)	7,492,853	Engineering
Pengangkutan	193,408	(36,115)	157,293	Cargo
Varia	36,754,204	(33,076,112)	3,678,092	Miscellaneous
	<u>117,053,517</u>	<u>(97,253,040)</u>	<u>19,800,477</u>	
	2020			
	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase/ (decrease) in estimated own retention - gross	(Kenaikan)/ penurunan aset reasuransi/ (Increase)/ decrease in reinsurance assets	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase/ (decrease) in estimated own retention - net	
Asuransi kredit	14,708,341	(11,131,922)	3,576,419	Credit insurance
Surety bond	59,339,160	(53,094,435)	6,244,725	Surety bond
Kebakaran	(3,880,536)	(564,753)	(4,445,289)	Fire
Kendaraan	(2,214,379)	2,265,300	50,921	Motor vehicle
Rekayasa	23,389,450	(21,827,194)	1,562,256	Engineering
Pengangkutan	538,608	(209,708)	328,900	Cargo
Varia	34,724,171	(31,971,602)	2,752,569	Miscellaneous
	<u>126,604,815</u>	<u>(116,534,314)</u>	<u>10,070,501</u>	

32. BEBAN KOMISI - BERSIH

32. COMMISSION EXPENSES - NET

	2021	2020	
Asuransi kredit	7,720,577	3,966,511	Credit insurance
Surety bond	14,371,559	8,116,039	Surety bond
Kebakaran	(3,635,035)	6,916,748	Fire
Kendaraan	12,681,099	15,858,965	Motor vehicle
Rekayasa	(1,102,824)	(1,517,263)	Engineering
Pengangkutan	1,090,942	1,068,725	Cargo
Varia	77,106,435	70,389,484	Miscellaneous
	<u>108,232,753</u>	<u>104,799,209</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya pegawai	183,332,762	179,334,918	<i>Payroll expenses</i>
Biaya umum	26,413,989	27,910,541	<i>General expenses</i>
			<i>Depreciation expenses - right of use assets</i>
Biaya penyusutan aset hak-guna	17,668,638	16,245,909	
Biaya penyusutan aset tetap	12,797,997	12,412,799	<i>Depreciation expenses</i>
Beban bunga sewa	1,841,756	2,939,556	<i>Lease interest expense</i>
Biaya penyusutan aset tak berwujud	1,343,423	1,387,113	<i>Amortisation expenses</i>
	<u>243,398,565</u>	<u>240,230,836</u>	

34. BEBAN UNDERWRITING LAIN-LAIN

34. OTHER UNDERWRITING EXPENSE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Operasional pemasaran	47,621,446	55,243,168	<i>Marketing operational</i>
Penelitian, pengembangan, dan teknologi informasi	17,876,792	14,957,869	<i>Research, development, and information technology</i>
Representasi	4,251,501	4,445,468	<i>Representation</i>
Rapat kerja	1,723,183	2,109,409	<i>Meetings</i>
Cetak material	1,680,606	1,516,495	<i>Printing expenses</i>
Promosi	1,654,272	3,175,491	<i>Promotion</i>
Lain-lain	2,549,540	2,706,358	<i>Others</i>
	<u>77,357,340</u>	<u>84,154,258</u>	

35. PENDAPATAN INVESTASI

35. INVESTMENT INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan dari perubahan nilai wajar efek-efek	24,225,449	17,368,084	<i>Gain from changes in fair value of marketable securities</i>
Bunga obligasi	24,138,043	21,895,374	<i>Interest from bonds</i>
Bunga deposito	17,621,961	28,962,260	<i>Time deposits interest</i>
Pendapatan reksadana	16,797,676	17,249,703	<i>Mutual funds income</i>
Lain-lain	904,565	1,024,374	<i>Others</i>
	<u>83,687,694</u>	<u>86,499,795</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 37 for details of related parties balances and transactions.

36. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHER EXPENSES - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	22,305,706	33,185,934	<i>Allowance for impairment losses</i>
Selisih kurs	211,343	985,941	<i>Foreign exchange</i>
Jasa giro	(1,763,927)	(1,469,019)	<i>Current account</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	(1,670,741)	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lainnya	(6,084,737)	(9,912,954)	<i>Others</i>
	<u>12,997,644</u>	<u>22,789,902</u>	

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT Jasa Raharja, selaku pemegang saham pengendali Perusahaan. Perusahaan memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Government of the Republic of Indonesia is PT Jasa Raharja's shareholder, which is the controlling shareholder of the Company. The Company owns bonds which issued by the Government of the Republic of Indonesia.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**b. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
(Persero)**

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) adalah Perusahaan Induk Asuransi dan Penjaminan Milik Negara, dengan anak perusahaan PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, PT Askrindo Mitra Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mitracipta Polasarana, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa, PT Bahana Mitra Investa, dan PT Graha Niaga Tata Utama, dan PT Asuransi Jiwa IFG.

**c. Perusahaan Milik Negara dan Anak
Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Taspen (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Merpati Nusantara Airlines, PT Citilink Indonesia, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Dana Pensiun Jasa Raharja, PT Aru Raharja, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum DAMRI, dan PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan rekening giro, investasi, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, piutang hasil investasi, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, akrual dan utang lain-lain, premi bruto, pendapatan investasi, premi reasuransi, klaim bruto, klaim reasuransi, beban akuisisi, dan komisi reasuransi.

**37. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

**b. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
(Persero)**

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) is a state-owned Insurance and Underwriting Holding, with it's members, PT Jasa Raharja, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, PT Askrindo Mitra Utama, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mitracipta Polasarana, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Bahana Sekuritas, PT Bahana TCW Investment Management, PT Bahana Artha Ventura, PT Bahana Kapital Investa, PT Bahana Mitra Investa, PT Graha Niaga Tata Utama, and PT Asuransi Jiwa IFG.

c. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and its sharia unit, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Asei Indonesia, PT Tugu Kresna Pratama, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Taspen (Persero), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Merpati Nusantara Airlines, PT Citilink Indonesia, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Dana Pensiun Jasa Raharja, PT Aru Raharja, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum DAMRI, and PT Asuransi Bhakti Bhayangkara, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in current account, investments, premium receivables, due from reinsurers, other receivables, investment income receivables, claim payables, due to reinsurers, commission payables, accrued expenses and other payables, gross premiums, investment income, reinsurance premiums, gross claim, reinsurance claims, acquisition costs and reinsurance commission.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci.

d. Key management

Key management are board of commissioners, directors and key employees.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset:			Assets:
Kas pada bank			Cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,980,298	65,617,328	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,339,951	18,772,581	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,140,815	19,538,465	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,687,512	41,148,543	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	4,575,344	8,977,584	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	<u>880,258</u>	<u>395,968</u>	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia unit
	<u>100,604,178</u>	<u>154,450,469</u>	
Dana jaminan dan deposito berjangka			Statutory and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	91,970,000	91,970,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31,600,000	31,500,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	20,250,000	23,250,000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19,250,000	19,250,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	18,000,000	19,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>7,890,352</u>	<u>7,865,752</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>188,960,352</u>	<u>192,835,752</u>	
Obligasi			Bonds
Obligasi pemerintah	349,745,937	230,860,748	Government bonds
Sukuk	<u>85,264,940</u>	<u>94,792,668</u>	Sukuk
	<u>435,010,877</u>	<u>325,653,416</u>	
Saham			Shares
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>27,893,771</u>	<u>23,249,393</u>	State owned enterprises and subsidiaries
Reksadana			Mutual funds
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>471,833,661</u>	<u>453,984,795</u>	State owned enterprises and subsidiaries

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang premi			Premium receivables
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	88,500,412	60,572,001	<i>State owned enterprises and subsidiaries</i>
Piutang reasuransi			Due from reinsurers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	40,797,224	58,113,212	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama	19,508,654	12,623,285	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6,942,021	4,287,614	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Jasa Raharja	5,486,417	4,352,090	<i>PT Jasa Raharja</i>
PT Asuransi Asei Indonesia	5,292,871	4,996,538	<i>PT Asuransi Asei Indonesia</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,711,420	616,033	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	2,116,847	1,068,847	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	630,828	796,312	<i>PT Asuransi Bangun Askrida</i>
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	353,218	1,911,730	<i>PT Asuransi Perisai Listrik Nasional</i>
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	179,055	322,992	<i>PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk</i>
PT Asrinda Arthasangga	63,225	-	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
PT BRI Asuransi Indonesia	23,638	13,701	<i>PT BRI Asuransi Indonesia</i>
	<u>84,105,418</u>	<u>89,102,354</u>	
Aset dan piutang lain-lain			Other assets and receivables
PT Asuransi Jasa Indonesia	3,641,178	3,551,842	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	495,285	960,225	<i>PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	152,495	232,183	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
PT Asuransi Asei Indonesia	86,131	86,131	<i>PT Asuransi Asei Indonesia</i>
PT Asuransi Tri Pakarta	13,392	13,392	<i>PT Asuransi Tri Pakarta</i>
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6,318	6,318	<i>PT Reasuransi Nasional Indonesia</i>
Lain-lain	1,936,200	1,936,200	<i>Others</i>
	<u>6,330,999</u>	<u>6,786,291</u>	
Piutang hasil investasi- Dana jaminan dan deposito berjangka			Investment income receivables- Statutory and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	120,121	178,305	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,428	30,877	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,969	26,547	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,829	4,947	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>177,347</u>	<u>240,676</u>	
Piutang hasil investasi- Obligasi			Investment income receivables- Bonds
Obligasi pemerintah	3,372,545	1,397,231	<i>Government bonds</i>
Sukuk	895,409	1,467,473	<i>Sukuk</i>
Obligasi korporasi	330,502	356,079	<i>Corporate bonds</i>
	<u>4,598,456</u>	<u>3,220,783</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang hasil investasi-Reksadana			Investment income receivables-Mutual funds
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	932,080	904,895	State owned enterprises and subsidiaries
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>1,408,947,551</u>	<u>1,311,000,825</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>41,26%</u>	<u>39,37%</u>	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang klaim			Claims payable
PT Pegadaian (Persero)	1,491,249	802,704	PT Pegadaian (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	118,450	-	PT Utama Karya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146,672	146,672	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT ASDP Indonesia Ferry	48,490	353,230	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10,000	7,688	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Lain-lain	17,011	-	Others
	<u>1,831,872</u>	<u>1,310,294</u>	
Utang reasuransi			Due to reinsurers
PT Reasuransi Nasional Indonesia	34,891,652	48,816,827	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	24,747,184	14,461,806	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama	16,297,353	11,524,518	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Tugu Reasuransi Indonesia	4,080,701	3,652,994	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Jasa Raharja	1,754,172	1,619,613	PT Jasa Raharja
PT Asuransi Asei Indonesia	729,177	544,163	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	615,062	486,769	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Bangun Askrida	509,685	773,856	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	447,867	452,400	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	352,266	-	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	215,685	969,983	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
Lain-lain	277,267	-	Others
	<u>84,918,071</u>	<u>83,302,929</u>	
Utang Komisi			Commission Payables
PT ASDP Indonesia Ferry	4,516,236	2,456,262	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Jasa Raharja	2,173,658	504,389	PT Jasa Raharja
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,825,696	208,908	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,382,998	1,236,776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,198,745	1,351,851	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian (Persero)	210,060	991,472	PT Pegadaian (Persero)
Lain-lain	23,620	743,466	Others
	<u>11,331,013</u>	<u>7,493,124</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Akrual dan utang lain-lain			Accruals and other payables
PT Asuransi Jasa Indonesia	951	434,627	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	-	75,585	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Pegadaian (Persero)	-	45,784	PT Pegadaian (Persero)
	<u>951</u>	<u>555,996</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>98,081,907</u>	<u>92,662,343</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.44%</u>	<u>4.27%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan: Premi bruto			Revenues: Gross premium
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>346,180,083</u>	<u>295,603,562</u>	State owned enterprises and subsidiaries
Pendapatan Investasi - Dana jaminan dan deposito berjangka			Investment income - Statutory and time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,746,854	6,614,976	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,033,969	1,776,775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - unit Syariah	579,511	166,736	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Sharia unit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	578,780	1,637,564	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	571,546	837,850	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,913	384,409	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	2,909	PT Bank Mandiri Taspen
	<u>6,687,573</u>	<u>11,421,219</u>	
Pendapatan Investasi - Saham			Investment income - Shares
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	<u>2,033,608</u>	<u>2,385,924</u>	State owned enterprises and subsidiaries
Pendapatan Investasi - Obligasi			Investment income - Bonds
Obligasi pemerintah	15,359,384	10,682,186	Government bonds
Obligasi korporasi	3,532,875	5,271,346	Corporate bonds
Sukuk	5,245,784	4,080,274	Sukuk
	<u>24,138,043</u>	<u>20,033,806</u>	
Premi reasuransi			Reinsurance premium
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(251,095,609)	(297,002,704)	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama	(64,778,840)	(80,451,958)	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Jasa Indonesia	(44,001,608)	(5,509,872)	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	(27,758,678)	(27,737,138)	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	(5,487,880)	(6,047,184)	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	(2,759,801)	(2,788,543)	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
Lain-lain	(5,351,177)	(6,398,267)	Others
	<u>(401,233,592)</u>	<u>(425,935,666)</u>	
Jumlah pendapatan dengan pihak berelasi	<u>(22,194,285)</u>	<u>(96,491,155)</u>	Total revenues with related parties
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>2.75%</u>	<u>12.13%</u>	Percentage of total revenues

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban:			Expenses:
Klaim bruto			Gross claim
PT Pegadaian (Persero)	25,398,939	20,445,002	PT Pegadaian (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	20,322,727	9,104,575	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT ASDP Indonesia Ferry	19,276,926	20,553,247	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Jasa Raharja	7,397,856	13,035,616	PT Jasa Raharja
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,919,582	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,892,056	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia	2,420,283	2,328,281	PT Asuransi Jasa Indonesia
Lain-lain	3,474,525	23,141,680	Others
	<u>87,102,894</u>	<u>88,608,401</u>	
Klaim reasuransi			Reinsurance claim
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(188,408,905)	(166,564,831)	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(42,527,261)	(35,627,686)	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	(16,946,371)	(18,512,208)	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	(2,243,894)	(1,717,711)	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Bangun Askrida	(1,326,245)	(1,143,078)	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	(1,283,160)	(1,093,036)	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Asuransi Asei Indonesia	(938,895)	(571,016)	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	(621,880)	(487,182)	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
PT Asuransi Jasa Indonesia	(608,842)	(701,071)	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	(558,616)	(497,034)	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
Lain-lain	(464,050)	(156,470)	Others
	<u>(225,928,119)</u>	<u>(227,071,323)</u>	
Beban komisi			Commissions expenses
PT ASDP Indonesia Ferry	26,124,427	18,275,051	PT ASDP Indonesia Ferry
PT Jasa Raharja	11,283,813	13,509,922	PT Jasa Raharja
PT Pegadaian (Persero)	7,141,218	6,782,695	PT Pegadaian (Persero)
PT PELNI (Persero)	906,625	437,878	PT PELNI (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	3,419,153	387,448	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,535,295	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	559,544	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Lain-lain	376,119	306,517	Others
Jumlah beban akuisisi dan komisi dengan pihak berelasi	<u>51,346,194</u>	<u>39,699,511</u>	Total acquisition and commission with related parties
Komisi reasuransi			Reinsurance commissions
PT Reasuransi Nasional Indonesia	(83,672,955)	(99,961,573)	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	(21,573,519)	(27,048,781)	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Tugu Reasuransi Indonesia	(8,150,516)	(8,200,393)	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia	(1,900,346)	-	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	(1,668,986)	(1,791,879)	PT Asuransi Kredit Indonesia
Lain-lain	(2,503,695)	(2,891,005)	Others
	<u>(119,470,017)</u>	<u>(139,893,631)</u>	
Jumlah beban dengan pihak berelasi	<u>(206,949,048)</u>	<u>(238,657,042)</u>	Total expenses with related parties
Persentase terhadap jumlah beban	<u>28.48%</u>	<u>33.72%</u>	Percentage of total expenses

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah kompensasi yang dibayar atau dicadangkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 16.315.715 dan Rp 14.318.788 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Sementara jumlah iuran asuransi purna jabatan untuk Direksi dan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah Rp 1.885.229 dan Rp 1.275.285.

37. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Compensation amounts paid or accrued for the Company's Commissioners and Directors are Rp 16,315,715 and Rp 14,318,788 for year-ended at 31 December 2021 and 2020, respectively. On the other hand, the contribution amount from full-time insurance for Company Directors and Commissioners for the year-end 31 December 2021 and 2020 are respectively Rp 1,885,229 and Rp 1,275,285.

38. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan kantor dan rumah dinas karyawan. Masa sewa gedung mulai dari 1 sampai dengan 5 tahun untuk bangunan kantor, 2 tahun untuk rumah dinas karyawan. Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian sewa terkait kendaraan dengan masa sewa mulai dari 4 sampai dengan 5 tahun.

38. TRANSACTIONS AS A LESSEE

The Company has entered into several lease agreement which are mainly related to office buildings and the employee's official residence. The lease period starts from 1 to 5 years for office buildings and 2 years for the employee's official residence. The company has also entered lease agreement related to motor vehicles with lease periods ranging from 4 to 5 years.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

The statement of financial position as at 31 December 2021 has presented the following amounts related to leases:

	2021	2020	
<u>Aset tetap</u>			<u>Fixed assets</u>
Aset hak-guna - nilai bersih			Right-of-use assets - net
- Bangunan	2,030,854	11,811,018	Building -
- Kendaraan	13,142,843	13,739,261	Motor vehicles -
	<u>15,173,697</u>	<u>25,550,279</u>	
<u>Akruwal</u>			<u>Accrual</u>
Liabilitas sewa	<u>13,943,900</u>	<u>24,680,680</u>	Lease liabilities

Penambahan aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp7.292.056 (2020: Rp44.695.241).

Additions to the right-of-use assets for the period ended 31 December 2021 are amounting to 7,292,056 (2020: Rp44,695,241).

Saldo akumulasi depresiasi aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp36.191.378 dan Rp19.144.962.

Accumulated depreciation of right-of-use assets as at 31 December 2021 and 31 December 2020 are amounting to Rp36,191,378 dan Rp19,144,962.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2021	2020	
<u>Beban umum dan administratif</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
- Bangunan	12,516,817	12,006,335	Building -
- Kendaraan	5,151,821	4,239,574	Motor vehicles -
	<u>17,668,638</u>	<u>16,245,909</u>	
Beban bunga sewa	<u>1,841,756</u>	<u>2,939,556</u>	Lease interest expense
	<u>19,510,394</u>	<u>19,185,465</u>	

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal.

Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan analisa risiko tambahan serta menetapkan strategi bisnis atas dampak dari pandemi penyakit virus korona yang sedang berlangsung.

Pandemi virus corona

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("COVID-19") muncul dan menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan.

Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Perusahaan semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

Hal-hal tersebut berjalan beriringan dengan perencanaan dan implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan yang baik sehingga Perusahaan tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat diandalkan bagi para pemegang polis, bahkan dalam tekanan dampak pandemi virus corona yang terjadi.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations.

The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice. The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors. In 2021, the Company has conducted additional risk analysis and established a business strategy for the impact of the ongoing coronavirus disease pandemic.

Coronavirus pandemic

During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("COVID-19") pandemic is emerging and inflicts to the significant financial market volatility an uncertainty.

The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

Along with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Company is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.

These initiatives go hand in hand with planning and implementing the principles of risk management, good governance and compliance so that the Company remains as reliable insurance company for policyholders, even under the pressure from the impact of the coronavirus pandemic that has occurred.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pandemi virus corona (lanjutan)

Walaupun begitu, sejalan dengan berkembangnya situasi ini, Perusahaan akan tetap terus memantau dampak potensial dari pandemi virus corona dan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan. Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang, dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan ribuan Rupiah).

Risiko nilai tukar mata uang asing

	31 Desember/December 2021						
	Dolar AS/ USD	Euro	Japanese Yen	Dollar Singapura/ SGD	Malaysian Ringgit/ MYR	China Yuan/ CNY	
ASET							ASSET
Kas dan kas di bank	21,828,228	-	-	9,928	-	-	Cash on hand and cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	2,140,352	-	-	-	-	-	Statutory and time deposits
Piutang hasil investasi	505	-	-	-	-	-	Investment income receivables
Piutang premi - bersih	66,475,576	399,635	79,821	323,622	-	2,189	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	9,284,538	1,588	159	29,643	-	18	Due from reinsurers - net
Jumlah aset	99,729,199	401,223	79,980	363,193	-	2,207	Total assets

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Coronavirus pandemic (continued)

As this situation evolves, the Company will keep continue to monitor the potential impact of the coronavirus pandemic and will take appropriate action as needed. Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency, and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors set limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as thousand Rupiah equivalents).

Foreign exchange risk

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

31 Desember/December 2021 (lanjutan)							
Dolar AS/ USD	Euro	Japanese Yen	Dollar Singapura/ SGD	Malaysian Ringgit/ MYR	China Yuan/ CNY	Swiss Franc/ CHF	
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang klaim	41,807	-	-	(12,444)	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	34,480,404	281,970	15,017	24,322	674	-	Due to reinsurers
Utang komisi	8,518,016	-	-	-	-	-	Commission payables
Jumlah liabilitas	43,040,227	281,970	15,017	11,878	674	-	Total liabilities
Aset bersih	56,688,972	119,253	64,963	351,315	1,533	-	Net assets
31 Desember/December 2020							
Dolar AS/ USD	Euro	Japanese Yen	Dollar Singapura/ SGD	Malaysian Ringgit/ MYR	China Yuan/ CNY	Swiss Franc/ CHF	
ASET							ASSET
Kas dan kas di bank	19,303,151	-	-	21,745	-	-	Cash on hand and cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	2,115,752	-	-	-	-	-	Statutory and time deposits
Piutang hasil investasi	8,555	-	-	-	-	-	Investment income receivables
Piutang premi	45,649,409	106,634	67	366,505	3,336	-	Premium receivables
- bersih	13,333,205	33,834	13,279	429,626	-	-	- net
Piutang reasuransi	-	-	-	-	-	-	Due from reinsurers
- bersih	-	-	-	-	-	-	- net
Jumlah aset	80,410,072	140,468	13,346	817,876	3,336	-	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang klaim	52	-	-	712,894	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	20,075,061	118,958	11,753	78,043	1,064	195	Due to reinsurers
Utang komisi	5,261,933	15,375	-	71,536	288	-	Commission payables
Jumlah liabilitas	25,337,046	134,333	11,753	862,473	1,352	195	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	55,073,026	6,135	1,593	(44,597)	1,984	(195)	Net assets/(liabilities)

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is US Dollar. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2021 and 2020:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2021	2,861,302	(2,861,302)	31 December 2021
Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss			
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%	
31 Desember 2020	2,751,897	(2,751,897)	31 December 2020

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar (lanjutan)**

(i) **Market risk (continued)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidakesesuaian dari repricing suku bunga dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Keuangan.

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Finance Division.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba sebelum pajak:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the Company's income before tax:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2021	12,557,621	(12,557,621)	31 December 2021
	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss		
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%	
31 Desember 2020	11,450,686	(11,450,686)	31 December 2020

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada divisi Sekretariat dan kepatuhan (unit manajemen risiko) yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised at risk management and compliance division (risk management unit) which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan:

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial assets:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas pada bank	124,299,757	207,622,128	Cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	414,699,065	504,982,652	Statutory and time deposits
Efek-efek	939,856,892	728,439,120	Marketable securities
Penyertaan langsung	6,847,000	6,847,000	Direct participation
Piutang premi - bersih	179,985,372	150,613,050	Premium receivables - net
Piutang hasil investasi	6,002,878	2,533,631	Investment income receivables
Piutang reasuransi - bersih	91,426,101	93,410,769	Due from reinsurers - net
Aset dan piutang lain-lain - bersih	<u>39,824,550</u>	<u>52,906,082</u>	Other assets and receivables - net
	<u>1,802,941,615</u>	<u>1,747,354,432</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

a) Sektor industri

a) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

		2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Kas pada bank	-	124,299,757	-	124,299,757	<i>Cash in banks</i>	
Dana jaminan dan deposito berjangka	-	414,699,065	-	414,699,065	<i>Statutory and time deposits</i>	
Efek-efek	407,923,877	531,933,015	-	939,856,892	<i>Marketable securities</i>	
Penyertaan langsung	-	6,847,000	-	6,847,000	<i>Direct participations</i>	
Piutang premi - bersih	-	52,416,259	127,569,113	179,985,372	<i>Premium receivables - net</i>	
Piutang hasil investasi	3,372,545	2,630,333	-	6,002,878	<i>Investment income receivables</i>	
Piutang reasuransi - bersih	-	91,426,101	-	91,426,101	<i>Due from reinsurers - net</i>	
Aset dan piutang lain-lain - bersih	-	8,677	39,815,873	39,824,550	<i>Other assets and receivables - net</i>	
	<u>411,296,422</u>	<u>1,224,260,207</u>	<u>167,384,986</u>	<u>1,802,941,615</u>		
		2020				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total		
Kas pada bank	-	207,622,128	-	207,622,128	<i>Cash in banks</i>	
Dana jaminan dan deposito berjangka	-	504,982,652	-	504,982,652	<i>Statutory and time deposits</i>	
Efek-efek	297,485,816	430,953,304	-	728,439,120	<i>Marketable securities</i>	
Penyertaan langsung	-	6,847,000	-	6,847,000	<i>Direct participations</i>	
Piutang premi - bersih	-	35,169,325	115,443,725	150,613,050	<i>Premium receivables - net</i>	
Piutang hasil investasi	1,436,211	1,097,420	-	2,533,631	<i>Investment income receivables</i>	
Piutang reasuransi - bersih	-	93,410,769	-	93,410,769	<i>Due from reinsurers - net</i>	
Aset dan piutang lain-lain - bersih	-	16,834,085	36,071,997	52,906,082	<i>Other assets and receivables - net</i>	
	<u>298,922,027</u>	<u>1,296,916,683</u>	<u>151,515,722</u>	<u>1,747,354,432</u>		

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2021 and 2020. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

b) Kualitas kredit dari aset keuangan

b) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas pada bank	124,299,757	-	-	124,299,757	Cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	414,699,065	-	-	414,699,065	Statutory and time deposits
Efek-efek	939,856,892	-	-	939,856,892	Marketable securities
Penyertaan langsung	6,847,000	-	-	6,847,000	Direct participation
Piutang premi	43,866,560	136,118,812	24,661,713	204,647,085	Premium receivables
					Investment income receivables
Piutang hasil investasi	6,002,878	-	-	6,002,878	
Piutang reasuransi	53,568,377	37,857,724	7,192,716	98,618,817	Due from reinsurers
Aset dan piutang lain-lain	39,815,873	-	8,677	39,824,550	Other assets and receivables
	<u>1,628,956,402</u>	<u>173,976,536</u>	<u>31,863,106</u>	<u>1,834,796,044</u>	
	2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas pada bank	207,622,128	-	-	207,622,128	Cash in banks
Dana jaminan dan deposito berjangka	504,982,652	-	-	504,982,652	Statutory and time deposits
Efek-efek	728,439,120	-	-	728,439,120	Marketable securities
Penyertaan langsung	6,847,000	-	-	6,847,000	Direct participation
Piutang premi	22,734,460	127,878,590	15,305,335	165,918,385	Premium receivables
					Investment income receivables
Piutang hasil investasi	2,533,631	-	-	2,533,631	
Piutang reasuransi	55,717,786	37,692,983	9,564,355	102,975,124	Due from reinsurers
Aset dan piutang lain-lain	36,071,997	-	16,834,085	52,906,082	Other assets and receivables
	<u>1,564,948,774</u>	<u>165,571,573</u>	<u>41,703,775</u>	<u>1,772,224,122</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/ claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik, dan bencana alam.

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks, and natural disasters.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

		2021				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	2,571,256	1,269,452	1,130,183	171,621	-	Claim payables
Utang reasuransi	100,066,593	53,906,760	4,980,763	4,852,002	36,327,068	Due to reinsurers
Utang komisi	40,917,046	8,752,546	5,865,550	3,274,920	23,024,030	Commission payables
Akrual dan utang lain-lain	155,744,567	141,800,667	-	-	13,943,900	Accruals and other payables
	<u>299,299,462</u>	<u>205,729,425</u>	<u>11,976,496</u>	<u>8,298,543</u>	<u>73,294,998</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

2020						
Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 - 3 bulan/ <i>month</i>	Lebih dari 3 bulan/ <i>More than 3 months</i>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	10,729,626	7,002,660	3,564,657	5,070	157,239	<i>Claim payables</i>
Utang reasuransi	96,084,156	72,319,569	2,641,534	4,954,300	16,168,753	<i>Due to reinsurers</i>
Utang komisi	39,985,159	2,548,826	7,862,775	7,315,989	22,257,569	<i>Commission payables</i>
Akrual dan utang lain-lain	155,168,663	130,487,983	-	-	24,680,680	<i>Accruals and other payables</i>
	<u>301,967,604</u>	<u>212,359,038</u>	<u>14,068,966</u>	<u>12,275,359</u>	<u>63,264,241</u>	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2021 and 2020, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(iv) Manajemen risiko permodalan

(iv) Capital risk management

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Indonesia Financial Services Authority's Regulation No.71/POJK.05/2016 dated 23 Desember 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

	2021				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset						Assets
Reksadana	637,901,883	-	637,901,883	-	637,901,883	Mutual funds
Obligasi	439,633,877	-	439,633,877	-	439,633,877	Bonds
Saham	40,839,591	-	40,839,591	-	40,839,591	Shares
	<u>1,118,375,351</u>	<u>-</u>	<u>1,118,375,351</u>	<u>-</u>	<u>1,118,375,351</u>	
	2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana	559,873,523	-	559,873,523	-	559,873,523	Mutual funds
Obligasi	327,515,816	-	327,515,816	-	327,515,816	Bonds
Saham	36,669,504	-	36,669,504	-	36,669,504	Shares
	<u>924,058,843</u>	<u>-</u>	<u>924,058,843</u>	<u>-</u>	<u>924,058,843</u>	

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

		2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas di bank	124,522,352	124,522,352	-	-	124,522,352	Cash on hand and cash in banks	
Dana jaminan dan deposito berjangka	414,699,065	414,699,065	-	-	414,699,065	Statutory and time deposits	
Penyertaan langsung	6,847,000	-	-	6,847,000	6,847,000	Direct participations	
Piutang premi - bersih	179,985,372	-	-	179,985,372	179,985,372	Premium receivables - net	
Piutang hasil investasi	6,002,878	-	-	6,002,878	6,002,878	Investment income receivables	
Piutang reasuransi - bersih	91,426,101	-	-	91,426,101	91,426,101	Due from reinsurers - net	
Aset dan piutang lain-lain bersih	39,824,550	-	-	39,824,550	39,824,550	Other assets and receivables net -	
	<u>863,307,318</u>	<u>539,221,417</u>	<u>-</u>	<u>324,085,901</u>	<u>863,307,318</u>		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	2,571,256	-	-	2,571,256	2,571,256	Claim payables	
Utang reasuransi	100,066,593	-	-	100,066,593	100,066,593	Due to reinsurers	
Utang komisi	40,917,046	-	-	40,917,046	40,917,046	Commission payables	
Akrual dan utang lain-lain	155,744,567	-	-	155,744,567	155,744,567	Accruals and other payables	
	<u>299,299,462</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>299,299,462</u>	<u>299,299,462</u>		
		2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan kas di bank	207,869,903	207,869,903	-	-	207,869,903	Cash on hand and cash in banks	
Dana jaminan dan deposito berjangka	504,982,652	504,982,652	-	-	504,982,652	Statutory and time deposits	
Penyertaan langsung	6,847,000	-	-	6,847,000	6,847,000	Direct participations	
Piutang premi - bersih	150,613,050	-	-	150,613,050	150,613,050	Premium receivables - net	
Piutang hasil investasi	2,533,631	-	-	2,533,631	2,533,631	Investment income receivables	
Piutang reasuransi - bersih	93,410,769	-	-	93,410,769	93,410,769	Due from reinsurers - net	
Aset dan piutang lain-lain - bersih	52,906,082	-	-	52,906,082	52,906,082	Other assets and receivables net -	
	<u>1,019,163,087</u>	<u>712,852,555</u>	<u>-</u>	<u>306,310,532</u>	<u>1,019,163,087</u>		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang klaim	10,729,626	-	-	10,729,626	10,729,626	Claim payables	
Utang reasuransi	96,084,156	-	-	96,084,156	96,084,156	Due to reinsurers	
Utang komisi	39,985,159	-	-	39,985,159	39,985,159	Commission payables	
Akrual dan utang lain-lain	155,168,664	-	-	155,168,664	155,168,664	Accruals and other payables	
	<u>301,967,605</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>301,967,605</u>	<u>301,967,605</u>		

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) **Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**
 (lanjutan)

(v) **Fair value of financial assets and liabilities**
 (continued)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual

Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss and available-for-sale marketable securities

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan harga pasar:

The table below shows the sensitivity of the Company's unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss and available-for-sale marketable securities to movement of market value on 31 December 2021 and 2020:

Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual/ Market value impact to unrealised gains/(losses) on fair value through profit or loss and available-for-sale		
	Peningkatan/ Increase by 1 %	Penurunan/ Decrease by 1 %

31 Desember 2021	11,455
31 Desember 2020	9,514

31 December 2021	(11,455)
31 December 2020	(9,514)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and it also assumes a constant reporting date position and all positions until the maturity date.

40. RISIKO ASURANSI

40. INSURANCE RISK

Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perusahaan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana perusahaan beroperasi.

The Company is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycle to the political and economic environments in which the Company operates.

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

The key risk that the Company faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

40. INSURANCE RISK (continued)

ANALISIS EKSPOSUR

EXPOSURE ANALYSIS

Risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

The Company's insurance risks is classified based on class of businesses are as follow:

	2021				
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi/ Reinsurance claim	Kenaikan/ (penurunan) estimasi claim retensi sendiri/ Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim bersih/ Claim expenses-net	
Asuransi kredit	299,328,252	(168,033,139)	3,908,204	135,203,317	Credit insurance
Surety bond	2,721,122	(265,718)	4,143,669	6,599,073	Surety bond
Kebakaran	47,562,645	(10,444,759)	2,525,298	39,643,184	Fire
Kendaraan	27,243,481	(6,455,527)	(2,104,932)	18,683,022	Motor vehicle
Rekayasa	44,909,154	(29,669,418)	7,492,853	22,732,589	Engineering
Pengangkutan	1,290,711	(329,868)	157,293	1,118,136	Cargo
Varia	114,678,930	(57,794,720)	3,678,092	60,562,302	Miscellaneous
	<u>537,734,295</u>	<u>(272,993,149)</u>	<u>19,800,477</u>	<u>284,541,623</u>	
	2020				
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi/ Reinsurance claim	Kenaikan/ (penurunan) estimasi claim retensi sendiri/ Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim bersih/ Claim expenses-net	
Asuransi kredit	251,392,096	(139,606,882)	3,576,419	115,361,633	Credit insurance
Surety bond	23,304,943	(10,319,510)	6,244,725	19,230,158	Surety bond
Kebakaran	40,558,909	(14,492,851)	(4,445,289)	21,620,769	Fire
Kendaraan	39,681,132	(13,675,367)	50,921	26,056,686	Motor vehicle
Rekayasa	29,305,588	(23,516,206)	1,562,256	7,351,638	Engineering
Pengangkutan	1,621,707	(443,982)	328,900	1,506,625	Cargo
Varia	98,776,600	(36,979,886)	2,752,569	64,549,283	Miscellaneous
	<u>484,640,975</u>	<u>(239,034,684)</u>	<u>10,070,501</u>	<u>255,676,792</u>	

REASURANSI

REINSURANCE

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungan Perusahaan cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungan yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Perusahaan. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

The business and risk profile of the Company is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured. Therefore, sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Company's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through *treaty* reinsurance with reinsurers, proportional and non-proportional *treaty* specific to the characteristic of each line of business.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

REASURANSI (lanjutan)

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Perusahaan, peraturan perundangan -undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.19/POJK.05/2019 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

CADANGAN TEKNIS

Terkait proses pengawasan atas eksposur risiko secara berkala dan reviu atas perlindungan dari reasuransi, Perusahaan secara spesifik melakukan monitor terhadap risiko ketidakcukupan atas cadangan Perusahaan. Cadangan klaim dibukukan sesuai dengan yang terjadi atau yang dilaporkan. Cadangan ini diukur secara individual untuk setiap berkas oleh departemen klaim. Klaim dalam proses diukur per polis oleh departemen klaim. Cadangan tambahan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) juga dibukukan. Berbagai statistik dan metode aktuarial digunakan dalam perhitungan tersebut. Perhitungan dilakukan aktuaris independen yang meliputi reviu atas kecukupan cadangan premi dan cadangan klaim.

Perusahaan bertanggung jawab dalam menilai cadangan klaim, dan tidak menggunakan metode tunggal tetapi menggunakan berbagai pilihan pendekatan.

Metode berdasarkan perkembangan klaim (sudah dibayarkan maupun sudah terjadi) dengan menggunakan metode triangulasi dimana pengalaman tahun lalu di aplikasikan juga pada setiap waktu kejadian atau tahun *underwriting*, yang tujuannya untuk membuat proyeksi pencadangan sampai dengan estimasi pengembangan yang final;

Metode yang dipakai dalam menetapkan seleksi estimasi klaim ultimate mengacu dari beberapa metode Chain Ladder - *Paid* dan *Incurred*, Bornhuetter-Ferguson (BF - *Paid* dan *Incurred*), dan *Expected Loss Ratio* (ELR).

41. ASUMSI UTAMA

Liabilitas asuransi terdiri dari estimasi liabilitas klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim adalah pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau, termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban-beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim mencapai kecelakaan untuk setiap tahun.

40. INSURANCE RISK (continued)

REINSURANCE (continued)

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Company, laws and others government regulations, such as the latest regulation from OJK No.19/POJK.05/2019 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

TECHNICAL RESERVES

In regard to the monitoring process of regular risk exposure and reviewing reinsurance covers, the Company specifically monitor the inadequacy risk of the technical reserves. Reserves have to be booked for claims as they are incurred and reported. The outstanding claim reserves are calculated and documented per policy level by the claims department. Aside from outstanding claim reserves, incurred but not reported (IBNR) reserves are also booked. Various statistical and actuarial methods are used in these calculations. Calculations are carried out by independent actuary which consist of adequacy review on premium reserves and claim reserves.

The Company is responsible for assessing claims reserves, which do not use a single method but a selection of approaches.

The method based on the development of claims (paid or incurred) using triangulation methods for which past experience is applied to each loss occurrence or underwriting year, in order to make reserves projections until their estimated final development;

*The method that we use as benchmark to determine the ultimate claim refers to one of several methods Chain Ladder - *Paid* dan *Incurred*, Bornhuetter-Ferguson (BF - *Paid* dan *Incurred*), and *Expected Loss Ratio* (ELR).*

41. MAIN ASSUMPTIONS

The insurance liabilities consist of estimated claim liabilities and unearned premium reserves.

The main assumption in calculating the estimated claim reserve is the Company's future claims development's similar pattern with its historical claims development, as well as the assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASUMSI UTAMA (lanjutan)

Justifikasi kualitatif tambahan juga dipertimbangkan untuk memperkirakan tren jika kejadian di masa lampau tidak lagi berlaku di masa mendatang, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis, dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama lain yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian, dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini, menentukan tingkat sensitivitas terhadap beberapa asumsi, seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi, tidaklah memungkinkan. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan apabila asumsi utama diubah dan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/(penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap liabilitas adalah sebagai berikut:

Sensitivitas

	Rasio Kerugian/ Loss ratio +5%	2021	2020
Dampak kenaikan/ (penurunan) pada:			
Liabilitas bruto	+5%	49,861,362	49,059,571
	-5%	(49,861,237)	(49,059,450)
Liabilitas neto	+5%	21,069,781	19,607,080
	-5%	(21,069,773)	(19,607,073)

Tabel perkembangan klaim

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim adalah pembentukan klaim masa depan Perusahaan yang memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban-beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim mencapai kecelakaan untuk setiap tahun.

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Current estimate of cumulative claims paid
Estimasi kini atas akumulasi klaim yang dibayarkan							At end of accident year
Pada akhir tahun kejadian	147,546,706	203,830,682	241,529,370	281,030,595	303,288,571	297,345,543	year
Satu tahun kemudian	222,324,630	290,154,542	343,293,402	421,480,826	485,724,177	-	One year later
Dua tahun kemudian	228,930,484	293,579,293	355,945,277	435,944,221	-	-	Two years later
Tiga tahun kemudian	233,112,773	296,742,588	357,249,820	-	-	-	Three years later
Empat tahun kemudian	235,717,079	297,002,284	-	-	-	-	Four years later
Lima tahun kemudian	235,758,558	-	-	-	-	-	Five years later

41. MAIN ASSUMPTIONS (continued)

Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: a specific one-off event, changes in market factors, policyholder's behaviour towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions, and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, changed in interest rates, delayed in settlement and movement in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions have significant impact in calculating the claim liability. The impact of the increase/(decrease) of loss ratio of 5% to the liability are as follows:

Sensitivity

Claim development table

The main assumption in calculating the estimated claim reserve is the Company's future claims development's with its similar pattern with its historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year.

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA TABARRU

Detail informasi berkaitan dengan dana *Tabarru* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Laporan posisi keuangan

	2021	2020
ASET		
Kas dan kas di bank	822,693	2,776,994
Dana jaminan dan deposito berjangka	23,000,000	28,000,000
Efek-efek - bersih	5,880,000	5,969,500
Piutang kontribusi	459,858	1,024,114
Piutang reasuransi	79,978	131,359
Aset reasuransi	3,004,333	4,370,356
Aset dan piutang lain-lain - bersih	248,038	597,566
Jumlah aset	33,494,900	42,869,889
LIABILITAS		
Utang klaim	1,289,872	752,750
Utang reasuransi	281,440	960,067
Utang komisi	488	488
Utang lain-lain	2,579,478	5,033,242
Liabilitas pajak tangguhan	75,162	122,925
Estimasi klaim bruto	3,475,912	3,433,346
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	5,849,430	11,533,582
Jumlah liabilitas	13,551,782	21,836,400
EKUITAS		
Akumulasi dana <i>Tabarru</i>	19,266,661	20,323,957
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	676,457	709,532
Jumlah ekuitas	19,943,118	21,033,489
Jumlah liabilitas, dana <i>Tabarru</i>, dan ekuitas	33,494,900	42,869,889

b. Surplus dana *Tabarru*

	2021	2020
Pendapatan		
Pendapatan kontribusi		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi <i>ujrah</i>	13,651,533	24,348,702
<i>Ujrah</i> pengelola	(5,602,693)	(10,196,980)
Kontribusi reasuransi	(7,372,169)	(7,891,082)
Kenaikan penyisihan <i>ujrah</i> yang belum menjadi hak	4,200,384	5,673,402
Pendapatan lainnya	(5,440)	130,047
Pendapatan investasi	570,405	594,741
Jumlah pendapatan	5,442,020	12,658,830
Beban		
Klaim dan manfaat	(10,255,327)	(14,429,911)
Klaim reasuransi	3,680,833	5,216,261
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	75,178	551,329
Jumlah beban	(6,499,316)	(8,662,321)
Laba usaha	(1,057,296)	3,996,509

42. TABARRU FUND

The detailed information relating to the *Tabarru fund* as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

a. Statement of financial position

	2021	2020
ASSET		
Cash on hand and cash in banks	822,693	2,776,994
Statutory and time deposits	23,000,000	28,000,000
Marketable securities	5,880,000	5,969,500
Contribution receivables	459,858	1,024,114
Reinsurance receivables	79,978	131,359
Reinsurance assets	3,004,333	4,370,356
Other assets and receivables - net	248,038	597,566
Total assets	33,494,900	42,869,889
LIABILITIES		
Claim payables	1,289,872	752,750
Reinsurance payables	281,440	960,067
Commission payables	488	488
Other payables	2,579,478	5,033,242
Deferred tax liabilities	75,162	122,925
Estimated gross claim unearned contribution provisions	3,475,912	3,433,346
Total liabilities	13,551,782	21,836,400
EQUITY		
Accumulation of <i>Tabarru fund</i>	19,266,661	20,323,957
Unrealised gains on available-for-sale marketable securities net after tax	676,457	709,532
Total equity	19,943,118	21,033,489
Total liabilities, <i>Tabarru fund</i> and equity	33,494,900	42,869,889

b. Surplus *Tabarru fund*

	2021	2020
Revenue		
Contribution income		
Income from insurance operational management <i>ujrah</i>	13,651,533	24,348,702
Operator <i>ujrah</i>	(5,602,693)	(10,196,980)
Reinsurance contribution	(7,372,169)	(7,891,082)
Changes in unearned <i>ujrah</i> provisions	4,200,384	5,673,402
Premium contribution	(5,440)	130,047
Investment income	570,405	594,741
Total revenue	5,442,020	12,658,830
Expenses		
Claims and benefits	(10,255,327)	(14,429,911)
Reinsurance claim	3,680,833	5,216,261
Increase in estimated own claim liabilities	75,178	551,329
Total expenses	(6,499,316)	(8,662,321)
Operating income	(1,057,296)	3,996,509

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

42. DANA TABARRU (lanjutan)

Detail informasi berkaitan dengan dana *Tabarru* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Laporan perubahan surplus dana *Tabarru*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	20,323,957	16,327,448
Surplus dana <i>Tabarru</i> untuk tahun berjalan	<u>(1,057,296)</u>	<u>3,996,509</u>
Saldo akhir	<u><u>19,266,661</u></u>	<u><u>20,323,957</u></u>

42. TABARRU FUND (continued)

The detailed information relating to the *Tabarru fund* as at 31 December 2021 and 2020 are as follows: (continued)

c. Statement of change in surplus *Tabarru fund*

Opening balance
Surplus *Tabarru fund* for the year
Ending balance

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan intepretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan);
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa";

b. PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

43. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2021 are as follows:

a. *SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2022 and early adoption is permitted:*

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting);*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease".*

b. *SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2023 and early adoption is permitted:*

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-term;*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets regarding Output Before Intended Use".*

PT ASURANSI JASARAHARJA PUTERA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Siaran Pers atas Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers ini. Perusahaan akan mengevaluasi lebih lanjut serta akan melakukan penyesuaian atas imbalan kerja yang dibutuhkan terhadap laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh siaran pers terkait.

- b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2022 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0018199 tanggal 3 Juni 2022, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Myland
Muhamad Umar Fauzi
Drs. Bimo Anggoro Seno
Adimukyo Mardjikoeno

Direksi:

Direktur Utama
Direktur Keuangan, Umum, dan SDM
Direktur Teknik
Direktur Pemasaran

Bambang Isworo*)
Abdul Haris
Suhardiman*)
Imam Hendrawan*)

*) Masih dalam proses *fit & proper test* OJK

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT
(continued)**

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2021 are as follows: (continued)

- c. *SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2025 and early adoption is permitted:*

- *SFAS 74 "Insurance Contracts".*

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

44. SUBSEQUENT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

- a. *Press Release of Attributing Benefit to Periods of Service*

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

As at the authorisation date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of this press release and will create necessary adjustments to the Company's financial statements in line with the respective press release's guidance.

- b. *Changes in Board of Commissioners and Directors*

Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 June 2022 which has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0018199 dated 3 June 2022, the Company changed its Board of Commissioners and Directors composition. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners:

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors:

*President Director
Finance, General, and HR Director
Technical Director
Marketing Director*

*Still in fit & proper test process OJK *)*



INSURANCE

- 🏠 Wisma Raharja
Jl. TB. Simatupang Kav.1, Cilandak Timur
Jakarta Selatan 12560
- ☎ (021)788-44444
- 📠 (021)788-41234
- 🗣 (081297775000)
- ✉ pusat@jrp.co.id

www.jrp.co.id